

Annual Report | Laporan Tahunan
PT. Alakasa Industrindo, Tbk **2019**

**BUILD &
EXPAND**

5	LAPORAN IKHTISAR KEUANGAN PENTING <i>Significant Financial Highlight Report</i>	
6	Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian <i>Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	
6	Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Summary of Consolidated Statements of Financial Position</i>	
6	Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	
7	INFORMASI HARGA SAHAM <i>Share Price Information</i>	
8	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management's Report</i>	
8	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	16 Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>
23	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	
23	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Summary of Company History</i>	36 Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>
25	Visi dan Misi Perusahaan <i>Company Vision and Mission</i>	38 Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries Names</i>
25	Bidang dan Kegiatan Usaha <i>Business Segment and Activities</i>	41 Pencatatan Saham <i>Share Registration</i>
27	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	42 Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institution</i>
28	Profil Direksi <i>Profiles of Board of Directors</i>	44 Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan <i>Company's Awards and Certification</i>
32	Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>	
35	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	
45	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Analysis and Discussion</i>	
45	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	50 Ekuitas <i>Equity</i>
48	Aset <i>Asset</i>	50 Arus Kas <i>Cash Flow</i>
49	Liabilitas <i>Liabilities</i>	51 Rasio – Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>

56 TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Government*

- 56 Direksi
Board of Directors
- 62 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 69 Komite Audit
Audit Committee
- 76 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 79 Audit Internal
Internal Audit
- 82 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Systems
- 84 Risiko Perusahaan dan Cara Penanggulangan
Company Risks and Prevention Methods
- 85 Sistem Manajemen Risiko Yang Diterapkan
Risk Management System Implemented

- 86 Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Yang Sedang Menjabat
Important Cases Faced by the Issuer of Public Company, Subsidiaries, The Board of Commissioners and Directors in Office
- 86 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions
- 86 Kode Etik Perusahaan
Company Code of Conduct
- 88 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System
- 89 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten
Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Company
- 93 Tempat dan Alamat Yang Dapat Dihubungi Untuk Mendapat Informasi Perusahaan
Place and Address Of Contact To Certain Company Information

94 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Company Corporate Social Responsibility*

- 94 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
- 95 Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Labor Practices Responsibility, Occupational Safety and Health
- 97 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
- 97 Tanggung Jawab barang dan/atau Jasa
Responsibility for Goods and/or Services

99 SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN *Statement of Board of Commissioner & Board of Director are Responsible for the Content of the Annual Report Letter*

103 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 *Consolidated Financial Statement and Independent Auditors' Report Company and Its Subsidiary December 31, 2019 and 2018*

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

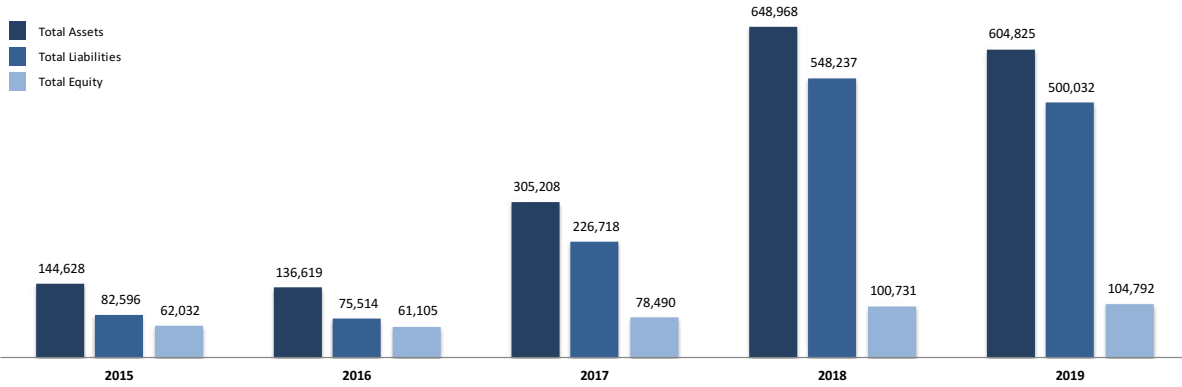
Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2019	2018	2017	2016	2015	Summary of Consolidated Statements of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	2,218,386	3,592,798	1,932,784	1,151,606	749,146	Net Sales
Laba Kotor	51,667	59,997	44,016	30,008	18,587	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9,944	22,923	16,063	276	416	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7,355	22,944	15,406	516	(1,176)	Profit (Loss) For The Year
Laba yang Diatribusikan Kepada :						Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali	7,189	22,950	15,424	516	(1,180)	Equity holders of the Parent and Non-controlling Interests
Laba Bersih Komprehensif	7,619	21,603	12,838	(928)	51	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada :						Comprehensive Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali	7,453	21,610	12,856	(928)	47	Equity holders of the Parent and Non-controlling Interests
Laba (Rugi) per saham (nilai penuh)	14.16	45.21	30.38	1.13	(12)	Basic Earnings (Loss) per Shares (full amount)
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Summary of Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	586,264	622,859	277,157	58,324	71,783	Current Assets
Aset Tidak Lancar	18,561	26,109	28,051	78,295	72,846	Non-Current Assets
Jumlah Aset	604,825	648,968	305,208	136,619	144,628	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	498,179	536,129	213,516	63,472	70,739	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,853	12,108	13,202	12,042	11,857	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	500,032	548,237	226,718	75,514	82,596	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Equity Attributable to :
Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali	99,669	96,257	74,011	60,992	61,919	Equity holders of the Parent and Non-controlling Interests
	5,123	4,474	4,479	113	113	
Rasio Lancar	117.68%	116.18%	129.81%	91.89%	101.48%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	477.17%	544.26%	288.85%	123.58%	133.15%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Asset	82.67%	84.48%	74.28%	55.27%	57.11%	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Terhadap Aset	1.22%	3.54%	5.05%	0.38%	-0.81%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	0.33%	0.64%	0.80%	0.04%	-0.16%	Net Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	7.02%	22.78%	19.63%	0.84%	-1.90%	Return on Equity

*Disajikan Kembali / as restated

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

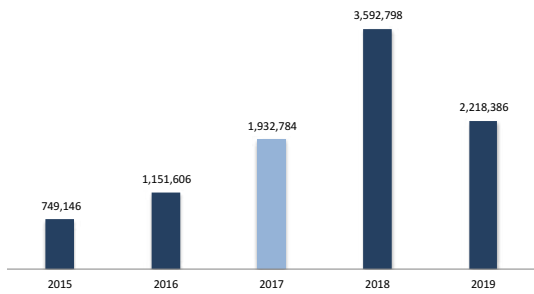
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



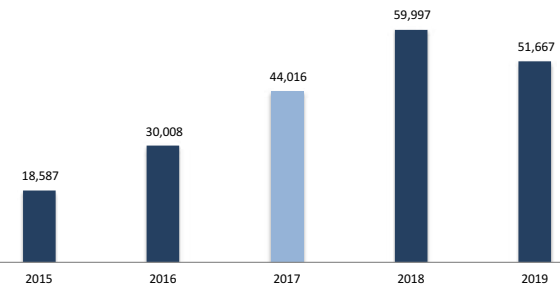
PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



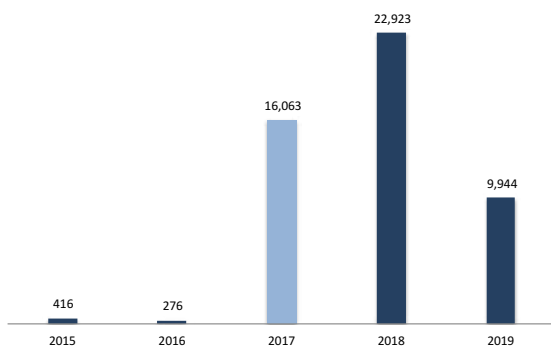
LABA KOTOR / *GROSS PROFIT*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



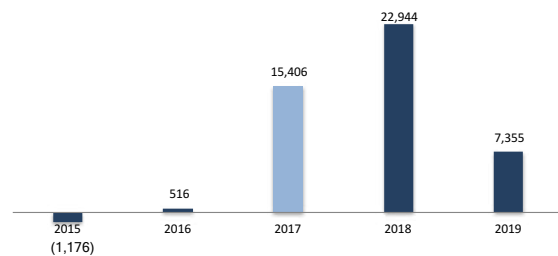
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK *PROFIT (LOSS) BEFORE TAX*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN *PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)



INFORMASI HARGA SAHAM

SHARES PRICES INFORMATION

Bulan	2019	2018	Month
Januari - Maret		January - March	
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	909,800	7,505,900	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp202,050,691,890	Rp. 236,571,915,630	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp. 500	Rp. 780	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp. 298	Rp. 282	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp. 398	Rp. 466	<i>Closing Price</i>
April - Juni		April - June	
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	211,400	3,058,400	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp192,912,720,900	Rp. 180,728,759,580	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp. 442	Rp. 500	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp. 298	Rp. 350	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp. 380	Rp. 356	<i>Closing Price</i>
Juli - September		July - September	
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	656,100	2,593,100	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp224,387,954,310	Rp. 162,452,817,600	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp. 595	Rp. 380	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp. 342	Rp. 300	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp. 442	Rp. 320	<i>Closing Price</i>
Oktober - Desember		October - December	
Jumlah Saham Beredar	507,665,055	507,665,055	<i>The Number of Shares Outstanding</i>
Jumlah Saham Diperdagangkan	243,000	166,700	<i>Total Traded Shares</i>
Kapitalisasi Pasar	Rp212,203,992,990	Rp. 152,299,516,500	<i>Market Capitalization</i>
Harga Tertinggi	Rp. 570	Rp. 424	<i>Highest Price</i>
Harga Terendah	Rp. 372	Rp. 252	<i>Lowest Price</i>
Harga Penutupan	Rp. 418	Rp. 300	<i>Closing Price</i>

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

REPORT



Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Pada tahun 2019, kondisi ekonomi global masih mengalami berbagai tantangan, antara lain perang dagang terutama antara Tiongkok dan Amerika Serikat (AS) yang menimbulkan dampak meluas ke banyak negara karena terganggunya rantai pasokan global dan mengakibatkan kondisi perekonomian dunia menjadi semakin tak menentu. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 yang diperkirakan hanya tumbuh sekitar 3,0%, turun dari tahun 2018 yang sebesar 3,6%. Untuk itu, sebagai tindakan antisipasi dari penurunan pertumbuhan ekonomi dunia, berbagai bank sentral di dunia seperti Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed), telah menurunkan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 75bps menjadi 1,50-1,75% di akhir tahun 2019 dimana sebelumnya The Fed meningkatkan suku bunga menjadi 2,25-2,50% di akhir tahun 2018.

Kondisi tersebut, dinamika ekonomi dan geopolitik lainnya, serta perlambatan ekonomi sejumlah negara berkembang karena faktor-faktor domestik memberikan tekanan pada ekonomi dunia secara keseluruhan, termasuk pada Indonesia. Salah satunya dilihat dari pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% di tahun 2019. Angka tersebut tercatat sedikit menurun apabila dibandingkan tahun 2018 dengan pertumbuhan sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan perlambatan tidak

Macro Economic Condition of Indonesia

In 2019, The global macro economic has encountered various challenges, including the trade war between China and The United States of America (USA) that had widespread impact on many countries due to the disrupted global supply chains which in turn led to an increasing uncertainty in the global economy. This matter can be reflected from the global economic growth in 2019 which is estimated to only grow around 3.0%, down from 2018 which amounted to 3.6%. Therefore, as a response to the decline in world economic growth, various central banks in the world such as The Central Bank of the United States (The Fed), have reduced the Fed Fund Rate (FFR) by 75 bps to 1.50-1.75% at the end of 2019, in which previously the Fed increased interest rates to 2.25-2.50% at the end of 2018.

This condition, economic dynamics and other geopolitical, as well as the economic slowdown in emerging countries due to domestic factors compounded to put pressure on the global economy as a whole, including on Indonesia. For example, Indonesia's economic growth is still maintained at 5.02% in 2019. The number was slightly decreased when compared to 2018 with growth of 5.17%. The economic growth which showed deceleration was influenced by the decreasing of people's

terlepas dari daya beli masyarakat yang mulai turun. Berdasarkan data dari BPS, Pengeluaran konsumsi rumah tangga kumulatif sepanjang tahun 2019 mencapai 5,04% terhadap produk domestik bruto (PDB), menurun daripada tahun sebelumnya yang hanya berada di angka 5,05%. Namun, tingkat inflasi selama 2019 cukup terkendali yang dimana mencapai 2,72% atau di bawah target inflasi Pemerintah yaitu 3,50%. Inflasi 2019 juga merupakan inflasi terendah selama dua puluh tahun terakhir. Komponen konsumsi rumah tangga berkontribusi sebesar 2,73% terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2019. Perkembangan perekonomian Indonesia walaupun berada di bawah bayang bayang perlambatan ekonomi dunia masih mendapat pengakuan dari berbagai lembaga dunia. Fitch Rating menegaskan peringkat hutang negara Indonesia untuk tahun 2019 pada level BBB/outlook stabil (investment grade). Afiriasi rating Indonesia pada level BBB dengan outlook stabil merupakan bentuk pengakuan Fitch atas kondisi perekonomian Indonesia yang berdaya tahan di tengah dinamika perekonomian global yang melambat.

Di tahun 2020, Pemerintah Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%. Kebijakan ekonomi yang akan diterapkan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing, termasuk penanaman Modal Asing. Namun demikian, pengamat ekonomi memprediksi bahwa pandemi COVID-19 akan menghambat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020, yang berpotensi mengurangi pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 0,3-0,6%.

purchasing power. Based on data from BPS, the cumulative household consumption in 2019 reached 5.04% of gross domestic product (GDP), decreased compared to the previous year which only stood at 5.05%. However, the inflation rate during 2019 was fairly controlled, which was 2.72% or below the Government's inflation target of 3.50%. 2019 inflation is also the lowest inflation for the last twenty years. The household consumption component contributed in the amount of 2.73% to economic growth in 2019. The development of the Indonesian economy despite being under the shadow of a slowdown in the world economy is still being recognized by the world's leading rating agencies. Fitch rating has upgraded Indonesia's debt rating to investment grade. The affirmation of Indonesia's rating at the BBB level with a stable outlook (investment grade) is a form of Fitch's recognition of Indonesia's resilient economic condition amid the slowing dynamics of the global economic .

In 2020, the Indonesian Government sets the economic growth target amounting to 5.3%. The economic policy that will be implemented is to strengthen coordination with the Government and relevant authorities to maintain economic stability, encourage domestic demand, and increase exports, tourism and foreign capital inflows, including Foreign Direct Investment. However, economic observer predicted that the COVID-19 pandemic may impede the global economic growth in 2020, which potentially reduce the Indonesia's economic growth around 0.3-0.6%.

Kinerja Perusahaan di Tahun 2019

a. Kinerja Operasional dan Keuangan

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 38,16% dimana penjualan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3,59 triliun dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp2,22 triliun.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp104,95 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp34,64 miliar di tahun 2019 atau turun sebesar 66,99%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Volume Penjualan mengalami penurunan dari sebesar 1.476 ton pada tahun 2018 menjadi sebesar 229 ton pada tahun 2019 atau turun sebesar 84,45%. Penurunan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya aktivitas operasional anak perusahaan dan juga adanya perubahan terhadap target pasar yang sebelumnya mayoritas diperoleh dari segmen konstruksi yang mempunyai profit margin yang rendah beralih ke segmen lainnya yang lebih menguntungkan, yaitu segmen industri dan transportasi.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mencapai Rp37,46 milyar pada tahun 2019, dimana entitas anak baru menjalankan kegiatan operasional di tahun 2019.

The Company's Performance in 2019

a. Financial and Operational Performance

Performance of the Company's consolidated sales in 2019 in comparison to 2018 had decreased by 38.16 % where sales in 2018 amounted to IDR3.59 trillion and has decreased to IDR2.22 trillion in 2019.

Sales in Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry has decreased values from IDR104.95 billion in 2018 to IDR34.64 billion in 2019, or decreased by 66.99%. The decrease was mainly due to decrease in sales volume both in local domestic and export. The sales volume decrease from 1,476 ton in 2018 to 229 ton in 2019, or decreased by 84.45 %. The decrease in sales was mainly due to reduction of subsidiary's operating activities and also the changes in the target market which previously dominated from construction segment with low profit margins shifting to other more profitable segments, which were industrial and transportation segments.

Sales in subsidiaries engaged in the fabrication aluminium industry reached IDR37.46 billion in 2019, where new subsidiaries has just being actively operated in 2019.

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$244,82 juta di tahun 2018 menjadi US\$149,59 juta di tahun 2019 atau turun sebesar 38,90%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan komoditas tertentu

Laba kotor konsolidasian tahun 2019 adalah sebesar Rp51,6 miliar, mengalami penurunan sebesar 14% apabila dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba kotor sebesar Rp60 miliar.

Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2019 sebesar Rp9,94 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp22,92 miliar.

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp7,35 miliar di tahun 2019, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp22,94 miliar. Penyebab utama penurunan kinerja keuangan di tahun 2019 adalah dikarenakan adanya penurunan kinerja penjualan dari sebesar Rp3,59 triliun di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2,22 triliun di tahun 2019, atau turun sebesar 38,16%.

Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2019 adalah sebesar Rp7,6 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp21,6 miliar. Penurunan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan penurunan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2019.

Sales in Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium has decreased from US\$244.82 million in 2018 to US\$149.59 million in 2019, or decreased by 38.90%. The decrease was mainly due to decrease in sales volume of certain commodities.

Consolidated gross profit in 2019 amounted to IDR51.6 billion, decreased by 14% compared to 2018 which recorded gross profit amounted to IDR60 billion.

The consolidated profit before tax in 2019 amounted to IDR9.94 billion, decreased compared to the year 2018 which recorded profit before tax amounted to IDR22.92 billion.

The Company recorded profit for the year amounted to IDR7.35 billion in 2019, decreased when compared to 2018 which recorded profit for the year amounted to IDR22.94 billion. The key factor of the decline financial performance in 2019 was due to decrease in sales performance from IDR3.59 trillion in 2018 to IDR2.22 trillion in 2019, or decreased by 38.16%.

Consolidated comprehensive income in 2019 amounted to IDR7.6 billion, decreased compared to the year 2018 which recorded comprehensive loss for the year amounted to IDR21.6 billion. The decrease in consolidated comprehensive income was in line with the decrease in the Company's operational performance throughout 2019.

b. Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2019 menurun dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2018. Namun demikian, Perseroan tetap dapat mencatatkan laba di tahun 2019 sebesar Rp7,35 miliar. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2019.

Entitas Anak yang bergerak dalam industri fabrikasi aluminium mencapai nilai penjualan sebesar Rp37,46 miliar atau 89% dari target penjualan, yaitu Rp42 miliar dengan Laba bersih mencapai Rp5,93 Milyar atau 88% dari target laba bersih sebesar Rp6,7 miliar. Pada tahun 2020, perusahaan telah menargetkan penjualan mencapai Rp75 Milyar atau naik sebesar Rp38 miliar dibandingkan penjualan tahun 2019.

Sementara itu, pencapaian volume penjualan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium di tahun 2019 cukup baik. Meskipun, di tahun 2019, Perusahaan mengalami penurunan nilai penjualan yaitu sebesar 38,90% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. Kendala-kendala yang dihadapi Perseroan

Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi saat ini hanya memiliki satu unit mesin ekstrusi press yang relatif besar sehingga Anak Perusahaan memiliki keterbatasan fleksibilitas dalam memenuhi

b. Comparison between Achievements and Targets

The Company sets targets performance achievement every year while maintaining evaluation of each achievement. Overall, the Company's performance in 2019 decreased compared to the performance in 2018. However, the Company recorded a profit in 2019 of IDR7.35 billion. This result was obtained through the Company's strategy implementation throughout 2019.

Subsidiary engaged in the aluminium fabrication industry achieved a sales amounting to IDR37.46 billion or 89% of the Sales target, which is IDR42 billion with net profit reaching IDR5.93 billion or 88% of the net profit target of IDR6.7 billion. In 2020, the company has targeted sales to reach IDR75 billion or an increase of IDR38 billion compared to sales in 2019.

Meanwhile, the achievement of sales volume of Subsidiary engaged in the trading of raw materials of aluminium in 2019 was quite good. Although in 2019, the Company experienced a decrease in sales value, which was 38.90% when compared to the previous year.

c. Obstacles faced by the Company

Subsidiary engaged in the aluminium extrusion industry currently only has one unit of relatively large extrusion press machine which result in Subsidiary has less flexibility in meeting all the demands of the market. In the market limited

semua tuntutan pasar. Di pasar yang memiliki keterbatasan dalam ukuran mesin press ekstrusi, Anak Perusahaan telah membentuk pijakan didalam beberapa segmen pasar dan memiliki hubungan yang baik di pangsa pasar tersebut.

Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa faktor eksternal yang berpengaruh besar antara lain fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) dan biaya premium yang dikenakan pada harga aluminium tersebut. Risiko ini adalah umum dan mempengaruhi harga jual produk.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta kebijakan proteksionis dari Pemerintah Amerika Serikat telah menyebabkan kondisi ekonomi global yang tidak menentu.

Fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar AS adalah faktor utama lain yang berdampak pada Anak perusahaan, dimana mata uang bahan baku utama anak perusahaan adalah dolar AS sementara harga jual ke pelanggan menggunakan Rupiah.

Prospek Usaha dan Kebijakan Strategis

Perekonomian Indonesia diperkirakan membaik di tahun 2020 dengan inflasi yang bergerak stabil, sesuai dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Berdasarkan asumsi makro pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2019 dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020, laju pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari PDB diprediksi akan berada pada kisaran 5,3%.

by the size of the extrusion press, Subsidiary has established foothold in a few market segments and has been holding well in market share in the markets they served in.

Furthermore, the Company also have some external factors which have greatly influenced among others fluctuations such as the price of the London Metal Exchange (LME) and the surging premium charges for aluminum. This risk was common and affected the selling price of the product.

The trade war between the United States of America and China as well as the protectionist policies of the United States Government were causing uncertain global economic condition.

The Rupiah Fluctuation against US dollar was another factor impacting Subsidiary, as the primary raw materials are US dollar based while the selling prices to the customers were IDR based.

Business Prospects and Strategic Policies

The Indonesian economy is expected to improve in 2020 with stable inflation stable movement in line with the expectation of improved global economy. Based on macro assumptions in the 2019 State Budget and 2020 State Budget Draft, the economic growth rate reflected in GDP is predicted to be around 5.3%.

Optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut tertahan saat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) mulai menguat pada akhir Januari 2020. Covid-19 telah memaksa sebagian besar negara untuk melakukan upaya pengendalian yang membatasi aktivitas bisnis dan industri secara masif, yang akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Perusahaan akan senantiasa mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian global dan nasional yang masih belum stabil. Manajemen tetap percaya bahwa ekonomi Indonesia memiliki kekuatan dan prospek yang menjanjikan ke depan, didukung dengan pasar domestik dan ekspor yang besar. Perusahaan akan terus meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang sudah terkenal supaya lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Bagi Perusahaan, penerapan tata kelola yang baik merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan pelanggan, regulator, masyarakat dan seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatannya berdasarkan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dimana kegiatan operasional yang dilakukan selalu dilandasi dengan Standard Operational Procedure (SOP) yang senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perusahaan.

Kami sebagai Perusahaan publik mempunyai komitmen untuk berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berupaya

Optimism on Indonesia's economic growth was held back when the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) began to spread in late January 2020. Covid-19 has pushed most countries to enforce containment measures that have severely constrained business and industrial activities, which in turn will have dire impact on the global economic growth.

The Company will consistently anticipate the shifting in global and national economic unstable condition. However, the managements continues to have faith that the Indonesian economy retains its current strengths and promises good prospects for the future, supported by a large domestic and export market. The Company wil continue to improve partnership with other prominent players in order to be more capable in adapting to market developments.

Corporate Governance Practice

For the Company, implementation of Good Corporate Governance was an embodiment of Company's appreciation upon the trust given by the customers, regulator, public and all shareholders as well as stakeholders. In order to maintain respective trust, the Company has been carried out its activities based on Good Corporate Governance where the operational activities are always based on Standard Operational Procedure (SOP) which are continuously adjusted to Company's business demand.

We are fully committed, as a public Company, to hold fast to the principles of Good Corporate Governance and striving to improve the Company's

meningkatkan kinerja Perusahaan dengan dukungan Komisaris Independen dan Komite Audit bersama tim Internal Audit Perusahaan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 21 Juni 2019, terdapat agenda perubahan susunan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut :

Presiden Direktur : **Peng Tjoan**
Wakil Presiden Direktur : **Fendra Hartanto**
Direktur : **Nurtavip Sucipto**

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, pelanggan serta mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya. Kami turut pula mengapresiasi para karyawan atas semangat, kerja keras, dan dedikasinya dalam bekerja yang memungkinkan Perusahaan meraih kinerja usaha seoptimal mungkin di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dukungan, kerja sama serta kepercayaan serupa sangat kami harapkan untuk mewujudkan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya lagi pada tahun-tahun mendatang.

performance with the support of the Independent Commissioners and Audit Committee together with the Internal Audit team. The Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 21, 2019, was included agenda of change in the composition of the Company's Board of Directors, thus the composition is as follows :

*President Director : **Peng Tjoan**
Vice President Director : **Fendra Hartanto**
Director : **Nurtavip Sucipto***

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank all Shareholders and Board of Commissioners, customer and business partners for their support and cooperation. We also give our utmost appreciation the employees for their enthusiasm, hard work, and dedication which enable the Company to achieve optimal business performance amid challenging conditions. We expect similar support, cooperation, and trust be given to the Company to elevate the Company's performance in the years to come.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Tinjauan Makro Ekonomi

Ekonomi global terus berkembang pada tahun 2019 meskipun dihadapkan pada tantangan yang terjadi seiring perekonomian Eropa, Inggris, dan China yang melemah. IMF (Dana Moneter Internasional) mengumumkan pertumbuhan ekonomi dunia hanya mencapai 2,9% pada 2019 lebih rendah dari pada outlook pada Oktober lalu yang sebesar 3,4%. IMF juga menurunkan pertumbuhan ekonomi global pada 2021 hanya 3,4% dari sebelumnya 3,6%. Di tahun 2019, China mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 6,1%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di 2018 yaitu sebesar 6,6%. Pertumbuhan ekonomi China tahun ini merupakan Pertumbuhan ekonomi terendah sejak tahun 1990. Amerika Serikat juga mengalami perlambatan ekonomi di tahun 2019, yaitu sebesar 2,4% lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di 2018, yaitu sebesar 2,9%. Perang dagang antara China dengan Amerika Serikat tidak hanya mempengaruhi ekonomi kedua negara tersebut tetapi juga perekonomian dunia, namun, kedua negara tersebut telah mencapai

Macro Economic Overview

The global economy will continue to develop in 2019 despite the challenges which occur as the weakening economy of Europe, United Kingdom and China. The IMF (International Monetary Fund) announced that world economic growth would only reach 2.9% in 2019, lower than the outlook in October of 3.4%. The IMF also reduced global economic growth in 2021 by only 3.4% from the previous 3.6%. In 2019, China has markedly decelerated in economic growth at 6.1%, lower than the economic growth in 2018 at 6.6%. China's economic growth this year is the lowest economic growth since 1990. The United States also has markedly decelerated in 2019, which is 2.4% lower compared to economic growth in 2018, which is 2.9%. The trade war between China and the United States has not only affected the economies of the two countries but also the world economy, however, the two countries have reached an initial trade agreement in an effort to stop the trade war that has occurred since the last two years. The first phase of the trade agreement will cut import duties by 15% on imported products from China

kesepakatan dagang tahap awal sebagai upaya menghentikan perang dagang yang terjadi sejak dua tahun terakhir. Kesepakatan dagang tahap satu akan memangkas bea masuk sebesar 15% terhadap produk impor asal China senilai US\$120 miliar menjadi setengahnya atau 7,5%. Namun, bea masuk sebesar 25% bagi produk impor asal China senilai US\$250 miliar tetap akan dipertahankan. Hal ini dilakukan oleh Amerika Serikat guna mempertahankan daya tawarnya terhadap China memasuki negosiasi dagang tahap dua. Sejauh ini memang masih ada kemungkinan bahwa perang dagang Amerika Serikat dan China bisa kembali memanas, mengingat keduanya belum mencapai kesepakatan dagang secara menyeluruh yang menghapuskan seluruh bea masuk tambahan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik dan juga peningkatan dari penerimaan di sektor pariwisata sedangkan kinerja ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap baik. Konsumsi Lembaga Nonprofit Rumah Tangga (LNPRT) meningkat dari 9,10% pada tahun 2018 menjadi 10,62%, didorong dampak positif penyelenggaraan pemilu 2019. Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37%, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar

valued at US\$120 billion to half or 7.5%. However, an import duty of 25% for imported products from China worth US\$250 billion will still be maintained. This was performed by the United States in order to maintain its bargaining power towards China entering the second phase of trade negotiations. So far, there is still a possibility that the United States and China trade wars could happen once again, considering that they have yet to reach a comprehensive trade agreement that eliminates all additional import duties.

Indonesia's economic growth remains resilient amidst the slowing performance of the world economy. Indonesia's economic growth in 2019 remained good at 5.02%, although it was lower than the 2018 achievement of 5.17%. The economic growth was supported by domestic demand that remained good and also an increase in the tourism sector revenue while export performance declined in line with slowing global demand and falling global commodity prices. Maintained domestic demand is influenced by stable household consumption driven by controlled inflation and good levels of consumer confidence. Consumption of Household Nonprofit Institutions increased from 9.10% in 2018 to 10.62%, driven by the positive impact of holding the 2019 elections. Domestic demand was also supported by investment that remained high, especially investment in buildings which grew 5.37%, not much different from the 2018 performance of 5.41%. From the business field (LU) point of view, economic growth in 2019 will be driven primarily

5,41%. Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya.

Nilai tukar Rupiah cenderung menguat di sepanjang tahun 2019 dan ditutup sekitar level Rp13.865 per Dolar AS. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bank Indonesia, Rupiah mengalami apresiasi secara point to point sebesar 3,72% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya. Proyeksi ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah akan tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas implementasi strategi Perusahaan serta memberikan rekomendasi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan. Bentuk pengawasan dan pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui pertemuan dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan bersama terkait efektifitas dan realisasi strategi Perusahaan. Hal tersebut telah sesuai dengan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham, guna terealisasinya rencana kerja serta tercapainya target Perseroan.

by the performance of business field services in the tertiary sector, particularly the communication and information sector, the financial and insurance services sector and other services.

Indonesian Rupiah exchange rate was strengthened along 2019 and closed by the end year rate on IDR13,865 per US Dollar. Based on data compiled by Bank Indonesia, Indonesian Rupiah was appreciated by 3.72% in terms of point-to-point compared to the level of the previous year. For projection forward, Bank of Indonesia views the Rupiah exchange rate to remain stable of its fundamentals and maintained market mechanism. This forecast is supported by the prospect of foreign capital inflow into Indonesia, which fits on the favorable outlook of the domestic economy and attractive returns, as well as the positive impact of loosen monetary policy in developed countries.

Supervision of the Implementation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners consistently supervised the implementation of the Company's strategies and provide recommendations on business activities conducted by the Company. The form of supervisory and advisory to the Board of Directors was performed through joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Within this meeting, a discussion was held together with the Board of Directors concerning the effectiveness and realization of the Company's strategies in accordance with our duties and responsibilities as mandated by the Shareholders, all for the sake of materializing the work plans and achieving the targets of the Company.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi sudah dilakukan seoptimal mungkin. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai fungsinya dengan baik dan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi selaras dengan pandangan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras untuk memajukan Perusahaan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan Perusahaan di tahun-tahun yang akan datang.

Kinerja Komite di bawah Pengawasan Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menerima laporan pelaksanaan tugas Komite Audit dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pandangan atas Prospek Usaha

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang bagi perseroan. Direksi telah menyampaikan prospek bisnis beserta target-target yang hendak dicapai perseroan. Namun,

Evaluation on the Performance of Board of Directors

The Board of Commissioners in its consideration have stated that the performance of the Board of Directors has been carried out optimally. The Board of Commissioners were also of the opinion that the Board of Directors have performed its various functions well and the steps taken by the Board of Directors were consistent with the expectations of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners were in view that the Board of Directors and all management of the Company have worked hard in advancing the Company and conducted sustainable system improvement in order to achieve optimal result that will ultimately enhance the Company's growth in the years ahead.

Performance of the Committee under the Supervision of the Board of Commissioner

Throughout 2019, the Board of Commissioners have received reports on the performance of the Audit Committee's duties in carrying out its duties, obligations and authorities. The Board of Commissioners were in view that the Audit Committee has supervised the process of preparing the financial statements, identifying and managing the risks, planning and conducting the internal audits and monitoring the compliance with the applicable laws and regulations.

Opinion concerning Business Outlook

2020 will again be a very challenging year for the Company. The Board of Directors has presented the Company's business prospects with the targets to be achieved. Unfortunately, Indonesia and almost

dalam perkembangannya, Indonesia dan hampir seluruh negara didunia diserang oleh pandemi Covid 19. Kondisi ini membuat berbagai prediksi ekonomi dan bisnis mengalami perubahan yang sangat besar. Prospek usaha Perusahaan telah disusun oleh Direksi yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target Perusahaan pada tahun yang akan datang. Secara garis besar, Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi sudah baik dan selaras dengan arah dan tujuan Perusahaan. Dewan komisaris akan terus memberikan arahan kepada Direksi terutama atas hal-hal yang terkait hubungan dengan pelanggan, pengelolaan sumber daya manusia serta kerja sama dan skema bisnis yang baik. Oleh karena itu, Dewan Komisaris juga akan senantiasa mendukung segala upaya Direksi dalam melakukan pengembangan usaha Perusahaan selama tetap mengedepankan aspek kehati-hatian dan sesuai dengan praktik tata kelola yang baik dan tentunya mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin timbul dari upaya pengembangan usaha tersebut.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan komisaris menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian atas tata kelola Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2019,

all countries in the world are under attack from the Covid 19 pandemic. This means that economic and business predictions will need to undergo enormous changes. The Board of Director has prepared business outlooks which contained into the Company's projection for the following year. In general, the Board of Commissioners were in view that the business outlooks have been well composed by the Board of Directors and consistent with the direction and objectives of the Company. The Board of Commissioners will continue to provide direction to the Board of Directors for matters concerning customer relationship, management of human resources as well as partnership and good business scheme. Therefore, the Board of Commissioners will keep on supporting every effort of the Board of Directors in conducting business development as long as prudence is upheld and in compliance with good corporate governance practice as well as consideration for arising risk factors from efforts on such business development.

View concerning the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners were aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) shall become an important factor in operations of the Company. GCG also becomes a key element in optimizing Corporate value to have strong competitive advantage, in order to be able to maintain its existence and sustainable life to achieve the Company's goals and objectives. Therefore, the Board of Commissioners has performed its supervisory and assessment function on corporate governance implemented by the Board of Directors throughout 2019, through the Audit

melalui Komite Audit yang telah melakukan evaluasi terhadap praktik bisnis Perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pencapaian Perusahaan Selama Tahun 2019

Laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2019 membukukan laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp7,35 miliar, menurun secara signifikan apabila dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp22,94 miliar. Penyebab utama pelemahan kinerja keuangan di tahun 2019 adalah dikarenakan adanya penurunan kinerja penjualan dari sebesar Rp3,59 triliun di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2,22 triliun di tahun 2019, atau turun sebesar 38,16%. Laba tahun berjalan tersebut telah meningkatkan ekuitas Perusahaan menjadi sebesar Rp104,79 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya sebesar Rp100,73 miliar di tahun 2018.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Internal Audit yang telah dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sebagai perwujudan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan berkesinambungan, Dewan Komisaris secara berkelanjutan terus mengkaji kebutuhan dan ketepatan atas pembentukan komite-komite lain yang dapat mendukung potensi dari seluruh sumber daya Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 21 Juni 2019, terdapat agenda perubahan/pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunannya adalah sebagai berikut:

Committee which has evaluated the Company's business practices in ensuring its compliance to Good Corporate Governance standards.

Company's Performance During The Year 2019

The consolidated statements of the Company and its subsidiaries in 2019 recorded consolidated profit for the year amounted to IDR7.35 billion, which decreased significantly compared to 2018 which recorded profit for the year amounted to IDR22.94 billion. The key factor of financial performance weakening in 2019 is due to decrease in sales performance from IDR3.59 billion in 2018 to IDR2.22 billion in 2019, or decreased by 38.16%. The consolidated profit for the year has increased the value of the Company's equity amounted to IDR104.79 billion in 2019 from IDR100.73 billion in 2018.

The Board of Commissioners in carrying out their duties was assisted by the Audit Committee and Internal Audit which have been established by and responsible to the Board of Commissioners. As an embodiment of the implementation of good and sustainable corporate governance, the Board of Commissioners are continually assessing the need and appropriateness of the establishment of other committee to support the potential of all Company's resources in the future.

The Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 21, 2019, was included agenda of change/re-appointment in the composition of the Company's Board of Commissioners, thus the composition is as follows:

Presiden Komisaris : **Hilton Barki**

President Commissioner : **Hilton Barki**

Wakil Presiden Komisaris : **Bambang**
(merangkap Komisaris **Rahardja Burhan**
Independen & Komite
Audit)

Vice President Commissioner : **Bambang**
(also concurrently as **Rahardja Burhan**
independent Commissioner &
Chairman of the Audit
Committee)

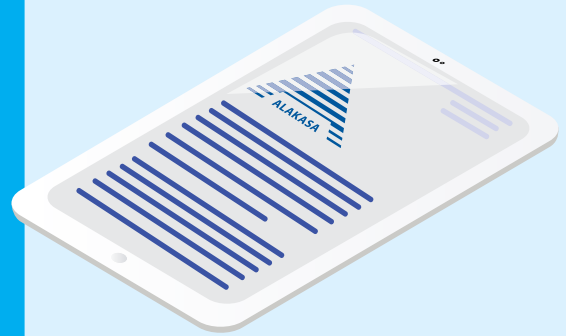
Komisaris : **Suryadi Hertanto**

Commissioner : **Suryadi Hertanto**

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya kepada segenap pemegang saham atas dukungan dan kerja samanya, dan kepada manajemen serta karyawan yang telah bekerja penuh semangat dan dedikasi untuk hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan.

The Board of Commissioners expressed its sincere and highest appreciation to all shareholders for their support and cooperation, and to the management and employees who have worked enthusiastically and with dedication to the results achieved by the Company.

PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*



Nama dan Alamat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo, Tbk

Jl. Pulogadung No. 4,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13920
Telp. : 31997275/76, 4608855
Fax. : 31997278, 4608856
Website : www.ai.alakasa.co.id
Email : alakasa@indosat.net.id

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan Akta No. 31 tanggal 21 Pebruari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 Nopember 1973, Tambahan No. 836.

Company name and address

PT. Alakasa Industrindo Tbk

*Jl. Pulo gadung No 4
Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13920
Telp. : 31997275/76, 4608855;
Fax : 31997278, 4608856
Website : www.ai.alakasa.co.id
Email : alakasa@indosat.net.id*

Summary of Company History

PT Alakasa Industrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk juga perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No.94 tanggal 22 Juni 2018 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 15, Pasal 17, Pasal 18 dan Pasal 20. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0223986, tanggal 20 Juli 2018.

The Company's Articles of Association have been amended several times, includes changes to the Articles of Association of Companies that has been accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Company in accordance with Deed No. 7 dated June 3, 2008 from Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02. Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011. The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendments were based on Deed No. 94 dated June 22, 2018 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., Notary in Jakarta concerning amendments to Article 15, Article 17, Article 18 and Article 20. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0223986, dated July 20, 2018.

Visi | Vision

Menjadi Perusahaan yang berkompeten di dalam bisnis aluminium dari hulu hingga ke hilir.
To be a company with competence in the aluminum business from upstream to downstream.

Misi | Mision

- Melakukan riset pengembangan usaha dari hulu hingga ke hilir dalam bisnis aluminium.
To conduct research on business development from upstream to downstream in the aluminum businesses.
- Melakukan pendayagunaan sumber daya potensial untuk mendukung strategi pengembangan usaha.
To empower potential resources to support business development strategy.
- Membangun profesionalisme melalui pengembangan kemampuan, pemutakhiran proses, sistem operasional dan manajemen.
To attain professionalism through developing capabilities and upgrading the processes, operational and management system.
- Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat.
To provide added value to shareholders, customers, employees and community.

Bidang Usaha

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan Anggaran Dasar

Business Segment

Business Activity pursuant to the Articles of Association

The company was founded in 1972 and started its commercial operation in the aluminum industry since 1973. The Company's business activities are in accordance with the Articles of Association of

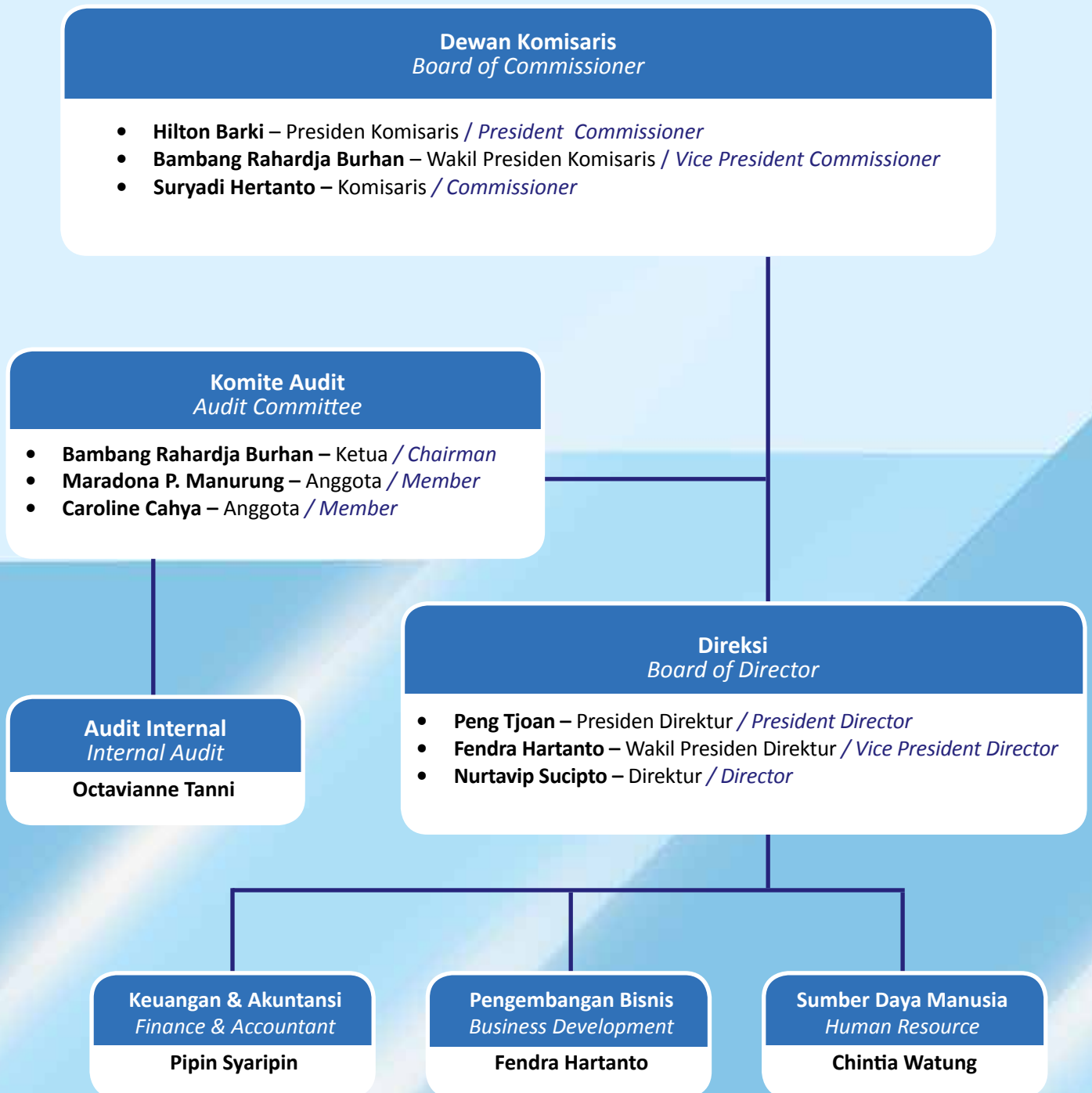
Perseroan Pasal 3, ayat: 1.d adalah menjalankan usaha dalam bidang industri manufacturing dan fabrikasi, dan ayat 1.e. adalah: menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium. Untuk mencapai maksud dan tujuan sesuai ayat 1.d. dan 1.e. tersebut, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, antara lain: (1) menjalankan usaha dalam bidang industri rekayasa teknik, manufaktur dan fabrikasi, meliputi pengolahan barang/bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, bahan jadi menjadi barang siap pakai serta kegiatan usaha terkait; (2) menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium.

Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (spin-off) kepada Entitas Anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan, yaitu antara lain PT. Alakasa Extrusindo yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi, dimana produk yang dihasilkan adalah: aluminium profile, PT. Alakasa Company Limited yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000, produk yang dipasarkan adalah: alumina dan Calcined Petroleum Coke, PT Alka Niaga Industri yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri dan jasa (d/h. PT Alakasa Karbon Industri yang bergerak dalam bidang industri karbon), serta pada PT Alakasa Alumina Refineri dan Indonesia Alumina Refinery Limited yang bergerak dalam bidang industri refinari alumina yang didirikan tahun 2013. Pada bulan Februari 2019 Perusahaan mendirikan PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati, yang bergerak dalam bidang industri aluminium fabrikasi.

the Company Article 3, paragraph: 1.d as follows: conducting business in the manufacturing and fabrication industries, and paragraph 1.e. as follows: running a business in the manufacturing of metal and aluminum goods. To achieve the aims and objectives according to said paragraph 1.d. and 1.e., the Company can carry out business activities, including: (1) conducting business in the engineering, manufacturing and fabrication industries, including processing goods / raw materials, raw materials, semi-finished materials, finished materials into ready-made goods and related business activities; (2) doing business in the industrial sector of processing goods of metal and aluminum.

In 2001, the Company was restructured by spinning off its operations to the Subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, the main activity of the Company is to invest in several companies, among others, PT. Alakasa Extrusindo engaged in the aluminum extrusion industry, where the products produced are: aluminum profile. PT. Alakasa Company Limited engaged in the trading of aluminum raw material which has been in commercial operation since 2000, the products are: marketed alumina and Calcined Petroleum Coke. PT. Alka Niaga Industri engaged in trading, industry and service (previously PT Alakasa Karbon Industri engaged in carbon industry), and the PT Alakasa Alumina Refineri as well as Indonesia Alumina Refinery Limited to be engaged in alumina refinery which are established in 2013. In February 2019 the Company established PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati, which is engaged in the aluminum fabrication industry.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS



Peng Tjoan - Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 dengan jabatan sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 76 tanggal 12 Agustus 2011. Selanjutnya sesuai Akta No. 73 tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Presiden Direktur. Dan sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik “Hans Tuanakotta & Mustofa” (1988-1992). Meraih gelar Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1987, serta Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001.

Peng Tjoan – President Director

Indonesian citizen, 54 years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting (“GSM”) and subsequently appointed as Vice President Director in accordance with Deed No. 76 dated August 12, 2011. Furthermore, in accordance with Deed No. 73 GSM dated June 10, 2016 was appointed as President Director. And in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 was reappointed as President Director for the period of 5 (five) years. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm “Hans Tuanakotta & Mustafa” (1988-1992). Earned a Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1987, and Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001.



Fendra Hartanto – Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Sebelum bergabung dengan perusahaan, memiliki banyak pengalaman di industri manufaktur dan sumber daya alam. Sebagai Corporate Efficiency Team pada Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (1998 – 2001), Senior Internal Control PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 – 2003), Management Support Manager PT AIA Indonesia (2003 – 2005), Head of Process Improvement Star Energy Ltd (2005 – 2012), General Manager Business Control & Reporting PT. Atlas Resources Tbk (2012 – 2016), Group Head of Finance & Accounting PT. Lion Power Energi (2016 – 2018). Meraih gelar Sarjana Manajemen Industri dan Teknologi dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1997.

Fendra Hartanto – Vice President Director

Indonesian citizen, 45 years old, in accordance with the Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 appointed as Vice President Director for the period of 5 (five) years. Prior to joining the Company, he was actively involved in manufacturing and natural resources industries as Corporate Efficiency Team at Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group (1998 – 2001), Senior Internal Control at PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 – 2003), Management Support Manager at PT AIA Indonesia (2003 – 2005), Head of Process Improvement at Star Energy Ltd (2005 – 2012), General Manager Business Control & Reporting at PT. Atlas Resources Tbk (2012 – 2016), Group Head of Finance & Accounting at PT. Lion Power Energi (2016 – 2018). Earned his Bachelor of Industrial Management & Technology from Parahyangan University in 1997.



Nurtavip Sucipto – Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 5 Juni 2015 diangkat sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 13. Selanjutnya diangkat kembali sebagai Direktur sesuai Akta RUPS No. 73 tanggal 10 Juni 2016, dan kemudian sesuai Akta RUPS No.30 tanggal 21 Juni 2019 diangkat kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Berpengalaman sebagai Manager pada KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (1999 – sampai sekarang). Meraih gelar DIII jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1989).

Nurtavip Sucipto – Director

Indonesian citizen, 53 years old, joined the Company since June 5, 2015 appointed as Director in accordance with the Deed No. 13 GSM. Reappointed as Director in accordance with Deed No. 73 GSM dated June 10, 2016, afterwards in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 was reappointed as Director for the period of 5 (five) years. Experienced as a Manager at Public Accounting Firm Drs. Bambang Sudaryono & Partners (1999 - to present), as Partner Tavip Consultant (2010 - to present). Earned a Diploma in Accounting from the College of Economics Indonesia, Jakarta (1989).

Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi

Selama tahun buku 2019 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi lainnya, juga dengan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Type of education and / or training that is followed by the Board of Directors

During the fiscal year of 2019, no education and/ nor training was attended by members of the Board of Directors.

Affiliate Relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders

There is no affiliate relationship among other members of the Board of Directors, as well as with members of the Board of Commissioners and major shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS *PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*



Hilton Barki – Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1991 dengan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 17 tanggal 10 September 1991. Kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No.20 tanggal 14 Juni 2002. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan Akta RUPS No. 73. Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau banyak berkecimpung dalam industri perbankan maupun pembiayaan antara lain sebagai kepala Biro Kredit pada PT Bank Risjad Salim Internasional (1989-1991), sebagai Kepala Divisi Plafond pada PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) dan sebagai Direktur pada PT Bank Umum Asia (1986-1988). Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil (MSc.CE) dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1975 dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana dengan gelar Master of Business Administration, dari USC, Los Angeles, USA pada tahun 1977.

Hilton Barki – President Commissioner

Indonesian citizen, 70 years old, joined the company in 1991 as Vice President Director on September 10, 1991 in accordance with Deed No. 17 General Shareholders Meeting (“GSM”). Subsequently appointed as President Director in accordance with the Deed No. 20 GSM dated June 14, 2002 . Furthermore he was appointed as President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. Reappointed as President Commissioner in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 for the period of 5 (five) years. Prior to joining the Company, he was actively involved in banking and finance industry among others as Head of Credit Bureau in PT Bank Risjad Salim International (1989-1991), as Head of the Division of credit in PT Swadharma Indotama (Indomobil group) (1988-1989) and Director at Bank Umum Asia (1986 – 1988). Earned Master of Civil Engineering (MSc.CE) from USC, Los Angeles, USA in 1975 and completed post-graduate with a Master of Business Administration, from USC, Los Angeles, USA in 1977.



Bambang Rahardja Burhan – Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2006 sesuai Akta RUPS No. 1. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Kemudian diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

Bambang Rahardja Burhan – Vice President Commissioner

Indonesian citizen, 64 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 GSM. Subsequently he was appointed as Vice President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. Afterwards reappointed as Vice President Commissioner in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 for the period of 5 (five) years. In addition to being Commissioner, previously having experiences in leading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong, Vice President at City Bank Indonesia. Earned his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.



Suryadi Hertanto – Komisaris

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, bergabung dengan Perusahaan pada Mei 2003 hingga Juni 2006 sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No 81. Kemudian bergabung kembali pada tanggal 26 Februari 2013 hingga 20 Juni 2013 sebagai Direktur sesuai Akta RUPS No. 87. Bergabung kembali pada tanggal 10 Juni 2016 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 73. Selanjutnya diangkat sebagai Komisaris sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Memiliki pengalaman di PT Bumi Grafika Jaya sebagai Direktur (1997-sekarang), PT Jasuindo Tiga Perkasa sebagai Manajer Perwakilan Jakarta (1992-1997), PT Singa Djawa sebagai Manajer Keuangan dan Manajer Produksi (1989-1992), PT Sarana Utama Aircon sebagai Manajer Keuangan (1983-1989). Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1982.

Suryadi Hertanto – Commissioner

Indonesian citizen, 60 years old, joined the Company in May 2003 until June 2006 as Director in accordance with the Deed No. 81 GSM. Subsequently rejoined on February 26, 2013 until June 20, 2013 as a Director in accordance Deed No. 87 GSM. Rejoined on June 10, 2016 and was appointed as Vice President Director in accordance Deed No. 73 GSM. Afterwards appointed as Commissioner in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 for the period of 5 (five) years. Experienced at PT Bumi Grafika Jaya as Director (1997-now), PT Jasuindo Tiga Perkasa as Manager Representative Jakarta (1992-1997), PT. Singa Djawa as Finance Manager and Production Manager (1989-1992), PT Sarana Aircon Utama as Finance Manager (1983-1989). Earned a Bachelor of Economy from Diponegoro University, Semarang in 1982.

Jenis Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris:

Selama tahun buku 2019 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama

Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris lainnya, juga dengan pemegang saham utama.

Jumlah Karyawan dan Deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan

Pada akhir tahun 2019, jumlah seluruh karyawan Perusahaan adalah sebesar 74 orang yang masing-masing tersebar di Perusahaan dan Entitas Anak.

Type of Education and / or Training attended by members of the Board of Commissioners:

During the fiscal year of 2019, no education and/or training was attended by members of the Board of Commissioners.

Affiliate Relationships with other members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders

There is no affiliate relationship among the other members of the Board of Commissioners, nor with the major shareholders.

Number of Employees and Description of educational level and age distribution of employees

At the end of 2019, the total number of the Company's employees are 74 people, respectively spreads over the Company and its Subsidiaries.

Demografi berdasarkan usia <i>Demographic based on age</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
Sampai dengan 25 tahun/ <i>up to 25 years</i>	18	24%
26 - 45 tahun/ <i>years</i>	39	53%
46 - 55 tahun/ <i>years</i>	7	9%
lebih besar dari 55 tahun/ <i>more than 55 years</i>	10	14%
Sub total	74	100%

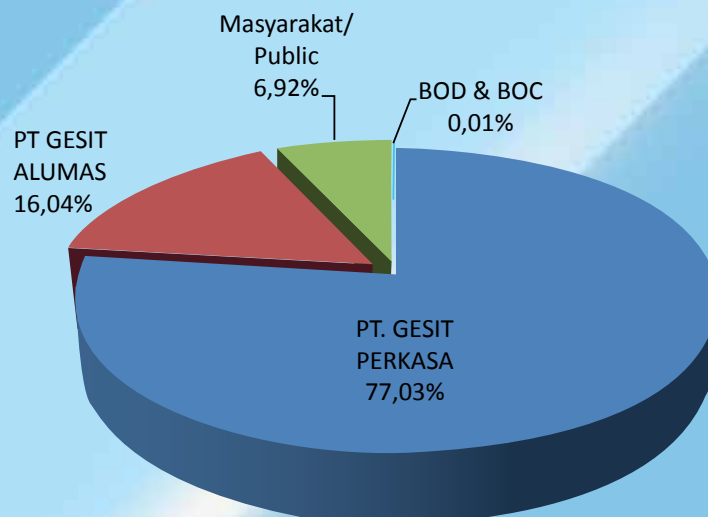
Demografi berdasarkan pendidikan <i>Demographic based on education</i>	Jumlah <i>Number</i>	%
SD/ <i>Elementary School</i>	0	0%
SMP/ <i>Junior High School</i>	0	0%
SMA/SMK/ <i>Senior High/Vocational School</i>	29	39%
D III/ <i>Diploma</i>	1	1%
S 1/ <i>Bachelor Degree</i>	42	57%
S 2/ <i>Master Degree</i>	2	2%
Sub total	74	100%

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Nama Pemegang Saham <i>Name Of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Numbers of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
* Saham Seri A <i>A Series Shares:</i>		
1. PT. Gesit Alumas	81,427,500	16.04%
2. PT. Gesit Perkasa	11,366,000	2.23%
3. Masyarakat <i>Public</i>	14,476,500	2.84%
* Saham Seri B <i>B Series Shares:</i>		
1. PT. Gesit Perkasa	379,683,055	74.79%
2. Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioner & Board of Directors:</i>		
- Peng Tjoan Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	20,000	0.004%
- Suryadi Hertanto Komisaris/ <i>Commissioner</i>	20,000	0.004%
3. Masyarakat <i>Public</i>	20,672,000	4.10%
Total	507,665,055	100.00%

2019



Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir tahun 2019 berdasarkan Klasifikasi:

Number of Shareholders and Percentage of Ownership per the end of 2018 based on the classification:

No.	Status Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah saham Number of Shares	%
1	Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	1,013	29,891,527	5.89
2	Lembaga Indonesia <i>Indonesian Institution</i>	40	474,102,805	93.39
3	Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	25	2,802,123	0.55
4	Lembaga Asing <i>Foreign Institution</i>	12	868,600	0.17

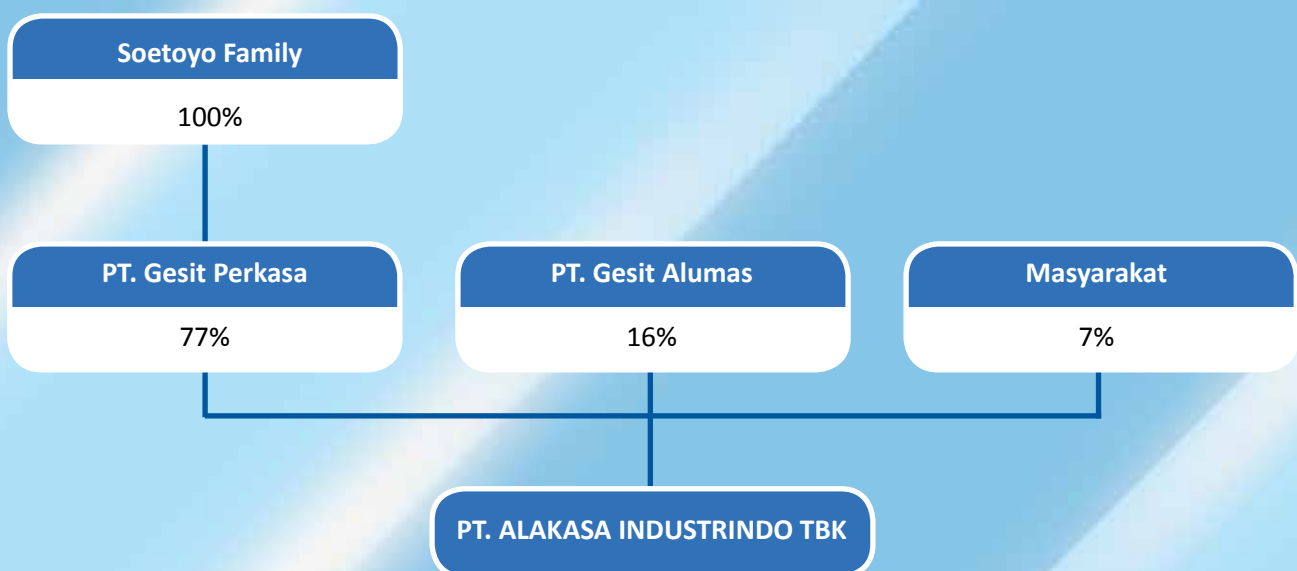
Pemegang Saham Utama dan Pengendali baik Langsung maupun Tidak Langsung

Major Shareholder and Controller either Directly or Indirectly

Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure

Struktur Kepemilikan Saham PT. Alakasa Industrindo Tbk



Nama Entitas Anak

Names of Subsidiaries

Nama / Name		: PT. Alakasa Extrusindo
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>		: Industri Aluminium Ektrusi <i>Aluminium Extrusion Industry</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>		: 99,99%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>		: 2001
• Total Aset: <i>Total Asset</i>		: Rp. 46.530.592,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i>)
• Status		: Beroperasi <i>Operating</i>
• Alamat <i>Address</i>		: Jl. Pulogadung No.4, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur, Indonesia

Nama / Name		: Alakasa Company Limited
• Bidang Usaha <i>Business Field</i>		: Perdagangan bahan baku aluminium <i>Aluminium raw material trading</i>
• % Kepemilikan <i>% Ownership</i>		: 100,00%
• Tahun Kegiatan Komersial <i>Commercial Activities</i>		: 2000
• Total Aset <i>Total Asset</i>		: Rp. 577.792.435,- (dalam ribuan Rupiah/ <i>in thousands Rupiah</i>)
• Status		: Beroperasi <i>Operating</i>
• Alamat <i>Address</i>		: Level 54, Hopewell Centre 183 Queen's Road East Hong Kong

Nama / Name : PT. Alka Niaga Industri

- Bidang Usaha : Perdagangan, Perindustrian & Jasa
Business Field Trading, Manufacturing & Service
- % Kepemilikan : 99,00%
% Ownership
- Tahun Kegiatan Komersial : -
Commercial Activities
- Total Aset: : Rp. 485.080,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
Total Asset
- Status : Belum beroperasi
Not yet in Operation
- Alamat : The City Tower, Lantai 27 Jl. M.H. Thamrin No. 81
Address Jakarta Pusat 10310

Nama / Name : PT. Alakasa Alumina Refineri

- Bidang Usaha : Industri Alumina Refineri
Business Field Alumina Refinery Industry
- % Kepemilikan : 70,00%
% Ownership
- Tahun Kegiatan Komersial : -
Commercial Activities
- Total Aset : Rp. 15.565.028,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
Total Asset
- Status : Belum beroperasi
Not yet in Operation
- Alamat : Jl. Prof. Dr. Kusumaatmaja No. 79,
Address Jakarta Pusat 10310

Nama / Name : **Indonesia Alumina Refinery Limited**

- Bidang Usaha : Industri Alumina Refineri
Business Field Alumina Refinery Industry
- % Kepemilikan : 99,00%
% Ownership
- Tahun Kegiatan Komersial : -
Commercial Activities
- Total Aset : Rp. 15.719,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
Total Asset
- Status : Belum beroperasi
Not yet in Operation
- Alamat : Level 54, Hopewell Centre, 183 Queen's Road East
Address Hongkong

Nama / Name : **PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati**

- Bidang Usaha : Industri aluminium fabrikasi
Business Field Aluminium fabrication industry
- % Kepemilikan : 50%
% Ownership
- Tahun Kegiatan Komersial : 2019
Commercial Activities
- Total Aset : Rp. 28.820.292,- (dalam ribuan Rupiah/*in thousands Rupiah*)
Total Asset
- Status : Beroperasi
Operating
- Alamat : Kp. Mariuk RT. 004, RW.002 Gandamekar, Cikarang Barat
Address Kab. Bekasi, Jawa Barat

Pencatatan Saham di Bursa Efek

Saham Perseroan hanya dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sejak tanggal 12 Juli 1990 dengan kode saham “ALKA”.

Listing of Shares on The Stock Exchange

The Company’s shares are effectively listed only at PT. Indonesia Stock Exchange (“BEI”) since July 12, 1990 with the stock code “ALKA”.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Registration

Tanggal/Date	Tindakan Korporasi/Corporate Action	Penambahan Saham Shares Addition
Saham Seri A/A Serie Shares		
12 July 1990	Penawaran Umum/ <i>Initial Public Offering</i> - Saham pendiri/ <i>Founder Share</i> 5.000.000 lembar/ <i>shares</i> - Masyarakat/ <i>public</i> 1.500.000 lembar/ <i>shares</i> - Harga perdana saham Rp. 9.800,- - Nilai nominal saham/ <i>the nominal value per share</i> : Rp. 1.000,-	6,500,000
24 June 1991	Penerbitan saham bonus (Kapitalisasi dari agio saham) <i>Issuance of bonus shares (Capitalization of share premium)</i>	13,000,000
29 June 1994	Penerbitan saham dividen/ <i>Issuance of stock dividends</i>	1,950,000
Saham Seri B/B Serie Shares		
18 December 2002	Konversi hutang ke modal (Kapitalisasi dari hutang) <i>Conversion Debt Equity to Swap (Capitalization of Debt)</i> Nilai nominal saham seri B/ <i>the nominal value of share series B</i> : Rp. 650,-	80,083,011
Jumlah Saham/<i>number of shares</i>		101,533,011
Pemecahan Nilai Nominal Saham / <i>Stock Split</i>		
12 Februari 2016	Pemecahan nilai nominal saham dengan perbandingan 1:5 <i>A stock split in the ratio 1: 5</i> Saham Seri A dari Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 200,- per saham <i>Shares of Series A of Rp. 1.000, - per share to Rp. 200, - per share</i> Saham Seri B dari Rp. 650,- per saham menjadi Rp. 130,- per saham <i>Shares of Series B of Rp. 650, - per share to Rp. 130, - per share</i>	
Sehubungan dengan stock split 1: 5, total jumlah saham menjadi <i>In connection with the stock split 1: 5, total number of shares became</i>		507,665,055

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

a). Biro Administrasi Efek :

PT. Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930

Telp. (62-21) 2525666

Fax. (62-21) 2525028

Jasa berkala yang diberikan adalah:

Melakukan dan bertanggung jawab atas administrasi dan pemeliharaan data tentang daftar pemegang saham serta data tentang pemindahan/pengoperan hak atas saham yang diterbitkan oleh Perseroan yang dicatatkan dan/atau diperjual-belikan melalui Bursa Efek Indonesia, termasuk pendaftarannya sesuai dengan dokumen yang diterima dari para pialang, Direksi Perseroan atau para pemegang saham.

Biaya yang dikenakan:

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra adalah sebesar Rp. 19.250.000,-.

Periode penugasan:

Perjanjian berlaku selama saham Perusahaan masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek , kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

Name and Address of Capital Market Supporting Institution:

a). Securities Administration Bureau

PT. Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta 12930

Phone (62-21) 2525666

Fax. (62-21) 2525028

Periodic services provided are:

To perform and responsible for the administration and maintenance of data on shareholders register as well as data on displacement / transfer of rights to the shares issued by the Company which are listed and / or traded through the Indonesia Stock Exchange, including its registration in accordance with the documents received from the brokers, the Board of Directors or the shareholders.

The charged fee:

Fees for services rendered by the Securities Administration Bureau namely PT. Raya Share Registra is in the amount of Rp. 19.250.000, -.

The period of assignment:

The agreement is valid as long as the Company's shares are still listed / listed on the Stock Exchange, unless a termination of agreement by either party is occurred.

b). Kustodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003

Jasa berkala yang diberikan adalah:

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, khususnya untuk pemegang saham yang telah mengkonversi sahamnya dari warkat menjadi scripless.

Biaya yang dikenakan:

Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI, yaitu sebesar
Rp. 11.000.000,-.

c). Auditor

Kantor Akuntan Publik:

Kanaka Puradiredja , Suhartono

18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. T.B. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520
Telp. (62-21) 22708292
Fax. (62-21) 22708299

Jasa yang diberikan adalah:

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

Biaya yang diberikan:

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono adalah sebesar Rp.254.334.000,-

b). Depository Agent

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone. (62-21) 52991001
Fax. (62-21) 52991003

Periodic services provided are:

To perform custodial services and settlement of securities transactions in connection with transactions in the capital market and data on the shareholders of the Company, especially for shareholders who have converted their shares from script into scripless.

The charged fee:

The Company has paid an annual fee based on the applicable standard at KSEI in the amount of
Rp. 11.000.000,-

c). Auditor

Public Accounting Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono

18 Office Park Tower A, 20th Floor
Jl. T.B. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520
Phone. (62-21) 22708292
Fax. (62-21) 22708299

Services provided are:

To perform audit of financial statements of the Company for the financial year of 2019.

The charged fee:

Fees for services rendered by Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono is in the amount of Rp. 254.334.000,-

Periode penugasan:

Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2019.

The period of assignment:

The Audit of Financial Statements for the financial year of 2019.

d) Notaris:

Surjadi, SH., M.Kn., MM., MH.

Komp. Harmoni Plaza Blok E 38 – 39, Lt. 2

Jl. Suryopranoto No. 2

Jakarta Pusat 10130

Telp. (62-21) –6330305 - 6324634

Email: surjadi_not@yahoo.com

d). Notary:

Surjadi, SH., M.Kn., MM., MH.

Komp. Harmoni Plaza Blok E 38 – 39, Lt. 2

Jl. Suryopranoto No. 2

Jakarta Pusat 10130

Telp. (62-21) 6330305 - 6324634

Email: surjadi_not@yahoo.com

Jasa yang diberikan adalah:

Melakukan jasa notarial untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (RUPST) yang diselenggarakan pada 21 Juni 2019.

Services provided are:

To perform notary services for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company (AGM) held on June 21, 2019.

Biaya yang diberikan:

Biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Notaris Surjadi, SH., MKn., MM., MH. adalah sebesar Rp.7.000.000,-

The charged fee:

Fees for services rendered by Notary Office Surjadi, SH., M.Kn., MM., MH. is in the amount of Rp. 7.000.000,-

Periode penugasan:

Periode Penugasan: RUPST 21 Juni 2019.

The period of assignment:

The Annual General Meeting of Shareholder held on June 21, 2019.

Penghargaan dan Sertifikasi Perusahaan

Sertifikasi ISO 9001:2015 yang dimiliki oleh entitas Anak PT. Alakasa Extrusindo dengan masa berlaku yang dimulai dari tanggal 21 Januari 2019 sampai dengan 14 Januari 2020.

Company's Awards and Certification

ISO 9001: 2015 certification owned by a subsidiary of PT. Alakasa Extrusindo with a validity period starting from January 21, 2019 until January 14, 2020.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS*



TINJAUAN KEUANGAN

Produksi dan Penjualan

Perusahaan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri fabrikasi aluminium serta Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium. Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri aluminium ekstrusi dan fabrikasi aluminium adalah "Aluminium Profile". Produk yang dihasilkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang industri fabrikasi aluminium adalah aluminium dalam bentuk fabrikasi untuk segmen konstruksi, industri kereta api, industri perkapalan, industri perkebunan, dan ekspor. Sedangkan produk-produk yang dipasarkan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium terutama adalah Calcined Petroleum Coke (CPC) dan Bauksit.

Kinerja Penjualan Per Segmen Usaha

Kinerja penjualan Perusahaan secara konsolidasian di tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 38,16% dimana penjualan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3,59 triliun dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp2,22 triliun.

FINANCIAL OVERVIEW

Production and Sales

The Company owned Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion and Subsidiary engaged in the field of aluminium fabrication industry and Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading. The product which produced by the Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion industry was "Aluminium Profile". The product which produced by the Subsidiary engaged in the field of fabrication aluminium industry was aluminum in the form of fabrication for the construction segment, the railroad industry, the shipping industry, the plantation industry, and exports while the products marketed by the Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading were mainly Calcined Petroleum Coke (CPC) and Bauxite.

Sales Performance Per Business Segment

Performance of the Company's consolidated sales in the year of 2019 in comparison to 2018 had decreased by 38.16% wherein sales in 2018 amounted to IDR3.59 trillion and had decreased to IDR2.22 trillion in 2019.

1. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Alumunium Ekstrusi

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi mengalami penurunan nilai penjualan dari Rp104,95 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp34,64 miliar di tahun 2019 atau turun sebesar 66,9%. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena terjadinya penurunan volume penjualan baik lokal domestik maupun ekspor. Volume Penjualan mengalami penurunan dari sebesar 1.476 ton pada tahun 2018 menjadi sebesar 229 ton pada tahun 2018 atau turun sebesar 84,49%. Penurunan penjualan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya kegiatan produksi dan operasional anak perusahaan.

2. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Perdagangan Bahan Baku Aluminium

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku aluminium mengalami penurunan dari US\$244,82 juta di tahun 2018 menjadi US\$149,59 juta di tahun 2019 atau turun sebesar 38,9%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan berdasarkan kontrak.

3. Penjualan Pada Entitas Anak yang Bergerak Dalam Bidang Fabrikasi Alumunium

Penjualan pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri Fabrikasi aluminium sebesar Rp37,46 miliar di tahun 2019. Hal ini adalah pencapaian yang baik dikarenakan Entitas Anak baru berdiri dan menjalankan kegiatan operasional pada tahun 2019.

1. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Aluminium Extrusion Industry

Sales in Subsidiary engaged in the field of aluminium extrusion industry had experienced a decrease in values from IDR104.95 billion in 2018 to IDR34.64 billion in 2019 or decreased by 66.9%. The decrease was mainly due to decrease in sales volume both in local domestic and export. The sales volume decreased from 1,476 ton in 2018 to 229 ton in 2019, or decreased by 84.49 %. The decrease in sales was mainly due to the reduced production and operational activities of the subsidiary company.

2. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Raw Material for Aluminium Trading

Sales in Subsidiary engaged in the field of raw material for aluminium trading had decreased from US\$244.82 million in 2018 to US\$149.59 million in 2019, or decreased by 38.9%. The decrease was mainly due to decrease in sales volume based on the contract.

3. Sales in Subsidiary Engaged in the Field of Fabrication Aluminium Industry

Sales in Subsidiary engaged in the field of Fabrication aluminium industry amounted to IDR37.46 billion in 2019. This is a good achievement because the Subsidiary was just established and starting its operation in 2019.

Profitabilitas

- **Laba Kotor**
Laba kotor konsolidasian tahun 2019 adalah sebesar Rp51,7 miliar, mengalami penurunan sebesar 13,80% apabila dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba kotor sebesar Rp60 miliar.
- **Laba (Rugi) Sebelum Pajak**
Laba sebelum pajak konsolidasian tahun 2019 sebesar Rp9,94 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp22,92 miliar.
- **Laba (Rugi) Tahun Berjalan**
Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp7,35 miliar di tahun 2019, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp22,94 miliar. Penyebab utama pelemahan kinerja keuangan di tahun 2019 adalah dikarenakan adanya penurunan kinerja penjualan dari sebesar Rp3,59 triliun di tahun 2018 menjadi sebesar Rp2,22 triliun di tahun 2019, atau turun sebesar 38,16%.
- **Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**
Laba komprehensif Konsolidasian tahun 2019 adalah sebesar Rp7,62 miliar, mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp21,6 miliar. Penurunan laba komprehensif konsolidasian tersebut sejalan dengan penurunan kinerja operasional perusahaan sepanjang tahun 2019.

Profitability

- **Gross Profit**
Consolidated gross profit in 2019 amounted to IDR51.7 billion, decreased by 13.80% compared to 2018 which recorded gross profit amounted to IDR60 billion.
- **Profit (Loss) Before Tax**
The consolidated profit before tax in 2019 amounted to IDR9.94 billion, decreased compared to 2018 which recorded profit before tax amounted to IDR22.92 billion.
- **Profit (Loss) For The year**
The Company recorded a current year's profit amounted to IDR7.35 billion in 2019, in which it decreased compared to 2018 which recorded profit for the year amounted to IDR22.94 billion. The key factor of financial performance weakening in 2019 was due to decrease in sales performance from IDR3.59 trillion in 2018 to IDR2.22 trillion in 2019, or decreased by 38.16%.
- **Comprehensive Income (loss) For The Year**
Consolidated comprehensive income in 2019 amounted to IDR7.62 billion, decreased compared to the year 2018 which recorded comprehensive profit for the year amounted to IDR21.6 billion. The decrease in consolidated comprehensive income was in line with the decrease in the Company's operational performance throughout 2019.

Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan

Comparative Financial Performance Analysis

FINANCIAL INFORMATION (In Million Rupiah)				
Keterangan	2019	2018	% Growth	Description
Aset Lancar	586,264	622,859	-5.88%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	18,561	26,109	-28.91%	Non-Current Assets
Total Aset	604,825	648,968	-6.80%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	498,179	536,129	-7.08%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,853	12,108	-84.70%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	500,032	548,237	-8.79%	Total Liabilities
Ekuitas	104,792	100,731	4.03%	Equity
Penjualan Bersih	2,218,386	3,592,798	-38.25%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	2,166,718	3,532,802	-38.67%	Cost of Goods Sold
Beban Operasi	41,195	32,698	25.99%	Operating Expenses
Laba Tahun Berjalan	7,355	22,943	-67.94%	Profit for the year
Pendapatan (beban) lain-lain	528	(4,375)	-112.07%	Other income (expense)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	7,619	21,603	-64.73%	Comprehensive income for the year
Arus kas dari aktivitas operasi	233,261	71,627	225.66%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	3,918	(453)	-964.90%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(41,860)	(534)	7738.95%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	284,097	88,950	219.39%	Cash & cash equivalents at end of year

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Financial Position Report (Balance Sheet)

ASET

Aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 5,88% yaitu dari sebesar Rp648,98 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp586,26 miliar pada tahun 2019. Aset Perusahaan di tahun 2019 terdiri atas 96,93% aset lancar dan 3,07% aset tidak lancar.

• **Aset Lancar**

Jumlah aset lancar pada tahun 2019 adalah sebesar Rp586,26 miliar, menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp622,86 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp204.47 miliar sehubungan dengan L/C yang sudah jatuh tempo, penurunan persediaan, piutang pihak berelasi serta uang muka.

ASSETS

The Company's asset had decreased by 5.88% from IDR648.98 billion in 2018 to IDR586.26 billion in 2019. The Company's asset in 2019 consisted of 96.93% as current assets and 3.07% as non-current assets.

• **Current Assets**

Total current assets in 2019 was in the amount of IDR586.26 billion, had decreased compared to 2018 of IDR622.86 billion. The decrease was mainly due to decrease in trade receivables from third parties amounted to IDR204.47 billion in relation to L/C which has yet due, decrease in inventories, receivable from related parties as well as advance payment.

- **Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2019, aset tidak lancar turun sebesar 28,91% yaitu dari sebesar Rp26,11 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp18,56 miliar di tahun 2019. Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari piutang pihak berelasi, aset tetap, beban tanggungan hak atas tanah, aset pajak tanggungan dan aset lain-lain. Penurunan aset tidak lancar di tahun 2019 terutama disebabkan karena adanya berkurangnya nilai aset tetap neto menjadi sebesar Rp3,49 miliar.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan mengalami penurunan yaitu dari sebesar Rp548,24 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp500,03 miliar pada tahun 2019. Liabilitas Perusahaan di tahun 2019 terdiri atas 99,63% liabilitas jangka pendek dan 0,37% liabilitas jangka panjang.

- **Liabilitas Jangka Pendek**

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2019 adalah sebesar Rp498,18 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 7,08% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp536,13 miliar. Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri atas utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, utang kepada pihak berelasi, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

- **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari sebesar Rp12,11 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp1,85 miliar di tahun 2019 atau menurun sebesar 84,70%. Pos-pos di dalam liabilitas jangka panjang yaitu uang jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja.

- **Non-Current Assets**

In 2019, non-current assets had decreased by 28.91% from IDR26.11 billion in 2018 to IDR18.56 billion in 2019. The company's non-current assets consisted of receivable from related parties, fixed assets, deferred charges of land rights, deferred tax assets and other assets. The decrease of non-current assets in 2019 was mainly due to a decrease in fixed assets net amounted to IDR3.49 billion.

LIABILITIES

The Company's liabilities had decreased from IDR548.24 billion in 2018 to IDR500.03 billion in 2019. The liabilities in 2019 consisted of 99.63% as current liabilities and 0.37% as non-current liabilities.

- **Current Liabilities**

Total current liabilities in 2019 amounted to IDR498.18 billion, slightly decreased by 7.08% compared to 2018 in the amount of IDR536.13 billion. The Company's liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, payable to related parties, taxes payable, accrued expenses and short term bank loans.

- **Non-Current Liabilities**

The company's non-current liabilities had decreased significantly from IDR12.11 billion in 2018 to IDR1.85 billion in 2019 or decreased by 84.70%. The accounts in non-current liabilities were customers' deposit, long term bank loan and employee benefits.

EKUITAS

Pada akhir tahun 2019, total ekuitas perusahaan meningkat 4,03% menjadi Rp104,79 miliar dari posisi Rp100,73 miliar di tahun 2018.

EQUITY

By the end of 2019, total Company's equity had increased by 4.03% to IDR104.79 billion from IDR100.73 billion level in 2018.

ARUS KAS

CASH FLOW

FINANCIAL INFORMATION
(In Million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	% Growth	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	233,261	71,627	225.66%	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi	3,918	(453)	-964.90%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	(41,860)	(534)	7738.95%	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas akhir tahun	284,097	88,950	219.39%	Cash & cash equivalents at end of year

• **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih untuk aktivitas operasi pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018, yaitu dari sebesar Rp71,63 miliar di tahun 2018 naik menjadi Rp233,26 miliar di tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kombinasi penurunan jumlah pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar 31,35% dari sebesar Rp3,19 triliun pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp2,19 triliun di tahun 2019 dan penurunan pembayaran bunga pinjaman sebesar 78,21% dari sebesar Rp4,6 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp866 juta di tahun 2019.

• **Cash Flows provided by (used in) Operating Activities**

Net cash flows in operating activities in 2019 had increased compared to 2018, from IDR71.63 billion in 2018 increased to IDR233.26 billion in 2019. The increase was mainly due to the combination of decrease in total payment to suppliers and employees by the percentage of 31.35% from IDR3.19 trillion in 2018 to IDR2.19 trillion in 2019 and a decrease in total payment of interest expense by the percentage of 78.21% from IDR4.6 billion in 2018 to IDR866 million in 2019.

• **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas investasi mengalami peningkatan yaitu dari sebesar minus Rp452,5 juta di tahun 2018

• **Cash Flows provided by (used in) Investing Activities**

Net cash flows from investing activities had experienced an increase from minus IDR452.5 million in 2018 to IDR3.9 billion in 2019. The

menjadi sebesar Rp3,9 miliar di tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penjualan aset tetap sebesar Rp8,45 miliar di tahun 2019.

- **Arus Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan**

Di tahun 2019, arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebesar minus Rp41,86 miliar. Di tahun sebelumnya, Perusahaan membukukan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar minus Rp533,88 juta. Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri atas penerimaan dan pembayaran pinjaman bank.

increase was mainly due to the sale of fixed asset amounted to IDR8.45 billion in 2019.

- **Cash Flows provided by (used in) Financing Activities**

In 2019, net cash flows originated from financing activities amounted to minus IDR41.86 billion. In the previous year, the Company was recorded net cash flows from financing activities amounted to minus IDR533.88 million. Cash flows from financing activities consisted of receipt and payment of bank loans.

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Rasio-Rasio Keuangan	2019	2018	Financial Ratios
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Kas (%)	57.03%	16.59%	Cash Ratio
Rasio Cepat (%)	113.72%	110.02%	Quick Ratio
Rasio Lancar (%)	117.68%	116.18%	Current Ratio
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Margin Operasi (%)	0.49%	0.76%	Operating Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0.33%	0.64%	Net Income Margin (%)
Tingkat Pengembalian Aset (%)	1.22%	3.54%	Return on Asset (%)
Tingkat Pengembalian Modal (%)	7.02%	22.78%	Return on Equity (%)
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Rasio Hutang (%)	82.67%	84.48%	Debt Ratio
Rasio Hutang terhadap Modal (%)	477.17%	544.26%	Debt to Equity Ratio
Rasio Aktivitas			Activity Ratio
Perputaran Aset (%)	366.78%	553.62%	Asset Turnover (%)
Rasio Modal terhadap Aset (%)	17.33%	15.52%	Total Equity to Total Asset (%)

- **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan Perusahaan dalam bentuk kas dan setara kas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari 16,59% di tahun 2018 menjadi 57,03% di tahun 2019. Sedangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dengan segera kewajiban-kewajiban jangka pendek dari aktiva lancar mengalami peningkatan dari 116,18% di tahun 2018 menjadi 117,68% di tahun 2019.

- **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari pendapatan atau penjualan yang dilakukan. Tahun 2019, Perusahaan membukukan margin operasi sebesar 0,49% turun sebesar 0,27% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 sebesar 0,76%. Margin laba bersih mengalami penurunan dari sebesar 0,64% di tahun 2018 menjadi sebesar 0,33% di tahun 2019. Penurunan margin laba bersih tersebut memberi kontribusi terhadap tingkat pengembalian aset yang juga mengalami penurunan dari sebesar 3,54% di tahun 2018 menjadi sebesar 1,22% di tahun 2019. Sementara itu, tingkat pengembalian modal mengalami penurunan dari sebesar 22,78% di tahun 2018 menjadi sebesar 7,02% di tahun 2019.

- **Rasio Solvabilitas**

Rasio hutang terhadap aset mengalami penurunan dari sebesar 84,48% di tahun 2018 menjadi sebesar 82,67% di tahun 2019 atau turun sebesar 1,8%. Sedangkan rasio hutang terhadap modal juga mengalami penurunan sebesar 67,09% dari sebesar 544,26% di tahun 2018 menjadi sebesar 477,17% di tahun 2019.

- **Liquidity Ratio**

Liquidity ratio measured the Company's ability in settling current liabilities. Ability of the Company in the form of cash and cash equivalents in order to settle current liabilities had increased from 16.59% in 2018 to 57.03% in 2019. While the Company's ability to immediately settle current liabilities from current assets had experienced an increase from 116.18% in 2018 to 117.68% in 2019.

- **Profitability Ratio**

Profitability ratio showed amount of profit generated from revenues or sales made. In 2019, the Company booked operating margin of 0.49% decreased by 0.27% compared to achievement in 2018 of 0.76%. Net income margin had experienced a decrease from 0.64% in 2018 to 0.33% in 2019. The decrease in net profit margin had given contribution to the ratio of return on assets, which also had decreased from 3.54% in 2018 to 1.22% in 2019. Meanwhile, the ratio of return of equity had decreased from 22.78% in 2018 to 7.02% in 2019.

- **Solvability Ratio**

Debt to assets ratio had decreased from 84.48% in 2018 to 82.67% in 2019 or decreased by 1.8%. While the debt to equity ratio also had decreased by 67.09% from 544.26% in 2018 to 477.17% in 2019.

- **Rasio Aktivitas**

Perputaran aset perusahaan mengalami penurunan dari sebesar 553,62% di tahun 2018 menjadi sebesar 366,78% di tahun 2019 atau turun sebesar 186,84%. Sedangkan, rasio modal terhadap keseluruhan aset juga mengalami kenaikan dari sebesar 15,52% di tahun 2018 menjadi sebesar 17,33% di tahun 2019 atau naik sebesar 1,8%.

- **Activity Ratio**

Asset turnover of the Company had decreased from 533.62% in 2018 to 366.78% in 2019 or decreased by 186.84%. While the total equity to total asset ratio also had increased from 15.52% in 2018 to 17.33% in 2019 or increased by 1.8%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha dan Kemampuan Pembayaran Hutang

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi selama tahun 2019 memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 55 hari atau lebih rendah dibanding tahun 2018 yang memiliki rata-rata piutang usaha beredar selama 80 hari. Manajemen akan lebih meningkatkan usaha penagihan piutang usaha di tahun-tahun selanjutnya.

Collectibility of Trade Receivables and Ability to Settle Trade Payables

The Subsidiary engaged in aluminium extrusion during 2019 had trade receivables outstanding averaging 55 days or lower than 2018 which averaging 80 days. Management will further improve collection efforts on trade receivables in the following years.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang aluminium ekstrusi memiliki hutang usaha sebesar Rp23,22 miliar di tahun 2018 dan sebesar Rp312 juta di tahun 2019. Kas dan setara kas pada tahun 2018 sebesar Rp1,44 miliar dan tahun 2019 sebesar Rp1,01 miliar. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang tersebut saat jatuh tempo.

The Subsidiary engaged in the aluminium extrusion had trade payables amounted to IDR23.22 billion in 2018 and IDR312 million in 2019. Cash and cash equivalents in 2018 amounted to IDR1.44 billion and IDR1.01 billion in 2019. Management was of the opinion that the Subsidiary had no issue whatsoever with its ability to settle trade payables when it matures.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang fabrikasi aluminium memiliki piutang usaha sebesar Rp20,93 miliar di tahun 2019. Utang usaha pada tahun 2019 sebesar Rp6,28 miliar. Manajemen berpendapat Entitas Anak tersebut tidak memiliki masalah dalam kemampuannya untuk menyelesaikan hutang tersebut saat jatuh tempo.

The Subsidiary engaged in the aluminium fabrication had trade receivables amounted to IDR20.93 billion in 2019. Trade payables in 2019 amounted to IDR6.28 billion. Management was of the opinion that the Subsidiary had no issue whatsoever with its ability to settle trade payables when it matures.

Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium memiliki piutang usaha sebesar US\$15.503.500 pada tahun 2019 dan sebesar US\$29.162.552 di tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan piutang usaha karena setiap transaksi penjualan dilakukan dengan Letter of Credit. Hal tersebut mengurangi risiko piutang tak tertagih sehingga meningkatkan kemampuan keuangan Entitas Anak dalam membayar hutang usahanya.

Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Struktur Permodalan			
Keterangan	2019	2018	%
Liabilitas Jangka Pendek	498.179	536.129	-7.08%
Liabilitas Jangka Panjang	1.853	12.108	-84.70%
Total Liabilitas	500.032	548.237	-8.79%
Total Ekuitas	104.792	100.731	4.03%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	4.77	5.44	-12.33%

Manajemen tidak mengeluarkan kebijakan khusus atas struktur permodalan.

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan UU Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat (3) khususnya mengenai penggunaan laba, diatur bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif. Perusahaan telah memiliki saldo laba positif. Meskipun demikian, Perusahaan saat ini belum membagikan dividen dan laba perusahaan tersebut seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha.

The Subsidiary engaged in raw material for aluminium trading had trade receivables amounted to US\$15,503,500 in 2019 and US\$29,162,552 in 2018. Management was of the opinion that it was not necessary to set allowances for trade receivables, since each sale transactions were performed by Letter of Credit. This minimizes the risk of uncollectible receivables while improving the ability of the Subsidiary to settle its trade payables.

Capital Structure

The capital structure of the Company as of 31 December 2019 and 31 December 2018 were as follows :

PT. Alakasa Industrindo Tbk Capital Structure			
Description	2019	2018	%
Current Liabilities	498,179	536,129	-7.08%
Non-Current Liabilities	1,853	12,108	-84.70%
Total Liabilities	500,032	548,237	-8.79%
Total Equity	104,792	100,731	4.03%
Liabilities to Equity Ratio	4.77	5.44	-12.33%

Management did not issue specific policy concerning capital structure.

Dividend Distribution Policy

Pursuant to Article 71 Paragraph (3) of Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company especially regarding use of profits, it was stipulated that dividend may only be distributed if a Company has positive retained earnings. The Company had a positive retained earning. Nevertheless, the Company's has yet to distribute dividend and the Company's retained earning will entirely use for business expansion.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahun 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Changes in Accounting Policies, Cause and its Impact on Financial Statements

Throughout 2019, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2019. The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



DIREKSI

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Presiden Direktur:

- Presiden Direktur merangkap fungsi sebagai Corporate Secretary dan Legal Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan keuangan Perusahaan
- Presiden Direktur bertanggung jawab mengendalikan operasional Perusahaan.

Wakil Presiden Direktur:

Wakil Presiden Direktur bertanggung jawab dalam mengendalikan Pemasaran, perkembangan bisnis baru dan masalah hubungan masyarakat dalam perusahaan.

Direktur:

Direktur bertanggung jawab mengendalikan bidang Sumber Daya Manusia.

Pedoman atau Piagam Direksi

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The scope of duties and responsibilities of member of Board of Directors.

President Director:

- *President Director serves also as Corporate Secretary and Corporate Legal Officer.*
- *President Director is responsible for controlling financial.*
- *President Director is responsible for controlling operational activity.*

Vice President Director:

Vice-President Director is responsible for controlling marketing, development of new business and corporate affairs in the Company.

Director:

Director is responsible for controlling Human Resources function.

Guidelines for Board of Director

The Company has set up guidelines for the Board of Directors in performing its duties and responsibilities for the benefit of the Company.

Secara garis besar pedoman Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi.

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.

Hasil penilaian terhadap kinerja anggota Direksi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penentuan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 21 Juni 2019 yang telah diaktakan oleh notaris Surjadi, SH., MKn., MM., MH. No. 25 tanggal 21 Juni 2019, bahwa penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2019 dikuasakan kepada Komisaris Perusahaan.

Outline for the Board of Directors' guidelines contain the following:

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Accountability*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

Procedure of Determination and Amount of Remuneration

Remuneration and facilities received by the Board of Directors shall refer to the resolutions of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations, and proposals by the Board of Commissioners taking into account the realization of the Company's work plan / target and budget / finance which has been previously set, as well as alignment performance with the vision and mission of the Company.

The result of the evaluation upon the performance of the members of the Board of Directors shall be an inseparable part in determining the compensation scheme and providing incentives for the members of the Board of Directors.

Pursuant to General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 21, 2019 as notarized in notarial deed No. 25 dated June 21, 2019 by Surjadi, SH., MKn., MM., MH., GSM resolved that the determination of Directors' remuneration for 2019 was delegated to the Commissioners of the Company.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi

Pertemuan Direksi dilakukan sekali dalam 1 (satu) bulan.

Rapat Direksi

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Peng Tjoan	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
Fendra Hartanto	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	6	12	50%
Nurtavip Sucipto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%

Frequency of meetings and attendance of Directors

Meeting of the Board of Directors are to be held once in 1 (one) month.

Board of Directors Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham

- a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk 1 (satu) tahun sebelumnya yaitu untuk tahun buku 2017, semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2018.
- b. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:
 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, serta menyetujui dan mengesahkan laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan

General Shareholders Meeting

- a. *The resolution of General Shareholder Meeting ("GSM") for the previous year of 2017, all the result of the said GSM have been realized in the financial year of 2018*
- b. *The resolutions of the Annual General Meeting for the financial year 2018 are as follows:*
 1. *Accepts and approves the Annual Report of the Company for financial year 2018, and approves and ratifies the balance sheet and comprehensive profit and loss for the year ended on December 31, 2018, thus discharging members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision they have performed during the financial year 2018, as long as their actions have been*

yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan perhitungan laba/rugi komprehensif tahun buku 2018;

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 untuk menutup akumulasi kerugian Perseroan, dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen;

3. - Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba-rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;

- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a) Menetapkan besaran imbal jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;
 - b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

recorded in the balance sheet and profit and loss of financial year 2018;

2. Approves the use of the Company's income for the financial year ended on December 31, 2018 to cover the accumulated losses of the Company, therefore the Company does not distribute dividends;

3. - Approves the appointment of the Public Accounting Firm Anwar & Rekan as Public Accounting Firm in order to perform an audit towards the Company's financial position, comprehensive profit and loss statement and other parts of the financial statements of the Company for the financial year ending December 31, 2019

- Delegation of the authority to the Board of Commissioners to:
 - a). To determine the amount of the audit service fee and other reasonable terms of appointment of the Public Accounting Firm;
 - b) To appoint the replacement of the Public Accounting Firm and to specify the conditions and the terms of its appointment in the event that the appointed Public Accounting Firm cannot execute or continue its work due to any reason including any legal and regulatory reason in the capital market or an agreement is not reached concerning the amount of audit service fee.*

4. Menerima dan menyetujui pengangkatan kembali dan/atau perubahan susunan pengurus Perseroan, dengan memberhentikan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lama dan memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) atas tugas pengawasan dan pengurusan mereka selama ini sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam laporan tahunan Perseroan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kemudian mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak rapat ditutup, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, akan menjadi sebagai berikut:

4. *To accept and approve the reappointment and / or change in the composition of the Company's management, by dismissing all the previous members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and providing redemption and acquittal (*acquit et de charge*) for the supervision and management in which they have performed as long as their actions have been reflected in the Company's annual report and the Company's annual calculation for the fiscal year ending on December 31, 2018, then to appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the period of 5 (five) years from the date of meeting closes, so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, will be as follows:*

Direksi Perseroan | Board of Directors :

- Presiden Direktur : Peng Tjoan
President Director
- Wakil Presiden Direktur : Fendra Hartanto
Vice President Director
- Direktur : Nurtavip Sucipto
Director

Dewan Komisaris Perseroan | Board of Commissioners :

- Presiden Komisaris : Hilton Barki
President Commissioner
- Wakil Presiden Komisaris (Independen) : Bambang Rahardja Burhan
Vice President Commissioner (Independent)
- Komisaris : Suryadi Hertanto
Commissioner

5. Menyetujui penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 dikuasakan kepada Pemegang Saham terbesar Perseroan yaitu: PT. Gesit Perkasa, serta menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2019;

5. To approve remuneration or honorarium packages and other allowances for Company's Board of Commissioners for the financial year 2019 delegated to the majority shareholders, namely PT. Gesit Perkasa, and delegate the Board of Commissioners in setting salaries and allowances for Directors of the Company for the financial year 2019.

Semua hasil RUPS tersebut sudah terealisasi pada tahun buku 2019.

All these resolutions of General Shareholders Meeting ("GSM") have been realized in financial year of 2019.

Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

The assessment of the performance of the Committee which support the Board of Directors' duties

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi didukung oleh Audit Internal. Audit Internal telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Audit Internal.

In performing its duties, Directors are supported by the Internal Audit. The Internal Audit have performed its duties in accordance with the Internal Audit Charter.

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Audit Internal tidak menemukan indikasi bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pursuant to the conducted review and discussion, the Internal Audit did not find any indication that the Company's financial statements were presented not in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no indication that the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Audit Internal menyatakan apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Internal Audit expresses appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.

DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris

- Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Para anggota Komisaris masing-masing maupun bersama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor, dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh perusahaan selama jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan.
- Komisaris berdasarkan suatu Keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dapat dilakukan setiap waktu.
- Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara waktu dari anggota Direksi itu, Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Commissioners:

- *Board of Commissioners is assigned to supervise management of the Company performed by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors.*
- *Members of commissioners, jointly and/or severally, have the rights to enter buildings, offices, and yards utilized by the Company during office hours and have the rights to examine books and documents as well as assets of the Company.*
- *At any time, the Commissioner subject to the resolution of the Commissioners Meeting is authorized to temporarily dismiss the member(s) of the Board of Directors from his/her position (their positions) by citing the reason(s).*
- *No later than 30 (thirty) calendar days after the temporary dismissal of member(s) of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall conduct General Shareholders Meeting ("GSM").*

Guidelines of Board of Commissioners

Company has developed guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for the benefit of the Company.

Secara garis besar pedoman Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

- Tujuan
- Landasan Hukum
- Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
- Waktu Kerja
- Nilai-nilai dan Etika Kerja
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Rapat

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perusahaan di tahun terkait.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 21 Juni 2019 yang telah diaktakan oleh Notaris Surjadi, SH., MKn., MM., MH., No. 25 tanggal 21 Juni 2019, bahwa penetapan honorarium Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019 dikuasakan kepada pemegang saham terbesar.

Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 1.646.142.000,-,-

As an outline Board of Commissioners guidelines contain the following:

- *Goal*
- *Legal Basis*
- *Composition, Criteria and Tenure*
- *Working time*
- *Values and Work Ethics*
- *Reporting and Responsibility*
- *Duties, Responsibilities and Authority*
- *Meetings*

Procedure for Determination and Amount of Remuneration

Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners shall refer to the resolution of the General Meeting of Shareholders with due observance of the Company's Articles of Association and related laws and regulations as well as proposals by the Board of Commissioners taking into account the Company's achievements in the related year.

Pursuant to General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 21, 2019 as notarized in notarial deed No. 25 dated June 21, 2019 by Surjadi, SH.. MKn., MM., MH., it has been resolved that the determination of Commissioners' remuneration for 2019 was delegated to the majority shareholder.

The Amount of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The amount of remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year ending December 31, 2019 is Rp. 1.646.142.000,-

Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku 2019, mengingat Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, prosedur kerja terkait fungsi Nominasi, yang dilakukan antara lain:

- Menyusun dan membuat sistem nominasi dan proses pemilihan bagi posisi strategis dalam perusahaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.
- Menyusun kebijakan tentang tata cara seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya di dalam Perseroan, tata cara penilaian dan kebijakan tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang ketenagakerjaan dan lainnya dalam manajemen Sumber Daya Manusia yang memiliki dampak finansial yang signifikan dan/atau risiko hukum bagi Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang tata kelola Perseroan terkait kebijakan Sumber Daya Manusia dan Pedoman Perilaku Perseroan.
- Menyusun kebijakan tentang kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Menyusun tentang tata cara penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The procedure for nomination and remuneration carried out in fiscal year 2019, bearing in mind the Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee.

In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics, work procedures related to the Nomination function, which performed including:

- *To develop and create a nomination system and the selection process for strategic positions in the company by taking into account the principles of corporate governance.*
- *To compile policies regarding the selection procedures and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Directors and other executives in the Company, procedures for evaluation and policies regarding the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.*
- *To compile policies on manpower and others in Human Resources management which have a significant financial impact and / or legal risk for the Company.*
- *To compile policies regarding the corporate governance related to Human Resources policies and the Company's Code of Conduct.*
- *To compile policies regarding the needed criteria in the nomination process.*
- *To compile procedures for evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

- *To compile capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
- *To compile the system and procedure for selecting and / or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*

Sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris, prosedur kerja terkait fungsi Remunerasi, yang dilakukan adalah sebagai berikut:
Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.

*In accordance with the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Ethics, the work procedures related to the Remuneration function are as follows:
To compile the permanent and/or variable structure, policy and the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of: salary, honorarium, incentives and/or benefits.*

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komisaris

Frequency of Meetings and Attendances of Commissioners

Pertemuan dan kehadiran Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 2 (dua) bulan.

Meeting and attendance of Commissioners are to be held once in 2 (two) months.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>Number of meeting</i>	%
Hilton Barki	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	6	100%
Suryadi Hertanto	Komisaris <i>Commmissioner</i>	5	6	83%

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency of meetings and attendance Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Pertemuan dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan.

Meetings and attendance Board of Commissioners and Board of Directors are to be held once in 3 (three) months

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	%
Hilton Barki	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	4	4	100
Bambang Rahardja Burhan	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	4	4	100
Suryadi Hertanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	4	75
Peng Tjoan	Presiden Direktur <i>President Director</i>	4	4	100
Fendra Hartanto	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	3	4	75
Nurtavip Sucipto	Direktur <i>Director</i>	4	4	100

Kebijakan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya

Policy on the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and its implementation

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham, serta keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perusahaan dan implementasi Good Corporate Governance.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya serta dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Kinerja Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang

Assessment of the performance of the Board of Commissioners

The party conducting the evaluation on the performance of the Board of Commissioners shall be the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders. The performance of the Board of Commissioners is determined based on duties and obligations as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate, and performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.

The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Commissioners is the implementation of the Board of Commissioners' functions in supervising the Company's management and management policies by the Board of Directors and advising the Board of Directors on behalf of the Company and its Shareholders in particular and interested parties in general and in achieving the Company's objectives.

The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each Members of the Board of Commissioners individually shall form an integral part of the compensation scheme and incentives for the members of the Board of Commissioners.

Assessment of Board of Directors' performance

The performance of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders. The performance

tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi adalah pada pencapaian realisasi dari rencana kerja/target dan anggaran/finansial Perusahaan yang telah ditetapkan, dan juga keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi Good Corporate Governance.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit.

Dari penelaahan serta pembahasan yang dilakukan, Komite Audit tidak menemukan indikasi bahwa laporan keuangan Perseroan disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan tidak menemukan indikasi bahwa Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan

of the Board of Directors is determined based on duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association and the Shareholders' mandate.

The criteria of the evaluation used to assess the performance of the Board of Directors is the realization of the Company's work plan / target and budget / finance, as well as performance alignment with the Company's vision and mission and the implementation of Good Corporate Governance.

The results of the evaluation on the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Board of Directors shall be an integral part of the compensation scheme and incentives for the Members of the Board of Directors.

Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners

During the year of 2019, the Audit Committee has performed its duty and responsibility in accordance with stipulation under the Audit Committee Charter.

Pursuant to the conducted review and discussion, the Audit Committee did not find any indication that the Company's financial statements were presented in compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and found no indication that the Company did not comply with the prevailing laws and regulations relating to the Company's business activities.

In conducting activities and performing roles and responsibilities, the Audit Committee expresses

apresiasi atas berbagai penjelasan serta tanggapan yang telah diberikan oleh manajemen dan berbagai pihak selama kegiatan tersebut.

Komisaris Independen

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Berkaitan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Bab III Pasal 25 mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, khususnya terhadap Komisaris Independen, maka sesuai hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2019, Bapak Bambang Rahardja Burhan selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) menyatakan dirinya tetap independen terhadap Perseroan hingga masa jabatan berakhir.

KOMITE AUDIT

Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup :

Bambang Rahardja Burhan – Ketua

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, mulai bergabung dengan Perusahaan dengan jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Juni 2006 sesuai Akta RUPS No. 1. Selanjutnya beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tanggal 10 Juni 2016 sesuai dengan akta RUPS No. 73. Kemudian diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Selain sebagai Komisaris Perusahaan, beliau sebelumnya berpengalaman memimpin beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan akuntan publik baik didalam maupun diluar negeri antara lain : sebagai Country Chief Financial Officer pada

appreciation for the various explanations and responses that have been given by management and various parties during the activity.

Independent Commissioner

Statements on the Independency of Independent Commissioner

In connection with the Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 33 / POJK.04 / 2014 Section III Article 25 regarding the membership of the Board of Commissioners, especially for the Independent Commissioner, according to the result of GSM held on June 21, 2019, Mr. Bambang Rahardja Burhan as Vice President Commissioner (Independent) declared himself remained independent of the Company until the tenure ended.

AUDIT COMMITTEE

Name, Position and Curriculum Vitae.

Bambang Rahardja Burhan

Indonesian citizen, 64 years old, joined the Company since June 1, 2006 as Commissioner in accordance with Deed No. 1 GSM. Subsequently he was appointed as Vice President Commissioner on June 10, 2016 in accordance with Deed No. 73 GSM. Afterwards reappointed as Vice President Commissioner in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 for the period of 5 (five) years. In addition to being Commissioner, previously having experiences in leading several companies in the field of Finance and Public Accounting, both domestic and overseas, such as : Country Chief Financial Officer at Standard Chartered Bank Indonesia, Finance Manager at Aviva Hong Kong,

Standard Chartered Bank Indonesia, Manager Keuangan pada Aviva Hong Kong, Wakil Presiden Citibank Indonesia. Meraih gelar B.Sc bidang ekonomi dari Universitas Hull, Inggris tahun 1978 serta meraih beberapa gelar profesi diantaranya Chartered Accountant di Inggris, Chartered Accountant di Singapura, dan Chartered Financial Analyst.

Maradona Parhorasan Manurung - Anggota

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Surat Dewan Komisaris tanggal 12 September 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Nusantara (IBN), Jakarta tahun 2008. Pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi Perseroan (2014 – 2018). Memiliki pengalaman selama 12 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan pajak dimana sebelumnya pernah bekerja di beberapa Perusahaan antara lain: sebagai Deputy Kepala Departemen Akuntansi di Triputra Group, Asisten Manajer Keuangan di Best World International Ltd Group, Senior Accountant di Baramulti Group dan Supervisor Akuntansi di PMMK Group

Caroline Cahya - Anggota

Warga Negara Indonesia 28 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Surat Dewan Komisaris tanggal 12 September 2019. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta tahun 2013. Memiliki pengalaman selama 6 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan pajak dimana sebelumnya pernah bekerja di beberapa Perusahaan antara lain: sebagai Konsultan Pajak di Konsultan Pajak Profesional, Perencana Retail di Triputra Group, Finance & Accounting di perusahaan properti.

Vice President at City Bank Indonesia. Earned his Bachelor of Economics from University of Hull, England in 1978 and obtained several professional titles, such as Chartered Accountant in England, Chartered Accountant in Singapore, and Chartered Financial Analyst.

Maradona Parhorasan Manurung, member of Audit Committee,

Indonesian Citizen, 34 years old, appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioner's letter dated September 12, 2019. Holder of Bachelor of Economics from Institut Bisnis Nusantara (IBN), Jakarta in 2008. He has served as Company's Finance and Accounting Manager (2014 – 2018). Having experience in finance, accounting and tax for 12 years, where previously had worked in several companies such as: Deputy Head of Accounting Department at Triputra Group, Finance Assistant Manager at Best World International Ltd Group, Senior Accountant at Baramulti Group and Accounting Supervisor at PMMK Group.

Caroline Cahya, member of Audit Committee

Indonesian Citizen, 28 years old, appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioner's letter dated September 12, 2019. Holder of Bachelor of Economics from Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta in 2013. Having experience in finance, accounting and tax for 6 years, where previously had worked in several companies such as: Tax consultant at Professional Tax Firm, Retail Planner at Triputra Group, Finance and Accounting at Property company.

Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: M394/AI/BOC:nd/IX/2019, tanggal 12 September 2019 tentang “Penunjukan Komite Audit PT. Alakasa Industrindo Tbk”

Masa Jabatan Komite Audit.

Masa jabatan Anggota Komite Audit akan berakhir mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Independensi Komite Audit

Komite audit memiliki pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam bidang keuangan dan akuntansi serta pengetahuan yang cukup dalam bidang audit dan sistem yang berlaku dalam Perusahaan. Jabatan Ketua Komite Audit telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Anggota Komite Audit adalah sebagai pihak independen yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan bisnis yang terkait dengan bisnis Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yaitu

Legal basis of the appointment of Audit Committee:

Based on the Board of Commissioners’ Decree Number: M394/A /BOC: nd/IX/2019, dated September 12, 2019 concerning “Appointment of the Audit Committee of PT. Alakasa Industrindo Tbk”.

Period of duty of audit committee

The tenure of the Audit Committee Members will end following the Board of Commissioners’ tenure at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.

Independency of Audit Committee

The audit committee has knowledge, experience and adequately sound understanding of finance and accounting as well as considerable knowledge in the field of auditing and prevailing system in the Company. The Chairmanship of the Audit Committee have observed and consider competence, criteria of independence, confidentiality, code of ethics in the performance of duties and responsibilities.

Members of the Audit Committee are independent parties not having family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or controlling shareholder, have no business relationship related to the Company’s business that may affect their ability to act independently.

Frequency of Meeting and Attendance

During the year of 2019, the Audit Committee has held 4 (four) times meeting which was held every

setiap hari Selasa minggu ke 2 (dua) pada bulan Februari 2019, April 2019, Juli 2019, dan Oktober 2019 dengan tingkat kehadiran rata – rata 100 persen.

Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit

Selama tahun buku 2019 tidak ada pendidikan dan/ atau pelatihan yang diikuti oleh anggota anggota Komite Audit.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berlandaskan pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Tugas Komite Audit

- Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab atas pengawasannya di bidang pembukuan, pelaporan keuangan, dan praktek pemaparan resiko dan pengendalian, pengaturan Perusahaan dan hubungan auditor di Perusahaan.
- Komite Audit juga membantu Direksi melalui penilaiannya secara tidak memihak dan obyektif terhadap manajemen Perusahaan serta
- Membina dan meningkatkan kerja-sama antara komite, manajemen Perusahaan, para auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Komite Audit diberdayakan untuk melaksanakan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Tuesday of the second week in February 2019, April 2019, July 2019 and October 2019 with the average level of attendance of 100 percent.

The type of education and / or training that is followed by the Audit Committee

During the year of 2019 no education and / or training was attended by members of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities:

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is based on the Charter of the Audit Committee stipulated by the Company.

Duties of Audit Committee:

- *Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee Company's bookkeeping, financial reporting and disclosure practice, risks management, Company management and auditor's relationship in the Company.*
- *Audit Committee also assists the Board of Directors through its neutral and objective assessment on the Company management, and develops and promotes cooperation among committees, Company management, auditors as well as other related parties.*
- *Audit Committee is established to carry out certain duties but not limited to the following:*

- a. Menyelidiki dan mencari sumber daya yang berkaitan dengan kegiatan apapun yang ada di dalam kerangka acuannya di dalam ketentuan pelaksanaan ini.
 - b. Mendapatkan masukan dari para ahli di luar Perusahaan untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bagian dari keputusan bersama dengan Dewan Komisaris.
 - c. Memperoleh saran dari professional luar.
 - d. Memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.
 - e. Mengawasi pengaturan audit eksternal termasuk surat penunjukan auditor, perkiraan biaya, pengaturan waktu kunjungan auditor, koordinasi dengan audit internal, mengkaji ulang kinerja para auditor.
 - f. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan pembukuan.
 - g. Mengkaji ulang laporan keuangan termasuk laporan keuangan internal dan tahunan, pendapat auditor dan surat-surat manajemen.
 - h. Mengkaji ulang kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kesesuaian hukum dan peraturan, etika, konflik kepentingan dan menyelidiki tindak kesalahan dan kecurangan.
 - i. Mengkaji ulang gugatan yang sedang berlangsung ataupun yang masih menunggu proses, di mana Perusahaan merupakan salah satu pihak.
 - j. Mengkaji ulang kasus-kasus penting konflik kepentingan, tindak kesalahan dan kecurangan karyawan.
 - k. Mengkaji ulang lingkup kerja internal
- a. *To investigate and locate resources related to any activities within the guidelines in the Implementation Stipulation.*
 - b. *To seek advice from experts outside of the Company which are further used as parts of resolution reached jointly with the Board of Commissioners.*
 - c. *To seek advice from outside professionals.*
 - d. *To provide recommendation on the appointment of external auditor.*
 - e. *To monitor the arrangement of external audit including the auditor appointment letter, budget, arrangement of auditor visitation schedule, coordination with internal audit and auditor's performance review.*
 - f. *To review financial recording policies.*
 - g. *To review financial statements including internal and annual financial statements, auditor's opinion, and management letters.*
 - h. *To review policies in relation to their compliance with legal and statutory, ethical, conflict of interest, and investigation on act of falsification and fraud.*
 - i. *To review law suits in progress or a waiting to be processed, wherein the Company being one of the parties.*
 - j. *To review important cases on conflict of interest, acts of falsification and frauds by employees.*
 - k. *To review scope of work of internal*

audit atas pengaturan Perusahaan dan temuan-temuan penting apapun juga.

- l. Mengkaji ulang area-area resiko dan sistem yang ada untuk mengurangi resiko-resiko tersebut.

Tanggung Jawab Komite Audit

- a. Mengkaji ulang kecukupan dari pengendalian internal dan sistem manajemen resiko Perusahaan.
- b. Mengkaji ulang pengumuman awal dan akhir tahun, uraian, dan laporan keuangan yang akan dicakupkan di dalam laporan tahunan. Mengkaji ulang laporan keuangan internal dan proses yang digunakan dalam menyusun informasi keuangan periodik.
- c. Mengkaji ulang proses Perusahaan untuk memantau kesesuaian dengan Undang-Undang Perusahaan, Peraturan Pasar Modal, Etika Berbisnis, dan Kebijakan-kebijakan Perusahaan.
- d. Memberikan saran profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan dan tindakan-tindakan Direksi yang telah diajukan kepada komite oleh Dewan Komisaris.
- e. Mengkaji ulang proses pemantauan kesesuaian dengan moral dan etika usaha yang dilakukan oleh Perusahaan atas masyarakat dan lingkungan sosialnya.
- f. Menulis rencana kerja dan laporan tahunan untuk Komite Audit. Laporan tahunan tersebut harus disertakan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

audit on Company control system and whatsoever important audit findings.

- l. To review risk areas and existing system for curtailment of these risks.*

Responsibilities of Audit Committee:

- a. To review the sufficiency of internal control and Company risk management system.*
- b. To review beginning and end of year announcements, explanations, and financial statements to be included in annual report. To review internal financial statement and the process for compiling periodic financial information.*
- c. To review corporate processes in monitoring compliance with Company Act, Capital Market Regulations, Business Ethics, and Corporate Policies.*
- d. To provide professional and independent advice to the Board of Commissioners regarding reports and action by Directors formerly submitted to the Audit Committee by the Board of Commissioners.*
- e. To review the monitoring process on compliance with moral and business ethics performed by the Company to the community and its social environment.*
- f. To prepare written annual working plan for Audit Committee and annual report, which will be attached to the Company's Annual Report.*

Laporan singkat kegiatan Komite Audit

- a. Komite Audit telah menelaah laporan keuangan triwulanan dan tengah tahunan tahun 2019 yang dipublikasikan di surat kabar dan juga telah menelaah laporan keuangan konsolidasian Perusahaan 31 Desember 2019, dan berdasarkan peninjauan Komite Audit laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan OJK.
- b. Komite Audit telah menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Dan sepanjang pengetahuan Komite Audit pada periode tahun 2019 Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan tersebut.
- c. Sehubungan dengan pengendalian internal Perusahaan, Komite Audit telah melakukan pertemuan setiap tiga bulan sekali dengan Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan Auditor Internal terhadap aktifitas operasional Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2019.
- d. Menelaah independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019 yaitu Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Dewan Komisaris dalam RUPS tanggal 21 Juni 2019.

Summary report of Audit Committee activities

- a. *The Audit Committee has reviewed the quarterly and midyear financial statements of 2019 published in the newspaper and has also reviewed the Company's consolidated financial statements of December 31, 2019, and based on Audit Committee review the financial report has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles prevalent in Indonesia and OJK's rulings.*
- b. *The Audit Committee has reviewed the Company's level of compliance with the laws and regulations in the capital market and other laws relating to the Company's activities. And as far as the Audit Committee's knowledge during the period of 2019 the Company has complied with all such laws and regulations.*
- c. *In connection with the Company's internal controls, the Audit Committee has conducted quarterly meetings with Internal Audit to review, discuss and provide recommendations on the audit results of the Internal Auditor on the Company's operational activities and the Company's financial statements in 2019.*
- d. *To review the independency and objectivity of audit performed by Public Accounting Firm on the financial statements as of December 31, 2019, namely Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono which has been appointed by the Board of Commissioners, in accordance with the authority granted by shareholders to the Boards of Commissioners in the General Shareholders Meeting ("GSM") dated June 21, 2019.*

- e. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dan Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut saat ini sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Manajemen Risiko

Sesuai yang tertera dalam Piagam Komite Audit bahwa Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memantau Pengendalian Internal dan sistem pengelolaan risiko perusahaan. Oleh karena itu untuk saat ini Perusahaan memutuskan untuk tidak membentuk komite manajemen risiko yang terpisah supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas.

URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup

Peng Tjoan

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juni 2006 dengan jabatan sebagai Direktur sesuai dengan Akta RUPS No. 1, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai Akta RUPS No. 76 tanggal 12 Agustus 2011. Selanjutnya sesuai Akta No. 73 tanggal 10 Juni 2016

- e. *Report to Commissioners of the various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*

THE FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION AND RISK MANAGEMENT FUNCTION

The function of the Nomination and Remuneration

The Company has not formed a special committee that handles the functions of the nomination and remuneration because these functions are now handled by the Board of Commissioners.

Risk Management Function

As stated in the Charter of the Audit Committee that the Audit Committee is also responsible for monitoring the internal control and risk management system of the company. Therefore, at this time the Company decides not to establish a separate risk management committee in order that there is no overlap in the execution of tasks.

DESCRIPTION OF DUTIES AND FUNCTION OF CORPORATE SECRETARY

Name, Position and Curriculum Vitae

Peng Tjoan

Indonesian citizen, 54 years old, joined the Company since June 1, 2006 appointed as Director in accordance with Deed No. 1 General Shareholders Meeting ("GSM") and subsequently appointed as Vice President Director in accordance with Deed No. 76 dated August 12, 2011. Furthermore, in

diangkat sebagai Presiden Direktur. Dan sesuai Akta RUPS No. 30 tanggal 21 Juni 2019 diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Berpengalaman sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Determinan Indah (1993-1999), sebagai audit supervisor pada Kantor Akuntan Publik “Hans Tuanakotta & Mustofa” (1988-1992). Meraih gelar Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1987, serta Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta tahun 2001. Berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Dasar hukum penunjukkan Sekretaris Perusahaan adalah:

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: M389/AI/PT:nd/VI/2016, tanggal 14 Juni 2016.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan:

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan ketentuan Undang – Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk tata kelola di Perusahaan dan mengaplikasikannya ke dalam ketentuan yang ada di perusahaan.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

accordance with Deed No. 73 GSM dated June 10, 2016 was appointed as President Director. And in accordance with Deed No. 30 GSM dated June 21, 2019 was reappointed as President Director for the period of 5 (five) years. Experienced as Manager of Finance and Accounting in PT Determinan Indah (1993-1999), as audit supervisor at the public accounting firm “Hans Tuanakotta & Mustafa” (1988-1992). Earned a Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1987, and Bachelor of Economics from Institut Bisnis Manajemen Indonesia (IBMI), Jakarta in 2001. Having his domicile in Tangerang, Indonesia

Legal basis of the appointment of Corporate Secretary is:

Pursuant to Board of Directors Decree Number: M389/AI/PT:nd/VI/2016 dated June 14, 2016.

Functions and Duties of Corporate Secretary:

The main functions of Corporate Secretary are:

- *Keeping up with the development of regulations in the Capital Market and its implementation rules, including Corporate Governance in the Company and its application into the existing provisions in the company.*
- *Acting as a liaison officer or contact person between Issuer or Public Company and Shareholders, Capital Market Supervisory Agency (OJK), Stock Exchange and other stakeholders.*
- *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:*
 - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Public Company website;*

- b. Penyampaian laporan ke OJK dan Bursa tepat waktu
- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilakukan pada tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten sebagai Perusahaan Publik.
- Mengkoordinasikan/memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait pengaruh perubahan peraturan tersebut.
- Pada tahun 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan telah melaporkan dan mengumumkan berbagai informasi terkait operasional perusahaan dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku pada OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga mengadakan acara public expose guna mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Memeriksa dan mengontrol Kegiatan Registrasi Saham Bulanan dan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan selama tahun 2019.

Pendidikan dan/atau Pelatihan:

Sekretaris Perusahaan selalu berusaha untuk menghadiri dan mengikuti undangan-undangan pelatihan, seminar, workshop, sosialisasi peraturan yang biasanya diselenggarakan oleh Self Regulatory Organization (SRO), misalnya:

- b. *Timely submission of reports to the OJK and Stock Exchange;*
- c. *Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders*

Corporate Secretary's duties accomplished in fiscal year 2018 are as follows:

- *Serving the public on every information needed by investors regarding conditions of Issuer as a public Company.*
- *Coordinates/provides input to the Board of Commissioners, Directors and related working units on the effects of changes in regulation.*
- *In 2019, the company has held the General Shareholders Meeting ("GSM") and has reported and announced various information related to the company's operations in order to meet the laws and regulations prevalent in OJK and the Indonesian Stock Exchange. The company also held public expose to communicate the most current development in operations and financial condition. Monitor and control Monthly Activity on Shares Registration and the Shareholder Register prepared by the Bureau of Securities Administration during the year 2019.*

Education and/or Training

The Company Secretary endeavors to attend invitations for training, seminars, workshops, socialization on rules usually organized by Self Regulatory Organization (SRO), for example: the Financial Services Authority, Indonesia Stock

Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan juga yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association.

AUDIT INTERNAL

Octavianne Tanni – Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, lulusan dari Trisakti School of Management, Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 2012. Berpengalaman sebagai Akunting pada PT. HIG International Berjangka, Jakarta (2012 - 2017) dan Akunting pada PT. Esdi Buana Raya (2009 – 2012). Sejak tahun 2018 menjabat posisi sebagai Kepala Audit Internal pada Perusahaan.

Dasar hukum penunjukan dan kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:

Dasar hukum penunjukan:

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal adalah: No.misc336/AI/PT:nd/II/2018 tanggal 7 Februari 2018.

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal:

Merupakan lulusan dari Trisakti School of Management, Jakarta dan berpengalaman dalam bidang Akunting.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal

Selama tahun buku 2019 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Exchange, Indonesian Central Securities Depository, and also those organized by the Indonesian Listed Companies Association and Indonesian Corporate Secretary Association.

INTERNAL AUDIT

Octavianne Tanni - Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 30 years old, graduated from Trisakti School of Management, Jakarta, Accounting major in 2012. Experienced as accounting at PT. HIG International Berjangka, Jakarta (2012 - 2017) and accounting at PT. Esdi Buana Raya (2009 -2012). Since 2018, she has held the position of the head of Internal Audit in the Company.

Legal basis for the appointment and qualification or certification as Internal Audit profession:

Legal basis for the appointment:

Letter of Appointment of Head of Internal Audit is: No. misc336/AI/PT:nd/II/2018 dated February 7, 2018.

Qualification or certification as an Internal Audit profession:

A graduate of Trisakti School of Management, Jakarta, and experienced as accounting.

Education and / or training attended by the Internal Audit Unit

During the year of 2019 no education and / or training was attended by the Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perusahaan kedudukan Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab tidak langsung kepada Ketua Komite Audit Perusahaan.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri dari seorang Kepala Audit Internal yang merangkap sebagai anggota.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai kepala Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Structure and Functions of Internal Audit Unit

In the Company organizational structure, Internal Audit Unit is positioned directly under the President Director and is directly responsible to the Chairman of the Audit Committee of the Company.

Structure and position of the Internal Audit Unit are as follows:

- *Internal Audit Unit consists of a Head of Internal Audit who act also as a member.*
- *Head of Internal Audit was appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
- *President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not qualify as the head of the Internal Audit Unit and or fail or incapable in carrying out her duties.*
- *Head of Internal Audit is responsible to the President Director.*

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- *Develop and implement the Annual Internal Audit plan.*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.*
- *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
 - Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 - Bekerja sama dengan Komite Audit
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
- *Provide recommendation for improvement and objective information on each activity examined at all levels of management.*
 - *Report audit results and submit to the President Director and Board of Commissioners.*
 - *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow up corrective actions that have been suggested.*
 - *Cooperate with Audit Committee.*
 - *Develop program to evaluate the quality of the internal audit activities performed.*
 - *Perform special audit if necessary.*

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berlandaskan pada Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2019

Selama tahun buku 2019, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Audit Internal dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain mencakup:

- Melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang telah disusun.
- Membantu Direksi dan Komite Audit dalam penerapan sistem dan prosedur, peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan Perusahaan dengan melakukan kajian dan evaluasi terhadap setiap unit kerja.

Charter of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall be based on the Charter of the Internal Audit Unit stipulated by the Board of Directors.

Brief Description of Duties of Internal Audit Unit Implemented in Financial Year 2019

During financial year 2019, the activities carried out by Internal Audit in the implementation of duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, among others, include:

- *Implement annual Internal Audit plan as prepared.*
- *Assist the Board of Directors and the Audit Committee in the implementation of systems and procedures, regulations and policies established by the Company through investigation and evaluation of each work unit.*

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif pada setiap kegiatan yang telah dievaluasi.
- Menyusun hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah disarankan.

- *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company policy.*
- *Provide recommendations for improvement and objective information on each activity that has been evaluated.*
- *Prepare and present audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the corrective actions that have been suggested.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi menetapkan suatu Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta perusahaan. Sistem Pengendalian Internal antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Lingkungan Pengendalian Internal dalam Perusahaan yang Disiplin dan Terstruktur**
Terdiri dari:
 - a. Integritas, nilai etika dan kompetensi karyawan.
 - b. Filosofi dan gaya manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - c. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia.
 - d. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- **Pengkajian dan Pengelolaan Risiko Usaha**
Yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan

INTERNAL CONTROL MECHANISM

The Board of Directors establishes an effective Internal Control Mechanism to safeguard Company's investment and properties. Internal Control System should include among others as follows:

- ***Disciplined and structured internal control environment within the Company***
which consists of:
 - a. *Integrity, ethical values and employees' competence.*
 - b. *Philosophy and management style in implementing authority and responsibility.*
 - c. *Organizing and developing human resources.*
 - d. *Attention and guidelines provided by Directors.*
- ***Business risks evaluation and management***
a process for identification, analysis, evaluation, and management of relevant business risks.

- **Aktivitas Pengendalian**

Yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap harta Perusahaan.

- **Sistem informasi dan komunikasi**

Yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.

- **Monitoring**

Yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

- **Reviu atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan:**

Peninjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala oleh Direksi yang dibantu oleh Unit Audit Internal serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan dilaporkan kepada Manajemen Perusahaan dengan memberikan rekomendasi atau usulan yang bersifat korektif untuk membantu meningkatkan sistem pengendalian internal yang lebih baik lagi kedepannya.

- **Controlling activities**

are actions taken in the controlling process upon Company's activities at every level and unit within the Company organizational structure, among others relating to authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, job description and safeguard on Company's assets.

- **Information and communication system**

is a process for report presentation on operational activities, financial, and compliance with Company's prevailing rules and regulations.

- **Monitoring**

is an evaluation process on the quality of internal control system, including internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so as can be implemented optimally, under the condition that all existing deviations should be reported to the Board of Directors and a copy to be forwarded to Audit Committee.

- **Review of the effectiveness of the company's internal control system:**

A review of the effectiveness of the internal control system is conducted periodically by the Board of Directors assisted by the Internal Audit Unit and coordinates with the Audit Committee and reported to the Company Management by providing recommendations or corrective proposals to help improve the internal control system to be better in the future.

**RISIKO PERUSAHAAN DAN CARA
PENANGGULANGAN**

Risiko Perusahaan meliputi risiko yang berada di luar kendali Perusahaan dan yang dapat dikontrol Perusahaan, dan Perusahaan juga membedakan seberapa besar risiko tertentu berpengaruh kepada perusahaan dan seberapa sering frekuensi terjadinya sebagai berikut:

- **Risiko dengan pengaruh paling besar dan frekuensi tinggi**
Fluktuasi harga London Metal Exchange (LME) untuk Aluminium dan fluktuasi nilai tukar Dollar Amerika terhadap Rupiah. Risiko ini sering terjadi dan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk. Dalam hal kontrak yang bersifat jangka menengah dan panjang, Perusahaan mengeliminir risiko ini dengan mengkaitkan harga jual kepada harga LME dan menggunakan mata uang yang sama.
- **Risiko dengan pengaruh besar dan frekuensi rendah**
Risiko banjir terhadap infrastruktur pabrik pada Entitas Anak yang bergerak dalam industri aluminium ekstrusi dapat berpengaruh kepada kelangsungan produksi. Dalam hal ini Perusahaan menanggulangi risiko tersebut dengan membangun tanggul-tanggul dan instalasi pompa-pompa serta membentuk tim dalam menangani banjir. Selain itu, Perusahaan telah mengasuransikan seluruh harta dan mesin-mesin terhadap risiko banjir dan juga bisnis interruption untuk mengatasi terjadinya kerusakan mesin yang mengakibatkan terhentinya proses produksi.

COMPANY RISKS AND MITIGATION METHODS

Company risks encompass risks beyond and within control of the Company, and the Company also differentiate risks by the magnitude of the impact on the Company as well as the frequency of occurrences as follows:

- ***Risks with the biggest impact and highest frequency***
Fluctuations of London Metal Exchange (LME) prices for Aluminum and fluctuations of exchange rate of US dollar to Rupiah. These risks occur frequently and affect sale price of products very much. In the case of medium and long term contracts, Company eliminates the risks by linking the sale price to LME price and applying the same currency.
- ***Risks with the biggest impact and low frequency***
Flood risk to factory infrastructure at the subsidiary with operations in aluminum extrusion industry can result in disruption to production. In this case the company tackles these risks by constructing embankments and installing pumps and form a team to handle the flood. Besides, the Company has insured all Company properties and machineries against flood risk. In addition, Company also insures against business interruption to anticipate machinery breakdowns resulting in the disruption of production processes.

Risiko penagihan piutang dan pembayaran hutang usaha pada Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku aluminium, dimana jumlah hutang dan piutang sangat besar dalam Dollar Amerika maka Entitas Anak yang bergerak dalam perdagangan bahan baku mengeliminir risiko dan menetapkan pembayaran dengan menggunakan Letter of Credit.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi tinggi**

Risiko piutang perusahaan yang tidak dapat tertagih. Risiko ini diminimalisasi dengan menerapkan sistem kredit limit dan sistem penagihan piutang yang baik.

- **Risiko dengan pengaruh kecil dan frekuensi rendah**

Risiko keterlambatan pembayaran hutang bank, hutang pajak, dan lain-lain. Risiko ini dieliminir dengan sistem kontrol internal atas syarat-syarat pembayaran terutama yang dapat mengakibatkan pinalti/denda.

Demikian risiko-risiko yang ada dan cara penanggulangannya dalam perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN:

- **Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan:**

Masing-masing entitas anak membuat daftar 10 risiko yang dihadapi perusahaan yang paling signifikan yang dimonitor secara terus-menerus berikut langkah-langkah untuk mengurangi risiko dalam rangka mencapai risiko residu seminimum mungkin. Hal tersebut direviu secara intensif setiap triwulan.

In regards to risk of receivables collection and payment of accounts payable at the subsidiary with aluminum raw material trading, where the amount of payables and receivables are quite sizeable in US Dollars, the subsidiary eliminates this risks by stipulating payment by way of Letter of Credit that are transferrable in nature.

- **Risks with small influence and high frequency**

The risks of receivables becoming uncollectible. The risk is minimized by applying credit limit system and good receivables collection system.

- **Risks with small influence and low frequency**

The risks of delinquent in the payment of bank debt, tax, etc. This risk is eliminated by stringent internal control system to the terms of payment particularly those resulting in penalty/fine.

Those are some of the risks and prevention methods in the Company.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED:

- **General overview of company's risk management system**

Each subsidiary makes a list of 10 most significant risks faced by the company which are monitored on an ongoing basis together with the measures to reduce the risk in order to achieve a minimum residual risk. This is reviewed intensively every quarter.

- **Reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan:**

Perusahaan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah berjalan secara efektif.

- **Review on the effectiveness of company's risk management system:**

The Company believes that the risk management system implemented has been running effectively.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

IMPORTANT CASES FACED BY THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN OFFICE.

There are no important cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There was no administrative sanction imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market regulators and other authorities in the last fiscal year.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku yang merupakan acuan bagi semua insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan.

Pedoman etika yang berlaku di perusahaan mengatur tentang standar etika bisnis dalam hubungannya dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku bisnis perusahaan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

COMPANY CODE OF ETHICS

Company code of ethics is a code of conduct which becomes reference for all individuals in the Company beginning with to Board of Commissioners, Directors and all employees in implementing corporate values.

Ethical guidelines that apply in the company set about standards of business ethics in conjunction with the stakeholders, both internal and external.

Violations of the code of ethics and business conduct can be sanctioned in accordance with Company Policy.

Adapun pokok-pokok kode etik perusahaan adalah:

1. Etika terhadap sesama karyawan.
2. Etika terhadap perusahaan.
3. Etika terhadap mitra usaha.
4. Etika terhadap publik.
5. Etika terhadap penyelenggara negara.

Budaya dan nilai-nilai Perusahaan:

Dalam budaya perusahaan terkandung nilai-nilai perusahaan yang akan menjadi pedoman perilaku dalam mencapai tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- Integrity: berpikir, berbicara, bertindak jujur dan beretika;
- Respect: berempati, mendengarkan orang lain dan memberikan tanggapan yang beretika;
- Competency: memiliki pengetahuan, terampil dan memiliki sikap yang baik;
- Passion: terlibat dan bertanggung jawab penuh dengan masing-masing pekerjaan.

Bentuk sosialisasi kode etik/budaya dan upaya pencegahannya:

- Mensosialisasikan isi Materi Etika Perilaku ini ke seluruh jajaran karyawan.
- Membangun komitmen bersama, terutama para pimpinan perusahaan untuk secara konsisten menerapkan etika perilaku ini.
- Memberikan keteladanan, khususnya para top management (“tone at the top”), sebagai panutan yang akan diikuti oleh seluruh karyawan.
- Melakukan pentahapan penerapan secara lebih realistis sesuai kondisi yang ada.

The main points of the code of ethics of the company are:

1. Ethics toward fellow employees
2. Ethics toward company.
3. Ethics toward business partners.
4. ethics toward public.
5. Ethics toward state officials

Culture and values of the Company:

In the Company Culture contains corporate values that will become guidelines for the code of conduct in achieving the company’s goals, vision and mission, as follows:

- Integrity: think, talk, act honestly and ethically;
- Respect: have Empathy, Listen to others and Give Ethical Response;
- Competency: knowledgeable, Skillful and Possess the Right Attitude;
- Passion: Engaged and fully accountable for respective job

Socialization for the code of ethics / culture and preventive efforts:

- Socialize the material content of Ethic Conduct to all employees.
- Building a shared commitment, especially the leader of the company to consistently apply this behavioral ethics.
- Provide exemplary, especially the top management (“tone at the top”), as a role model to be followed by all employees.
- Conduct more realistic phasing in the application to suit existing conditions.

- Secara berkala melakukan penyegaran, penyuluhan dan kegiatan-kegiatan seremonial untuk memperkuat tekad dalam melaksanakan isi materi etika perilaku.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam penilaian kinerja karyawan, termasuk program penghargaannya.
- Mengkaitkan penerapan materi ini ke dalam berbagai kebijakan perusahaan, termasuk ke dalam Peraturan Perusahaan beserta dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Pengungkapan bahwa kode etik/budaya berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan perusahaan:

Hal ini sudah ada dalam Peraturan Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perusahaan belum membuat sistem tersendiri untuk sistem Pelaporan pelanggaran (whistle blowing system), tapi apabila terjadi suatu pelanggaran maka penanganannya merujuk pada Peraturan Perusahaan. Setiap karyawan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk (misalnya melalui Internal Audit dan Corporate Secretary). Semua laporan akan ditindaklanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas pelanggaran terhadap Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

- *Periodically do refreshing, counseling and ceremonial activities to strengthen the determination to implement the content of the material of ethical behavior.*
- *Linking the application of these materials into the performance appraisal of employees, including a reward program.*
- *Linking the application of these materials into various company policies, including the Company Regulation together and its with sanctions for violations.*

Disclosure of the code of ethics / culture apply to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the company:

This is already stipulated under the Company Regulations.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Currently the company has not made a separate system for whistle blowing system, but if there is indication of violation then it is handled by referring to the Company Regulations. Each employee is obliged to report the occurrence of any violations to his superiors, if necessary up to the highest level of management or assigns (for example: through Internal Audit and Corporate Secretary). All reports will be followed up to completion and the reporter's identity will be protected in accordance with the applicable legislations. For violations of the Code of Ethics & Company Business Conduct will be penalized in accordance with Company Policy.

Pada tahun buku 2019 tidak ada pelaporan pelanggaran/pengaduan yang masuk.

In the fiscal year 2019 there were no reports of infringements/complaints received.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI EMITEN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Pemenuhan Rekomendasi OJK Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Compliance with OJK Recommendations Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interes.</i>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Mekanisme pengumpulan suara (Voting) selalu diinformasikan dalam tata tertib RUPS <i>Voting mechanism is always informed in GMS rules.</i>
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Boards of Commissioners are present at Annual GMS</i>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang telah diumumkan ke masyarakat dan juga dalam situs resmi Perusahaan. <i>Members of the Boards of Directors and members of the Boards of Commissioners present a GMS shall be stated in a summary of GMS minutes of meeting and in the Company's official website .</i>
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.</i>	Diterapkan / <i>Complied</i>	Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i>
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor		
4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik <i>Stated in the Company's Code of Good Corporate Governance.</i>
5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public company discloses its communications policy with shareholders or investor in Web-site</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Sudah tercantum di website Perusahaan. <i>available in the Company's website.</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board Commissioners' member consider the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris. <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners' has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioner is disclosed in Annual Report of public company</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2018 <i>Stated in the Company's Annual Report 2018</i>
<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of Board of Commissioners if such member involved in Financial crime.</i></p>	Diterapkan / <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>
<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nominations process of Direction members.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris <i>Stated in Board of Commissioners' Code of Conduct</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		
<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the public company and the effectiveness in decision making.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan ekonomi. <i>Director supervising accounting or finance field has educational background in economics.</i>
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of Directors.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>
<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors' member is disclosed in Annual Report of public company.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan <i>Stated in the Company's Annual Report 2018</i>
<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.</i></p>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi <i>Stated in Board of Directors' Code of Conduct</i>

Rekomendasi	Status	Keterangan
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan		
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendor.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Tercantum dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perseroan <i>Stated in Code and business of conduct of the Company.</i>
22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i>	Diterapkan / <i>complied</i>	Kebijakan tentang whistleblowing system sudah tercantum dalam Pedoman Kode Etik & Perilaku Bisnis Perusahaan dan dalam Peraturan Perusahaan. <i>The policy on whistleblowing system is stated in the code of conduct and business conduct of the Company and in the Company's Regulation</i>
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i>	Belum menerapkan <i>Not complied</i>	Perseroan belum memiliki rencana untuk pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company does not have a plan for long term incentive policy for Directors and employees, yet.</i>
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi		
24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i>	Belum menerapkan <i>Not complied</i>	Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi. <i>Currently the Company uses website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure.</i>
25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%(lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i>	Diterapkan/ <i>complied</i>	Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan. <i>The Company has met the provision of the laws and regulations through its responding on shareholders having more than 5% of the Company's shares.</i>

**TEMPAT DAN ALAMAT YANG DAPAT DIHUBUNGI
UNTUK MENDAPAT INFORMASI PERUSAHAAN**

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No. 4

Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Jakarta 13920

Telp : (021) 31997275/76, (021) 4608855

Fax : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : alakasa@indosat.net.id

U.P. : Corporate Secretary

**PLACE AND ADDRESS OF CONTACT TO OBTAIN
COMPANY INFORMATION:**

PT. Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No. 4

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13920

Phone : (021) 31997275/76, (021) 4608855

Facs : (021) 31997278, (021) 4608856

Website : www.ai.alakasa.co.id

Email : alakasa@indosat.net.id

Attn. : Corporate Secretary

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



1. Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

Perusahaan, melalui Entitas Anak, PT. Alakasa Extrusindo ("AE") dan PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") telah melakukan perencanaan proses produksi yang efektif dan efisien sehingga mampu meminimalkan limbah buangan industri, dan sebagai upaya pengendalian pencemaran air limbah, Entitas Anak juga telah memiliki instalasi pengelolaan air limbah, yaitu TPS limbah dan memisahkan tempat limbah B3 dan Non B3 agar air limbah hasil pengelolaan tersebut sesuai dengan standar baku mutu lingkungan.

Produk yang dihasilkan Entitas Anak dibidang usaha industri aluminium ekstrusi, AE dan AAMS merupakan produk ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Untuk pengaduan masalah lingkungan, bila ada pengaduan dari masyarakat sekitar berkenaan dengan limbah, maka perusahaan melalui divisi produksi, dalam hal ini bagian Safety, Health & Environmental akan pro aktif dalam memperhatikan keluhan dan akan menanggapi keluhan tersebut dengan menjelaskan penyebab permasalahan lingkungan dan pastinya akan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada.

1. Environmental Responsibility

The Company, through its subsidiary, PT Alakasa Extrusindo ("AE") and PT. Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS"), has conducted effective and efficient production process design in order to be able to minimize the industrial waste, and as an effort to control waste water pollution, the Subsidiary has also owned waste water treatment installation, which is waste land waste disposal and sites separation of hazardous and Non hazardous waste, in order to comply with the environmental quality standards.

Products manufactured by Subsidiary in the aluminum extrusion industry, AE and AAMS are environmentally friendly and recyclable products.

Concerning complaints on environmental issues, in the event that there are complaints from the surrounding community regarding waste, the company through the production division, in this case the Safety, Health & Environmental section will be pro-active in paying attention to complaints and will respond to complaints by explaining the causes of environmental problems and will certainly find solutions for its problems

Selama 2019 perusahaan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup.

Sertifikasi ISO 9001:2015 yang dimiliki oleh AE selaku entitas anak dengan masa berlaku adalah: 21 Januari 2019 sampai dengan 14 Januari 2020.

2. Tanggung Jawab Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Hubungan industrial yang kokoh antara Perusahaan dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci yang menentukan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa terus berupaya untuk melaksanakan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga berupaya untuk menciptakan serta memelihara hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan tanpa membedakan suku, ras, agama, golongan maupun gender baik antara karyawan maupun antara karyawan dan Perusahaan, serta dalam menjalankan proses promosi dan proses perekrutan karyawan baru.

Perusahaan melalui Entitas Anak, AAMS, selama tahun 2019 mendapatkan kunjungan kerja lapangan dari mahasiswa mahasiswi ITB yang ingin melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan proses produksi yang berlangsung di AAMS.

Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang meliputi

During the year of 2019, the Company did not receive any complaints related to environmental problems.

ISO 9001: 2015 certification owned by AE as one of its Subsidiary with the validity period starting from January 21, 2019 until January 14, 2020.

2. Labor Practices Responsibility, Occupational Safety and Health

The strong industrial relations between the Company and all employees is one of the keys that determines the Company's business sustainability. Therefore, the Company continuously strives to exercise the rights and obligations of its employees in accordance with the applicable Company Regulations and Legislation. The Company also strives to create and maintain harmonious and fair working relationships without distinction of ethnicity, race, religion, class or gender either among employees or employees and the Company, as well as in conducting promotional processes and new employee recruitment processes.

The Company through its Subsidiary, AAMS, during the year of 2019 received a field visit from ITB students who wanted to make direct observations of the production process that took place at AAMS.

The Company and its Subsidiary have adopted the practice of Occupational Health and Safety (K3) which includes occupational

pelayanan kesehatan kerja dengan mendirikan klinik di lingkungan Perusahaan sendiri. Dengan adanya klinik di lingkungan Perusahaan, karyawan dapat memanfaatkan secara optimal pelayanan kesehatan guna menjaga kesehatan fisiknya.

Perusahaan melalui Entitas Anak, selama tahun 2019, mencatatkan turn over yang rendah, dimana pada umumnya terjadi karena telah berakhirnya masa kontrak. Selain itu, perlu kami informasikan bahwa selama tahun 2019 tidak terjadi kecelakaan kerja.

Perusahaan melalui Entitas Anak, AAMS selama tahun 2019 telah melakukan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas kerja bagi operator diantaranya pelatihan kerja untuk meningkatkan kualitas produk oleh tenaga ahli dari SANKIN Corp. dan Pelatihan AUTOCAD Inventor untuk Staff R & D oleh tenaga ahli dari PT Alexindo.

Terdapat beberapa tahapan mekanisme/ penyelesaian pengaduan masalah ketenagakerjaan, pertama-tama pekerja dapat menyampaikan keluhan/ kesah/ pengaduan dalam kesempatan pertama kepada atasan langsung baik lisan maupun tulisan. Selanjutnya apabila pekerja merasa tidak puas, maka pekerja dapat meminta penyelesaian dari Departemen HR & Admin maupun dari atasan yang lebih tinggi. Apabila penyampaian keluhan/ kesah atau masalah ternyata belum atau tidak teratasi, maka kedua belah pihak dapat meminta bantuan kepada instansi ketenagakerjaan setempat untuk dapat dilakukan mediasi.

health services by establishing a clinic in the company itself. With internal clinic, employees can optimize health services in order to maintain their physical health.

The Company through its Subsidiaries, during the year 2019, has recorded a low turnover, generally occurs due to the completion of their the contracts period . In addition, during the year of 2019 no work accident (Zero Accident) had occurred.

The Company through its Subsidiary, AAMS, during of the year 2019, had conducted several training programs in order to improve the quality of work for operators including work training to improve product quality by experts from SANKIN Corp. and AUTOCAD Inventor Training for R&D Staff by experts from PT. Alexindo.

There are several mechanism / resolution of complaints steps to be taken concerning labor problems, firstly workers can submit complaints in the first opportunity to the direct supervisor both oral and written. Furthermore, if the worker feels dissatisfied, then the worker may request a settlement from the HR & Admin Department or from a higher supervisor. If the complaint or problem has yet to be resolved or has not resolved, then both parties can ask for assistance from the local manpower agency to conduct a mediation process.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Selama tahun 2019 Perusahaan telah memberikan sumbangan dana untuk kejuaraan Bulu Tangkis Kujang Sakti di Bogor sebesar Rp. 15.000.000,-, memberikan dana bantuan untuk Musdad, Posyandu, Masjid, Jalan Gereja, Kantor Camat, Pos Kamling di daerah Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat sebesar Rp. 45.495.000,-, memberikan sumbangan dalam rangka HUT Bhayangkara sebesar Rp. 5.000.000,-, kemudian memberikan sumbangan dalam rangka kegiatan “Jelajah Garis Batas” dalam rangka HUT TNI ke 74 sebesar Rp. 5.000.000,-, dan sumbangan tahunan untuk Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta sebesar Rp. 120.000.000,-

4. Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku Bisnis Perusahaan bahwa pada prinsipnya perusahaan melakukan kegiatan usahanya atas dasar kekuatan produk dan jasa dalam hal Quality, Cost, Delivery, Safety dan Moral (QCDSM) serta komitmen pada kepuasan Pelanggan.

Informasi tentang produk dan jasa, baik secara lisan maupun melalui brosur, iklan dan materi promosi lainnya, disampaikan secara jelas, benar dan akurat, serta tidak memberikan harapan yang berlebihan sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran di kemudian hari yang dapat merusak citra perusahaan. Perusahaan memberikan layanan yang terbaik kepada semua Pelanggan.

3. Social and Community Development

During the year of 2019, the Company has contributed donation for the Badminton Kujang Sakti Championship in Bogor in the amount of Rp. 15,000,000, - contributed donation to relief funds for Musdad, Posyandu, Mosque, Road Gereja, Sub-District Office, Security Post in Toba Subdistrict, Sanggau Regency, West Kalimantan in the amount of Rp. 45,495,000, - contributed donation in celebration of Bhayangkara’s birthday in the amount of Rp. 5,000,000, - then contributed donation of the “Exploring the Boundary Line” in the framework of the 74th anniversary of the TNI in the amount of Rp. 5,000,000, and the annual contribution for the Jakarta Disabled Child Development Foundation in the amount of Rp. 120,000,000,-.

4. Responsibility for Goods and/or Services

As stipulated in the Code of Business Conduct and Ethics of the Company, in principle, the company conducts its business activity on the basis of the strength of products and services in terms of Quality, Cost, Delivery, Safety and Moral (QCDSM) as well as commitment to Customer satisfaction.

Information concerning products and services, whether verbally or through brochures, advertisements and other promotional materials, is presented clearly, correctly and accurately, and does not provide excessive expectations in the event to avoid misinterpretation in the future that could affect to the company’s image. The Company provides the best service to all Customers.

Entitas Anak AE dan AAMS memiliki prosedur bahwa setiap barang yang dihasilkan dan dikirimkan kepada konsumen telah melewati proses pengecekan kualitas yang ketat sesuai dengan standar kualitas mutu dan SOP, serta mempunyai Customer Service di bawah Pengawasan Departemen Sales & Marketing, yang bertanggung jawab dalam menjawab dan mengurus serta menindaklanjuti semua pengaduan konsumen mengenai produk yang dihasilkan oleh AE dan AAMS.

The subsidiary, AE and AAMS has a standard procedure that every item produced and delivered to the consumer has passed the process of strict quality inspection in accordance with quality standard and SOP, it also has Customer Service under the supervision of Sales & Marketing Department, responsible for taking care and following up of all consumer complaints related to products which have been produced by AE and AAMS.

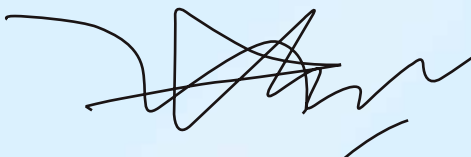
**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT ALAKASA
INDUSTRINDO TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Alakasa Industrindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT
OF PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK.**

We, the undersigned, hereby declare that all information inside the 2019 Annual Report of PT Alakasa Industrindo Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Hilton Barki
Presiden Komisaris
President Commissioner



Bambang Rahardja Burhan
Wakil Presiden Komisaris
*Vice President Commissioner
Independen / Independent*



Suryadi Hertanto
Komisaris
Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Peng Tjoan
Presiden Direktur
President Director



Fendra Hartanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Nurtavip Sucipto
Direktur
Director

PT Alakasa Industrindo Tbk

(d/h PT Alumindo Perkasa)

Jl. Pulogadung 4, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta 13920

Mail Address : P.O Box 1367 Jat, Jakarta 13013

Phone : 4608855, Facsimile : 4608856



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL

31 DESEMBER 2019

PT ALAKASA INDRAMINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Peng Tjoan**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No 4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Perum Modernland, Blok G.1/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Fendra Hartanto**
Alamat Kantor : Jl. Pulogadung No 4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Canary Barat I, No. 50, The Spring, RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan, Tangerang
Nomor Telepon : 021- 460 8855
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Maret 2020 / Jakarta, March 24, 2020



Peng Tjoan
Direktur Utama / President Director

Fendra Hartanto
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

31 DECEMBER 2019

PT ALAKASA INDRAMINDO TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : **Peng Tjoan**
Office Address : Jl. Pulogadung No 4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Perum Modernland, Blok G.1/220, RT/RW. 004/008, Kel. Babakan, Kec. Tangerang
Phone Number : 021- 460 8855
Position : President Director
2. Name : **Fendra Hartanto**
Office Address : Jl. Pulogadung No 4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Canary Barat I, No. 50, The Spring, RT/RW.000/000, Cihuni, Pagedangan, Tangerang
Phone Number : 021- 460 8855
Position : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

We certify the accuracy of this statement.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00113/3.0357/AU.1/10/0749-2/1/III/2020**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Alakasa Industrindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Report No. 00113/3.0357/AU.1/10/0749-2/1/III/2020**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Alakasa Industrindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and consolidated the statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Alakasa Industrindo Tbk dan entitas anaknya untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 diaudit oleh kantor akuntan independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi alas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2019.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Alakasa Industrindo Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were audited by other independent public accountants who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 27, 2019.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO**Patricia, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0749 / Public Accountant Registration No. AP. 0749
24 Maret 2020 / March 24, 2020

**PT ALAKASA INDUSTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019/
*As of and For the Year Ended December 31, 2019***

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3d,3p,5,25, 26	284.097.327	88.950.095	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3p,25,26	-	439.000	Restricted deposits
Piutang usaha, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 2.338.751 tahun 2019 dan Rp 1.123.391 tahun 2018				Trade receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 2,338,751 in 2019 and Rp 1,123,391 in 2018
Pihak ketiga	3p,6,25,26	273.956.123	478.422.117	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3p,25,26	3.419.637	3.418.832	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	3p,22b,25,26	-	8.486.017	Due from related parties
Persediaan	3f,7	19.744.395	33.013.581	Inventories
Pajak dibayar di muka	3n,19b	1.005.915	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3g	1.590.985	3.403.815	Prepaid expenses
Uang muka		2.449.075	6.725.830	Advance payments
TOTAL ASET LANCAR		586.263.457	622.859.287	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	3n,19e	1.437.737	3.840.483	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	3p,22b,25, 26	-	161.192	Due from related parties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.093.287 tahun 2019 dan Rp 16.339.544 tahun 2018	3h,8	16.739.396	20.228.835	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 10,093,287 in 2019 and Rp 16,339,544 in 2018
Estimasi pengembalian pajak	3n,19a	-	1.680.295	Estimated claims for tax refund
Beban tangguhan hak atas tanah	3h	29.935	34.263	Deferred charges of land rights
Aset lain-lain	3p,25,26	354.089	163.940	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		18.561.157	26.109.008	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		604.824.614	648.968.295	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	3p,9,25,26	489.549.583	483.557.985	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3p,25,26	677.315	2.772.478	Other payables - third parties
Beban akrual	3p,10,25, 26	3.080.193	2.052.223	Accrued expenses
Utang pajak	3n,19c 3p,22c,25, 26	654.162	1.382.063	Taxes payable
Utang pihak berelasi	26	3.109.782	1.929.782	Due to related parties
Bagian jangka pendek:				Current maturities of:
Utang bank	3p,11,25, 26	-	40.171.773	Bank loans
Uang jaminan pelanggan	3p,25,26	992.921	992.921	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja	3o,20	-	3.269.332	Employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	3p,25,26	114.893	-	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		498.178.849	536.128.557	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	3p,11,25, 26	-	1.649.614	Bank loans
Uang jaminan pelanggan	3p,25,26	1.395.680	1.929.298	Customers' deposits
Liabilitas imbalan kerja	3o,20	266.233	8.529.343	Employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	3p,25,26	191.489	-	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.853.402	12.108.255	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		500.032.251	548.236.812	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
Seri A: 107.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham				A series: 107,250,000 shares at Rp 200 (full amount) par value per share
Seri B: 1.792.750.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 130 (nilai penuh) per lembar saham				B series: 1,792,750,000 shares at Rp 130 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
Seri A: 107.250.000 lembar saham				A series: 107,250,000 shares
Seri B: 400.415.055 lembar saham	12	73.503.957	73.503.957	B series: 400,415,055 shares
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak sepengendali	3c,13	163.519	163.519	Difference in value of equity transactions under common control
Agio saham		200.000	200.000	Share premium
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3m	966.810	4.743.050	Translation adjustments on financial statements
Kerugian aktuarial		-	(3.511.265)	Actuarial loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15	1.536.285	1.536.285	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		23.298.811	19.621.435	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		99.669.382	96.256.981	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3b,14	5.122.981	4.474.502	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		104.792.363	100.731.483	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		604.824.614	648.968.295	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	3l,16	2.218.385.509	3.592.798.235	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3l,17	(2.166.718.175)	(3.532.801.547)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		51.667.334	59.996.688	GROSS PROFIT
Beban operasi	3l,18	(41.195.111)	(32.698.467)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	3l	293.377	176.333	Other operating income - net
LABA USAHA		10.765.600	27.474.554	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	3l	(866.151)	(4.581.164)	Finance charges
Pendapatan keuangan	3l	44.684	29.433	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK		9.944.133	22.922.823	INCOME BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak - neto	3n,19e	(2.589.412)	20.675	Tax benefit (expense) - net
LABA TAHUN BERJALAN		7.354.721	22.943.498	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3m	3.776.240	(1.932.506)	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode selanjutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja - neto setelah pajak	3o,20c	(3.511.646)	592.108	Actuarial gain (loss) on employee Benefits - net of tax
Total laba (rugi) komprehensif lain		264.594	(1.340.398)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.619.315	21.603.100	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.188.641	22.949.919	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3b,14	166.080	(6.421)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		7.354.721	22.943.498	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.453.209	21.609.655	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		166.106	(6.555)	Non-controlling interests
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.619.315	21.603.100	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	3q,21	14,16	45,21	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT ALAKASA INDUSTRIINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Modal Saham / Share Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Pengendali/ Difference in Value of Equity Transactions Under Common Control	Ago saham/ Share premium	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Keperentingan nonpengendali / Non- controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2018
		Selisih Kurs Penjabaran Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation		Kerugian aktuarial/ Loss on actuary	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Reclassification dividend payable
									Loss on actuary (Note 20c)
									Translation adjustments (Note 3m)
									Non-controlling interests
									Net profit for the year
									Balance as of December 31, 2018 (Note 12)
Saldo 1 Januari 2018	73.503.957	163.519	200.000	(4.103.373)	900.000	(3.328.484)	4.479.702	78.490.877	
Reklasifikasi utang deviden (Catatan 20c)	-	-	-	-	636.285	-	-	636.285	
Kerugian aktuarial (Catatan 20c)	-	-	-	592.108	-	-	-	592.108	
Selisih kurs penjabaran (Catatan 3m)	-	-	-	(1.932.506)	-	-	-	(1.932.506)	
Kepemilikan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	1.221	1.221	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	22.949.919	(6.421)	22.943.498	
Saldo 31 Desember 2018 (Catatan 12)	73.503.957	163.519	200.000	(3.511.265)	1.536.285	19.621.435	4.474.502	100.731.483	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT ALAKASA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Pengendali/ Difference in Value of Equity Transactions Under Common Control	Agiو saham/ Share premium	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali / Non- controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2019
				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference in Financial Statement Translation	Kerugian aktuarial/ Loss on actuary	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total Total			
Saldo 1 Januari 2019	73.503.957	163.519	200.000	4.743.050	(3.511.265)	1.536.285	19.621.435	4.474.502	100.731.483		
Kerugian aktuarial (Catatan 20c)	-	-	-	-	3.511.265	-	(3.511.265)	-	-		
Selisih kurs penjabaran (Catatan 3m)	-	-	-	(3.776.240)	-	-	-	-	(3.776.240)		
Kepemilikan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	482.399	482.399		
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.188.641	166.080	7.354.721		
Saldo 31 Desember 2019 (Catatan 12)	73.503.957	163.519	200.000	966.810	-	1.536.285	23.298.811	5.122.981	104.792.363		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.423.144.075	3.269.268.882	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.189.061.609)	(3.193.089.708)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga pinjaman		(866.151)	(4.581.164)	Payments of interest on loans
Penerimaan pendapatan bunga		44.684	29.433	Payments of interest on loans
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		233.260.999	71.627.443	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3h,8	8.451.649	452.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	3h,8	(4.533.150)	(905.726)	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		3.918.499	(453.726)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	3p,11	-	19.950.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	3p,11	(41.821.387)	(20.483.881)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	3p	(38.298)	-	Payments of consumer financing payable
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(41.859.685)	(533.881)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan bank		195.319.813	70.639.836	Net increase in cash on hand and in banks
Penurunan cerukan bank		-	(2.727.397)	Decrease in bank overdraft
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		88.950.095	20.746.931	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(172.581)	290.725	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		284.097.327	88.950.095	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alakasa Industrindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 yang dirubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 dan perubahan terakhir dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Februari 1972 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/214/17 tanggal 19 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1973, Tambahan No. 836.

Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-70317.AH.01.02.Tahun 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2011, Tambahan No. 1600.

Berdasarkan Akta Notaris RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si No. 24 tanggal 12 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah nilai nominal per lembar saham untuk saham seri A dan Seri B Perusahaan, dari sebelumnya sebesar Rp 1.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 200 per lembar saham untuk seri A dan Rp 650 per lembar saham menjadi sebesar Rp 130 per lembar saham untuk seri B. Atas perubahan tersebut telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusannya Nomor AHU-AH.01.03.0024927. Tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir adalah Akta Notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2019 mengenai perubahan susunan direksi. Akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02.0298859 tanggal 17 Juli 2019.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Alakasa Industrindo Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967, as amended by Law No. 11 Year 1970 and amended most recently by the Capital Investment Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 31 dated February 21, 1972 of Soeleman Ardjasmita, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. Y.A.5/214/17 dated June 19, 1973, and was published in State Gazette No. 93, Supplement No. 836 dated November 20, 1973.

Notarial Deed No. 7 dated June 3, 2008, of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, concerning the amendments of the Company’s Articles of Association in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-70317.AH.01.02 Year 2008, and was published in State Gazette No. 13, Supplement No. 1600 dated February 14, 2011.

Based on Notarial Deed No. 24 of RA Sudjono, S.H., M.Hum., M.M., M.Si dated on February 12, 2016, the shareholders agreed to reduce the nominal value of shares of A series and B series from Rp 1,000 per share into Rp 200 for share of A series and B series from Rp 650 into Rp 130 per share. This share capital’s change already acknowledged and approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter Nomor AHU-AH.01.03.0024927. Year 2016 dated February 19, 2016.

The Company’s Articles of Association have been amended several times and the latest amendment by based on Notarial Deed No. 25 dated June 21, 2019 regarding changes in composition of directors. The Deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU- AHU-AH.01.02.0298859 dated July 17, 2019.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.

Perusahaan berdiri tahun 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Tahun 2001, Perusahaan melakukan restrukturisasi dengan mengalihkan kegiatan usahanya (*spin-off*) kepada entitas anak, PT Alakasa Extrusindo. Sejak saat itu, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pada perusahaan industri aluminium.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur dengan kantornya berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Gesit Perkasa (Catatan 12).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-113/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 1.500.000 saham di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut (bersama-sama dengan Perusahaan akan disebut sebagai "Grup"):

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service industry for special work of metals and metal materials.

The Company was established in 1972 and started its commercial operations in aluminum industry in 1973. In 2001, the Company was restructured with transfer of their operational activity (spin-off) to subsidiary, PT Alakasa Extrusindo. Since then, main activity of the Company is investing in several companies engaged in trading and in a company in aluminium industry.

The Company is domiciled in East Jakarta and with its office located at Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920.

The Company's majority shareholder is PT Gesit Perkasa (Note 12).

b. Public Offering of Shares

On May 30, 1990, the Company obtained the approval of the Republic of Indonesia's Minister of Finance based on his Decision Letter No. SI-113/SHM/MK.10/1990, for the offering of the Company's 1,500,000 shares to the public through the Indonesian capital market. On July 12, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i>		Tahun kegiatan komersil/ <i>Start of commercial</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> 31 Desember/December 31,	
			2019	2018		2019	2018
Alakasa Company Limited ("ACL")	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	100,00%	100,00%	2000	577.792.435	539.707.965
PT Alakasa Extrusindo ("AE")	Indonesia	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	99,99%	99,99%	2001	46.530.592	92.573.832
PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR")	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	70,00%	70,00%	-	15.565.028	15.575.995
PT Alka Niaga Industri ("ANI")	Indonesia	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%	99,00%	-	485.080	418.440
Indonesia Alumina Refineri Limited ("IARL")	Hong Kong	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw materials trading</i>	99,00%	99,00%	-	15.719	15.719
PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS")	Indonesia	Industri aluminium/ <i>Aluminium industry</i>	50,00%	-	2019	28.820.292	-

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, Alakasa Company Limited ("ACL") yang bergerak dibidang perdagangan aluminium sebesar 100,00%. ACL telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2000.

On April 3, 2000, the Company has established a subsidiary, Alakasa Company Limited ("ACL") which engaged in the aluminum industry with ownership of 100.00%. ACL had started the operation in commercial in 2000.

Pada tanggal 28 Mei 2001, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alakasa Extrusindo ("AE") yang bergerak dibidang industri aluminium sebesar 99,99%. AE telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2001.

On May 28, 2001, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Extrusindo ("AE") which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.99%. AE had started the operation in commercial in 2001.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR") yang bergerak dibidang industri aluminium sebesar 70,00%. AAR belum beroperasi secara komersil.

On March 24, 2017, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR") which engaged in the aluminum industry with ownership of 70.00%. AAR has not yet started the operation in commercial.

Pada tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan telah mendirikan entitas anak PT Alka Niaga Industri ("ANI") yang bergerak dibidang industri aluminium sebesar 99,00%. ANI belum beroperasi secara komersil.

On May 8, 2013, the Company has established a subsidiary, PT Alka Niaga Industri ("ANI") which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.00%. ANI not yet started the operation in commercial.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal November 21, 2013, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, Indonesia Alumina Refineri Limited ("IARL") yang bergerak dibidang industri aluminium sebesar 99,00%. IARL belum beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mendirikan entitas anak, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") yang bergerak dibidang industri aluminium sebesar 50,00%. AAMS telah beroperasi secara komersil mulai tahun 2019.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Hilton Barki
Wakil Komisaris Utama	Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan
Komisaris	Tn/Mr. Suryadi Hertanto
Direksi	
Direktur Utama	Tn/Mr. Peng Tjoan
Wakil Direktur Utama	Tn/Mr. Fendra Hartanto
Direktur	Tn/Mr. Nurtavip Sucipto

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan
Anggota	Tn/Mr. Maradona Parhorasan Manurung
Anggota	Ny/Mrs. Caroline Cahya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki masing-masing sejumlah 34 dan 155 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On November 21, 2013, the Company has established a subsidiary, Indonesia Alumina Refineri Limited ("IARL") which engaged in the aluminum industry with ownership of 99.00%. IARL not yet started the operation in commercial.

On February 11, 2019, the Company has established a subsidiary, PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati ("AAMS") which engaged in the aluminum industry with ownership of 50.00%. AAMS had started the operation in commercial in 2019.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The member of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
		Board of Commissioners
	Tn/Mr. Hilton Barki	President Commissioner
	Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan	Vice President Commissioner
	Ny/Mrs. Natalia	Commissioner
		Directors
	Tn/Mr. Peng Tjoan	President Director
	Tn/Mr. Drs. Suryadi Hertanto	Vice President Director
	Tn/Mr. Nurtavip Sucipto	Director

The composition of Audit Committee as of December 31, 2019 in accordance with Circular Resolutions of the Board of Commissioners in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

	2018	
Ketua	Tn/Mr. Bambang Rahardja Burhan	Chairman
Anggota	Tn/Mr. Darmawan Kusnadi	Member
Anggota	Ny/Mrs. Rumondang Hutapea	Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has total of 34 and 155 permanent employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 Maret 2020.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”, ISAK No. 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

e. Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were authorized by the Directors on March 24, 2020.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- ISAK No. 33, “Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance”, ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.
- ISAK No. 34, “Uncertainty in Income Tax Treatment”, ISAK No. 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Berikut ini standar baru dan amendemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Amendemen PSAK No. 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.
- Amendemen PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi”.

- Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK No. 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.
- Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract".

Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK No. 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK No. 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
- b. *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.

- a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK No. 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK No. 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
- b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum
Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau
setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)**

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective
in the Current Year (on or after January 1, 2020)
(continued)**

- PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- Amendemen PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”. Amendemen PSAK No. 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK No. 72 “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”, PSAK No. 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23 “Pendapatan”, PSAK No. 34 “Kontrak Konstruksi”, PSAK No. 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate”, ISAK No. 10 “Program Loyalitas Pelanggan”, ISAK No. 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat” dan ISAK No. 27 :Pengalihan Aset Dari Pelanggan”.
- PSAK No. 73 “Sewa”, PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30 “Sewa”.

- *PSAK No. 71 "Financial Instruments", PSAK No. 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
- *Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK No. 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.*
- *PSAK No. 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK No. 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23 "Revenue", PSAK No. 34 "Construction Contracts", PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK No. 10 "Customer Loyalty Program", ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers".*
- *PSAK No. 73 "Leases", PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK No. 73 will replace PSAK No. 30 "Lease".*

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya memengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional AE, ANI, AAR dan IARL adalah Rupiah, sedangkan ACL adalah Dolar Amerika Serikat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”, which function has been transferred to Financial Service Authority (“OJK”) starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding “Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”. This SFAS changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affect presentation only and have no impact on the Group’s consolidated financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is the Company’s functional currency.

The functional currency of AE, ANI, AAR and IARL are in Rupiah while ACL is in US Dollar.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan Kepentingan Non Pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related cost incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependengali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

d. Kas dan Bank

Kas dan kas di bank tidak dijaminan serta tidak dibatasi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" in the consolidated statements of financial position.

d. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and are not restricted.

e. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes 22 to the consolidated financial statements.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan pembantu, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan telaah terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw materials, indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

The allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. If the recognition criteria are met, the acquisition cost will include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10-30
Mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under “Fixed Assets” account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and improvements
Machinery and equipment
Vehicles
Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets’ residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets in progress is presented under “Fixed Assets” and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi *qualifying assets*, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Provision

Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

j. Borrowings

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period/year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup, kecuali ACL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Revenue from Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

m. Foreign currency transactions and balances

The Group's books and records, except ACL, are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pembukuan ACL diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas ACL pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan di akumulasi pada ekuitas.

Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
Dolar Singapura (SGD)	10.321
Euro	15.589
Renminbi Cina (RMB)	1.991
Dolar Kanada	10.654

n. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign currency transactions and balances (continued)

ACL's bookkeeping are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of ACL at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income and accumulated in equity.

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to current year comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	14.481	United States Dollar (USD)
	10.603	Singapore Dollar (SGD)
	16.560	Euro
	2.110	Chinese Renminbi (RMB)
	10.624	Canadian Dollars

n. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

o. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income-in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

o. Employee benefits liability

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement. Severance and payment on gratuity of employment are calculated based on Labour Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefits plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atas kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas aset program diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

p. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability (continued)

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise of actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

p. Financial instruments

Financial Assets

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13 "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK No. 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika grup mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS) (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Setelah Pengukuran Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

p. Financial instruments (continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

The group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, grup menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a. Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- (1) the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or
- (2) the group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - a. the group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or
 - b. the group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Basic earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pelaporan segmen

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar baru, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amendemen PSAK No. 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment reporting

In the current year, the Group has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK No. 5 Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 diungkapkan dalam Catatan 6.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2p.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment on trade receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 are presented in Note 6.

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the inventories are disclosed to the Note 7 to the consolidated financial statement.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	141.927	88.010	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.442.803	10.289	<i>United States Dollar</i>
Dolar Kanada	142	-	<i>Canadian Dollar</i>
Total	<u>1.584.872</u>	<u>98.299</u>	<i>Total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.542.939	700.605	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.008.595	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	953.836	258.561	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	211.747	99.922	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	63.267	62.004	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.552	335.354	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	1.964	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	27.848	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>62.802.900</u>	<u>1.484.294</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.581.868	83.147.212	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Maybank Singapore	44.930.710	724.050	<i>Maybank Singapore</i>
PT Bank ICBC Indonesia	7.921.281	634.972	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.962.978	19.802	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.995	14.651	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	28.311	792.063	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-total	<u>187.461.143</u>	<u>85.332.750</u>	<i>Sub-total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2019	2018
Bank (lanjutan)		
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero)		
Tbk	574.774	1.616.776
Maybank Singapore	155.613	165.083
Sub-total	730.387	1.781.859
Dolar Singapore		
Maybank Singapore	31.480.277	-
Renminbi China		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.748	252.893
Sub-total	282.512.455	88.851.796
Total	284.097.327	88.950.095

Grup tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2019	2018
Cash in banks (continued)		
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Maybank Singapore		
Sub-total		
Singapore Dollar		
Maybank Singapore		
Chinese Renminbi		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sub-total		
Total		

The Group have no balance of cash and banks with related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan:

	2019	2018
Pelanggan dalam negeri	23.839.749	27.509.408
Pelanggan luar negeri	252.455.125	452.036.100
Total	276.294.874	479.545.508
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(2.338.751)	(1.123.391)
Neto	273.956.123	478.422.117

b. Berdasarkan mata uang:

	2019	2018
Rupiah	23.839.749	27.509.408
Dolar Amerika Serikat	252.455.125	452.036.100
Total	276.294.874	479.545.508
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(2.338.751)	(1.123.391)
Neto	273.956.123	478.422.117

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. By debtors:

	2019	2018
Domestic debtors		
Foreign debtors		
Total		
Less:		
Allowance for impairment losses		
Net		

b. By currency:

	2019	2018
Rupiah		
United States Dollar		
Total		
Less:		
Allowance for impairment losses		
Net		

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	272.342.854	452.036.100
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	46.200	17.658.605
31 - 60 hari	8.140	2.242.065
61 - 90 hari		3.149.178
>90 hari	3.897.680	4.459.560
Jumlah	276.294.874	479.545.508
Dikurangi:		
Cadangan penurunan nilai	(2.338.751)	(1.123.391)
Neto	273.956.123	478.422.117

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	1.123.391	823.391
Penambahan tahun berjalan	1.215.360	300.000
Neto	2.338.751	1.123.391

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang dijaminan kepada pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

	2019	2018
Bahan baku	11.380.502	19.075.322
Bahan dalam proses	1.792.582	5.523.643
Barang jadi	1.369.362	1.897.879
Bahan pembantu	5.201.949	6.516.737
Total	19.744.395	33.013.581

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. By aging:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	272.342.854	452.036.100
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	46.200	17.658.605
31 - 60 hari	8.140	2.242.065
61 - 90 hari		3.149.178
>90 hari	3.897.680	4.459.560
Total	276.294.874	479.545.508
Dikurangi:		
Allowance for impairment losses	(2.338.751)	(1.123.391)
Net	273.956.123	478.422.117

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018
Saldo awal	1.123.391	823.391
Penambahan tahun berjalan	1.215.360	300.000
Net	2.338.751	1.123.391

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

None of the Group's trade receivables have been used as collateral to any debts.

7. INVENTORIES

Raw materials
Work-in process
Finished goods
Indirect materials

Total

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.500.000 dan USD 170.000 atau setara dengan Rp 3.961.770 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut dan persediaan tersebut tidak dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

The inventories are covered by insurance against losses due to fire, theft and other risks for the total sum insured of Rp 1,500,000 and USD 170,000 or equivalent to Rp 3,961,770 as of December 31, 2018, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.

The Group's management believe that all inventories are realizable at the above amounts; therefore, no allowance for impairment losses is necessary and the inventories not used as collateral.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	4.139.927	-	-	-	4.139.927	Land
Bangunan dan prasarana	3.444.928	-	-	-	3.444.928	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	24.122.062	947.200	13.503.885	542.448	12.107.825	Machinery and equipment
Kendaraan	2.661.100	3.289.067	764.961	42.154	5.227.360	Vehicles
Peralatan kantor	1.186.076	296.883	-	429.684	1.912.643	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Assets in Progress
Mesin dan peralatan	1.014.286	-	-	(1.014.286)	-	Machinery and equipment
Total biaya perolehan	36.568.379	4.533.150	14.268.846	-	26.832.683	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.862.848	63.995	-	-	1.926.843	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	11.337.206	3.068.380	9.650.389	-	4.755.197	Machinery and equipment
Kendaraan	2.295.356	550.157	550.565	-	2.294.948	Vehicles
Peralatan kantor	844.134	272.165	-	-	1.116.299	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	16.339.544	3.954.697	10.200.954	-	10.093.287	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	20.228.835				16.739.396	Net book value

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

		2018					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>	
Tanah	4.139.927		-	-	4.139.927	<i>Land</i>	
Bangunan dan prasarana	3.444.928	-	-	-	3.444.928	<i>Buildings and improvements</i>	
Mesin dan peralatan	23.651.221	470.841	-	-	24.122.062	<i>Machinery and equipment</i>	
Kendaraan	3.376.464	-	715.364	-	2.661.100	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	1.166.481	19.595	-	-	1.186.076	<i>Office equipment</i>	
Aset dalam penyelesaian						<i>Assets in Progress</i>	
Mesin dan peralatan	598.996	415.290	-	-	1.014.286	<i>Machinery and Equipment</i>	
Total biaya perolehan	36.378.017	905.726	715.364	-	36.568.379	<i>Total acquisition cost</i>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>	
Bangunan dan prasarana	1.788.825	74.023	-	-	1.862.848	<i>Buildings and improvements</i>	
Mesin dan peralatan	8.575.878	2.761.328	-	-	11.337.206	<i>Machinery and equipment</i>	
Kendaraan	2.706.324	104.695	515.663	-	2.295.356	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	703.497	140.637	-	-	844.134	<i>Office equipment</i>	
Total akumulasi penyusutan	13.774.524	3.080.683	515.663	-	16.339.544	<i>Total accumulated depreciation</i>	
Nilai buku neto	22.603.493				20.228.835	<i>Net book value</i>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	3.326.031	2.668.250	<i>Cost of goods sold (Note 17)</i>
Beban operasi (Catatan 18)	628.666	412.433	<i>Operating expenses (Note 18)</i>
Total	3.954.697	3.080.683	Total

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan pemasangan mesin dalam rangka ekspansi AE, dimana pada tanggal 31 Desember 2019, pelaksanaan konstruksi tersebut telah selesai.

Assets in progress as of December 31, 2018 represents machinery under installation for the expansion AE, which as of December 31, 2019 the construction has been completed.

AE, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 20.430 m² yang terletak di Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Tanah tersebut berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 16 yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tanggal 24 Januari 2027. Nilai wajar dari tanah seluas 20.430 m² berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah Rp 181.316.250 dan Rp 94.084.150 untuk tahun 2019 dan 2018 dan nilai wajar dari bangunan seluas 14.291 m² berdasarkan NJOP adalah Rp 26.195.403 dan Rp 26.195.403 untuk tahun 2019 dan 2018.

AE, a subsidiary, owns land with an area of 20,430 m² located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung. The land has Building Right Title (HGB) No. 16 for the period of 20 years which will be expire on January 24, 2027. The fair value of the land with an area of 20,430 m² based on NJOP (Tax Object Sales Value) amounting to Rp 181,316,250 and Rp 94,084,150 in 2019 and 2018 and the fair value of building with an area of 14,291 m² based on NJOP amounting to Rp 26,195,403 and Rp 26,195,403 in 2019 and 2018.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 47.419.098 dan USD 4.161.883 atau setara dengan Rp 60.268.228 pada tahun 2018. Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas semua risiko yang mungkin dialami.

Pada tahun 2018, tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset neto.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Hasil penjualan	8.451.649	452.000	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku	4.067.892	199.701	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>4.383.757</u>	<u>252.299</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Terdapat jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 4.533.150.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire, theft or other risks for the total sum insured of Rp 47,419,098 and USD 4.161.883 or equivalent to Rp 60,268,228 in 2018 and Rp 47,419,098, The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses.

In 2018, land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 11).

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

The computations of gain on sale of fixed assets are as follows:

There were the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 4,533,150.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pemasok dalam negeri	7.750.656	23.096.500	<i>Domestic suppliers</i>
Pemasok luar negeri	481.798.927	460.461.485	<i>Foreign suppliers</i>
Total	<u>489.549.583</u>	<u>483.557.985</u>	<i>Total</i>

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By suppliers:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	7.750.656	23.096.500
Dolar Amerika Serikat	481.798.927	460.461.485
Total	<u>489.549.583</u>	<u>483.557.985</u>

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. By currencies:

Rupiah
United States Dollar
Total

10. BEBAN AKRUAL

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji	905.940	-
Denda	717.875	-
Komisi	-	369.630
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	1.456.378	1.682.593
Total	<u>3.080.193</u>	<u>2.052.223</u>

10. ACCRUED EXPENSES

Salaries
Penalty
Commissions
Others (each below Rp 250,000,000)
Total

11. UTANG BANK

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Cerukan	-	28.904.308
Pinjaman yang bergulir	-	10.500.000
Kredit investasi	-	2.417.079
Total	-	41.821.387
Bagian jangka pendek	-	(40.171.773)
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	<u>1.649.614</u>

11. BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk
Overdraft
Time revolving
Investment credit
Total
Current maturities
**Long-term liabilities - net of
current maturities**

Berdasarkan Surat Permohonan Kredit No. 02579/ALK-KOM/2018 tanggal 6 September 2018, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui perubahan fasilitas kepada AE, entitas anak:

Based on Letter of Credit Application No. 02579/ALK-KOM/2018 dated September 6, 2018, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") approved the change in the loan facility of AE, a subsidiary:

- Perpanjangan fasilitas cerukan sebesar Rp 32.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019. Pada 31 Desember 2018, saldo cerukan tersebut sebesar Rp 28.904.308 dengan bunga 11,25% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- The extension agreement for overdraft facility with maximum loan amount of Rp 32,000,000 and with maturity date on June 27, 2019. As of December 31, 2018, the outstanding overdraft amounting to Rp 28,904,308 with interest rate at 11.25% per annum. Interest expenses recorded in to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

- Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan beberapa pencairan atas pinjaman yang bergulir. Pada tanggal 31 Desember 2018, total pinjaman terhutang sebesar Rp 10.500.000 dengan bunga 11% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2019. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 962.231.
- Perpanjangan penarikan fasilitas kredit investasi maksimum sebesar Rp 5.850.000 sampai dengan tanggal 27 Mei 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, total pinjaman terutang sebesar Rp 3.450.959. Pinjaman ini tanpa *grace period* dan dibayarkan secara cicilan sampai dengan tanggal 7 Agustus 2022 dengan tingkat bunga 11,75% per tahun. Bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 sebesar Rp 360.494.

Pada tahun 2018, tidak terdapat pembatasan yang harus dipenuhi oleh AE.

Pada bulan Februari 2019, AE telah melunasi seluruh fasilitas utang bank di atas.

Pada tahun 2018, tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan dijaminkan oleh AE, entitas anak kepada PT Bank Central Asia Tbk atas pinjaman yang diterima (Catatan 8). Pada tahun 2019, tanah, bangunan, beberapa mesin dan kendaraan sudah tidak dijaminkan oleh AE.

12. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Total / Total	
Saham seri A:				<i>A series shares:</i>
PT Gesit Alumas	81.427.500	16,04	16.285.500	PT Gesit Alumas
PT Gesit Perkasa	11.366.000	2,24	2.273.200	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	14.456.500	2,85	2.891.300	Masyarakat
Total saham seri A	107.250.000	21,13	21.450.000	Total A series shares
Saham seri B:				<i>B series shares:</i>
PT Gesit Perkasa	379.683.055	74,79	49.358.797	PT Gesit Perkasa
Masyarakat	20.732.000	4,08	2.695.160	Masyarakat
Total saham seri B	400.415.055	78,87	52.053.957	Total B series shares
Total	507.665.055	100	73.503.957	Total

11. BANK LOANS (continued)

- During 2018, the Company has made several disbursements to the revolving loan. As of December 31, 2018, the outstanding loan amounting to Rp 10,500,000 with interest rate at 11% per annum, and will mature on June 27, 2019. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 962,231.
- The extension of the withdrawal for investment credit facility with maximum loan amount of Rp 5,850,000 until the maturity date on May 27, 2019. At December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounting to Rp 3,450,959. This loan has no grace period and to be paid in installment until August 7, 2022 with interest rate at 11.75% per annum. Interest expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 360,494.

In 2018, there was no restriction to be met by AE.

In February 2019, AE paid-off all outstanding facilities of bank loan above.

In 2018, land, building, several machineries and vehicles are pledged as collateral by AE, a subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk for the borrowings obtained (Note 8). In 2019, land, building, several machinery and vehicles were not pledged as collaterals by AE.

12. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**13. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
PIHAK SEPENGENDALI**

Pada tahun 2017, entitas anak PT Alakasa Alumina Refineri (AAR), menawarkan saham kepada PT Dinamika Sejahtera Mandiri yang mengakibatkan presentase kepemilikan Grup atas saham AAR menurun dari 99% menjadi 70%. Grup memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Grup dalam AAR dari 99% menjadi 70%.

**13. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL**

In 2017, a subsidiary, PT Alakasa Alumina Refineri (AAR), offered its shares to PT Dinamika Sejahtera Mandiri resulting to a decrease in the Group's interest in AAR from 99% to 70%. The Group has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Group's interest in AAR from 99% to 70%.

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak		
PT Alakasa Alumina Refineri	4.454.862	4.482.156
PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati	689.841	-
PT Alka Niaga Industri	(20.686)	(8.846)
Indonesia Alumina Refinery Limited	(1.036)	1.194
PT Alakasa Extrusindo	-	(2)
Total	<u>5.122.981</u>	<u>4.474.502</u>

*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Alakasa Alumina Refineri
PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati
PT Alka Niaga Industri
Indonesia Alumina Refinery Limited
PT Alakasa Extrusindo*

Total

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak		
PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati	189.840	-
PT Alakasa Alumina Refineri	(13.134)	-
PT Alka Niaga Industri	(10.625)	(7.457)
PT Alakasa Extrusindo	(1)	-
Indonesia Alumina Refinery Limited	-	1.036
Total	<u>166.080</u>	<u>(6.421)</u>

*Non-controlling interests in the income (loss) of subsidiaries
PT Alakasa Alexindo Mitra Sejati
PT Alakasa Alumina Refineri
PT Alka Niaga Industri
PT Alakasa Extrusindo
Indonesia Alumina Refinery Limited*

Total

Kepentingan nonpengendali

Non-controlling interests

Kepentingan Material dari Pemegang Saham Non-pengendali Entitas Anak

Material Equity Interest Held by Non-controlling Interest in Subsidiaries

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Lokasi pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Alakasa Alumina Refinery ("AAR")	Indonesia	70,00%	70,00%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

14. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

14. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of financial statement

	2019	2018	
Aset lancar	4.675.028	17.995	Current assets
Aset tidak lancar	10.890.000	15.558.000	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(717.395)	(637.395)	Current liabilities
Total	14.847.633	14.938.600	Total

Ringkasan laporan laba rugi:

Summarised statements of profit or loss:

	2019	2018	
Beban operasi	(43.361)	-	Operating expenses
Laba usaha	(43.361)	-	Income from operations
Beban keuangan	(432)	-	Finance charges
Pendapatan keuangan	19	-	Finance income
Rugi tahun berjalan	(43.774)	-	Profit for the year

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2019	2018	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.325.033	17.995	Net cash flows provided by operating activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.588.000)	-	Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	4.657.033	17.995	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	17.995	-	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.675.028	17.995	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before intercompany elimination.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

15. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 20 Juni 2013 yang telah diaktakan oleh notaris Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 87 tanggal 20 Juni 2013, bahwa diputuskan untuk tidak membentuk tambahan cadangan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, belum ada perubahan atas keputusan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mereklasifikasi utang dividen menjadi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

15. APPROPRIATION

Based on the General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated June 20, 2013, as stated in Notarial Deed No. 87 by Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., presiding notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated June 20, 2013, it has been decided not to set-up additional.

As of December 31, 2019, no changes were made to the above decisions.

As of December 31, 2018, the Company reclassification dividend payable into appropriated retained earnings.

16. PENJUALAN NETO

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perdagangan	2.146.290.877	3.487.843.721
Extrusi dan pabrikasi aluminium:		
Penjualan lokal	72.094.632	104.954.514
Total	<u>2.218.385.509</u>	<u>3.592.798.235</u>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% penjualan neto konsolidasian:

			<u>% terhadap total penjualan/ % of total sales</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Chalco Trading Hongkong Co.	746.193.667	-	34,10%	-	Chalco Trading Hongkong Co.
Brilliant Trading and Industrial Ltd.	579.170.607	-	26,47%	-	Brilliant Trading and Industrial Ltd.
Glory Road Trading Ltd.	363.153.059	-	16,60%	--	Glory Road Trading Ltd.
PT Indonesia Asahan Aluminium	194.179.791	380.406.848	8,87%	10,59	PT Indonesia Asahan Aluminium
HUA AUS International Pty Ltd	11.611.822	1.169.668.050	0,53%	32,56	HUA AUS International Pty Ltd
Glencore International AG	-	1.508.255.392		41,98	Glencore International AG

16. NET SALES

Trading
Aluminium extrusion and fabrication:
Local sales

Total

Transactions with debtors representing more than 10% of the consolidated net sales:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

17. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	32.141.622	51.119.003	Raw material used
Tenaga kerja langsung	2.167.568	6.092.267	Direct labor
Biaya pabrikasi	8.748.760	34.474.419	Manufacturing expenses
Total biaya produksi	43.057.950	91.685.689	Total manufacturing expenses
Persediaan barang dalam proses:			Work-in process:
Awal tahun	5.523.643	849.793	At beginning of year
Akhir tahun	(1.792.582)	(5.523.643)	At end of year
Beban pokok produksi	46.789.011	87.011.839	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	1.897.879	6.857.321	At beginning of year
Proses produksi kembali	27.082.017	919.962	Reprocessed
Akhir tahun (Catatan 7)	(1.369.362)	(1.897.879)	At end of year (Note 7)
Beban pokok penjualan - pabrik	74.399.545	92.891.243	Cost of goods sold - manufacturing
Beban pokok penjualan - perdagangan	2.092.318.630	3.439.910.304	Cost of goods sold - trading
Total	2.166.718.175	3.532.801.547	Total

Rincian pemasok yang melebihi 10% beban pokok penjualan neto konsolidasian:

Transactions with suppliers representing more than 10% of the consolidated cost of goods sold:

	2019	2018	% terhadap total beban penjualan/ % of total cost of goods sold		
			2019	2018	
Glencore International AG	949.937.096	1.056.602.212	43,84	29,91	Glencore International AG
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	-	928.155.467	-	26,27	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

18. BEBAN OPERASI

18. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	18.881.726	15.168.013	Salaries and allowances
Sumbangan	4.179.579	3.826.474	Donation
Pajak	3.987.701	-	Taxes
Jasa profesional	3.660.731	3.356.743	Professional fees
Perjalanan	3.027.908	2.507.853	Travelling
Komunikasi dan utilitas	671.650	550.729	Communication and utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	628.666	412.433	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	463.388	416.734	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 20)	20.022	1.976.508	Employee benefits (Note 20)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	5.673.740	4.482.980	Others (each below Rp 10,000,000)
Total	41.195.111	32.698.467	Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Estimasi pengembalian pajak

a. Estimated claims for tax refund

	2019	2018	
2018	-	552.286	2018
2017	-	451.136	2017
2016	-	676.873	2016
Total	-	1.680.295	Total

Pada tahun 2019, estimasi pengembalian pajak AE tahun 2018 dibebankan ke beban pajak tahun berjalan.

In 2019, estimated claims for tax refund 2018 of AE were charged into tax expense in the year.

Pada tahun 2019, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00002/206/17/007/19 tanggal 5 April 2019 dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp 1.088.325. AE telah membayar pajak tersebut pada tanggal 29 April 2019.

In 2019, AE received to the tax office fiscal year 2017 of Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax No. 00002/206/17/007/19 dated 5 April 2019 amounting to Rp 1,088,325. The Company already paid on April 29, 2019.

Pada tahun 2018, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00006/206/16/007/18 tanggal 4 April 2018 dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp 800.363. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 29 April 2019.

In 2018, AE received to the tax office fiscal year 2016 of Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax No. 00006/206/16/007/18 dated 4 April 2018 amounting to Rp 800,363. The Company already paid on April 29, 2019.

b. Pajak dibayar di muka

b. Prepaid tax

	2019	2018	
Pajak Penghasilan Pasal 21	146.055	-	Income tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	859.860	-	Value Added Tax
Total	1.005.915	-	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	211.500	-	Article 4(2)
Pasal 21	71.310	112.982	Article 21
Pasal 23	161.239	20.217	Article 23
Pasal 25	2.547	-	Article 25
Pasal 26		4.101	Article 26
Pasal 29	140.518	51.066	Article 29
Pajak pertambahan nilai	67.048	1.193.697	Value-added tax
Total	654.162	1.382.063	Total

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.944.133	22.922.823
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	(9.692.387)	(22.299.155)
Laba sebelum pajak Perusahaan	251.746	623.668
<u>Beda waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	5.394	39.162
<u>Beda tetap:</u>		
Sumbangan	700	399.124
Perbaikan dan perawatan	11.688	5.386
Pendapatan bunga	(13.296)	(1.206)
Lain-lain	435.855	7.841
Total beda tetap	434.947	411.145
Laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	692.087	1.073.975
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(869.714)
Taksiran laba kena pajak	692.087	204.261
Beban pajak penghasilan - kini	113.466	51.066
Pajak penghasilan Perusahaan	113.466	51.066
Entitas Anak	73.201	-
Total	186.667	51.066

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019.

19. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	9.944.133	22.922.823
Loss before tax of the Subsidiaries	(9.692.387)	(22.299.155)
Income before tax of the Company	251.746	623.668
<u>Timing differences:</u>		
Depreciation of fixed assets	5.394	39.162
<u>Permanent differences:</u>		
Donation	700	399.124
Repair and maintenance	11.688	5.386
Interest income	(13.296)	(1.206)
Others	435.855	7.841
Total permanent differences	434.947	411.145
Taxable income before compensation fiscal losses	692.087	1.073.975
Fiscal losses carried forward previous year	-	(869.714)
Estimated taxable income	692.087	204.261
Income tax expense - current	113.466	51.066
Corporate income taxes The Company	113.466	51.066
The Subsidiaries	73.201	-
Total	186.667	51.066

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for 2019 fiscal year.

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax benefit (expense) and amounts calculated at the applicable tax rates is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.944.133	22.922.823	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(9.692.387)	(22.299.155)	Income before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	251.746	623.668	Income before tax of the Company
Tarif yang berlaku	62.937	155.917	Applicable tax
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of permanent differences:
Sumbangan	175	99.781	Donation
Perbaikan dan perawatan	2.922	1.347	Repair and maintenance
Pendapatan bunga	(3.324)	(302)	Interest income
Lain-lain	108.964	1.960	Others
Total	171.674	258.703	Total
Penyesuaian	(356.992)	(613.309)	Adjustment
Beban pajak - Perusahaan	(185.318)	(354.606)	Tax expenses - the Company
Manfaat (beban) pajak - Entitas anak	(2.404.094)	375.281	Tax benefits (expenses) - the Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak - neto	(2.589.412)	20.675	Tax benefits (expenses)- net

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	<u>2019</u>			<u>2019</u>		
	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss</u>		<u>Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	31.187	-	-	-	31.187	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	5.548	1.348	-	-	6.896	Depreciation of fixed assets
Total	36.735	1.348	-	-	38.083	Total
Entitas Anak	3.803.748	(2.440.500)	-	36.406	1.399.654	The Subsidiaries
Total	3.840.483	(2.439.152)	-	36.406	1.437.737	Total

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

	2018		Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2018	
	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss				
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	313.331	-	-	(313.331)	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	31.187	-	-	-	31.187	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(4.243)	9.791	-	-	5.548	Depreciation of fixed assets
Total	340.275	9.791	-	(313.331)	36.735	Total
Entitas Anak	3.625.836	546.118	(197.369)	(170.837)	3.803.748	The Company
Total	3.966.111	555.909	(197.369)	(484.168)	3.840.483	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diatas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Grup membukukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 34 dan 155 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group records the estimated employee benefits expense and liability based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the retirement benefits were 34 and 155 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

a. Jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

a. The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's liability with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2019	2018	
Liabilitas imbalan kerja	266.233	11.798.675	Employee benefits liability
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	-	(3.269.332)	Current portion
Total	266.233	8.529.343	Total

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

b. The amounts recognized in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits expense are as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	20.022	1.240.328	Current service cost
Biaya bunga	-	736.180	Interest cost
Sub-total	20.022	1.976.508	Sub-total
Kerugian aktuarial	-	(789.476)	Recognized actuarial loss
Saldo akhir	<u>20.022</u>	<u>1.187.032</u>	Ending balance

c. Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

c. *Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	11.798.675	11.255.979	Beginning balance
Biaya jasa kini	20.022	1.240.328	Current service cost
Biaya bunga	-	736.180	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	(789.476)	Recognized actuarial loss
Pembayaran manfaat	(11.673.929)	(644.336)	Benefit payment
Penyesuaian	121.465	-	Adjustment
Saldo akhir	<u>266.233</u>	<u>11.798.675</u>	Ending balance

d. Mutasi dalam nilai kini liabilitas

d. *Movement of present value of benefits liability*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	<u>266.233</u>	<u>11.798.675</u>	<u>11.255.979</u>	<u>9.995.210</u>	<u>8.817.296</u>	Present value of unfunded liability

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen.

As of December 31, 2019, the Company recorded the employee benefits liability based on internal calculation prepared by management.

Pada tanggal 31 Desember 2018, perhitungan atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Aktuaria, sesuai dengan laporannya tanggal 15 Februari 2019.

As of December 31, 2018, employee benefits liabilities have been determined using the "Projected Unit Credit" method based on the latest actuarial valuation undertaken by PT Prima Aktuaria, dated February 15, 2019. for the year ended with the following assumptions:

Dibawah ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Below is the assumptions which used to calculate employee benefits liabilities as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	8,26%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	5% dari TMI - 2011	5% dari TMI - 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Mutasi dalam nilai kini liabilitas (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dalam satu tahun	-	3.269.332	Within one year
2- 5 tahun	-	3.227.698	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	266.233	5.301.645	More than 5 years

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Movement of present value of benefits liability (continued)

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018 are as follow:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

	<u>2018</u>				
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost</u>	
Kenaikan	1%	10.995.619	1%	1.167.920	Increase
Penurunan	1%	12.443.060	1%	1.324.303	Decrease

21. LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar 507.665.055 lembar saham.

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Total weighted average number of shares for computation of basic earnings per share in 2019 and 2018 is 507,665,055 shares, respectively.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	7.188.640.045	22.949.919.020	Income for computation of basis earnings per share (full amount)
Rata-rata tertimbang	507.665.055	507.665.055	Weighted average outstanding shares
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u>14,16</u>	<u>45,21</u>	Basic earnings per share (full amount)

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

Pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Gesit Perkasa	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Gesit Alumas	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Determinan Indah	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Aluminium Extrusion Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
Direksi dan Komisaris/ <i>Directors and Commissioners</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key Management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i>

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

	2019	2018	
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	-	4.668.000	<i>PT Dinamika Sejahtera Mandiri</i>
PT Gesit Perkasa	-	3.818.017	<i>PT Gesit Perkasa</i>
PT Determinan Indah	-	161.192	<i>PT Determinan Indah</i>
Total	-	8.647.209	Total

Piutang pihak berelasi merupakan 0% dan 1,33% dari total aset Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Due from related parties represents 0% and 1.33% of the Group's total assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Dinamika Sejahtera Mandiri

PT Dinamika Sejahtera Mandiri

Berdasarkan perjanjian antara ACL dan PT Dinamika Sejahtera Mandiri ("DSM"), pada tahun 2015 piutang usaha DSM pada tahun 2014 direklasifikasi menjadi piutang pihak berelasi. Perjanjian tersebut kemudian menyatakan bahwa DSM akan memprioritaskan ACL sebagai pembeli produk bauksit mereka. Piutang ini tidak dikenakan bunga. Pada tahun 2019, piutang tersebut telah dilunasi.

Based on agreement between ACL and PT Dinamika Sejahtera Mandiri ("DSM"), in 2015, Account receivable of DSM in 2014 was reclassified into due from related parties. The agreement further stated that DSM will prioritizing ACL as its buyer for their bauxite products. This receivable is non-interest bearing. In 2019, the receivables already fully paid.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

b. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

b. Due from related parties (continued)

PT Gesit Perkasa

PT Gesit Perkasa

Pada tahun 2018, piutang kepada PT Gesit Perkasa ("GP") sebelumnya tercatat sebagai piutang ke Ryburn Venture Limited ("RVL") sehubungan dengan deklarasi aset yang telah dilakukan oleh GP dalam program pengampunan pajak dimana GP merupakan pemegang saham dari Perusahaan, maka piutang tersebut dialihkan ke GP (Catatan 12).

In 2018, receivable to PT Gesit Perkasa ("GP") previously recorded as receivable from Ryburn Venture Limited ("RVL") in connection with the declaration of assets that have been done by GP in tax amnesty program in which GP is a shareholder of the Company, therefore transferred to GP (Note 12).

Pada tahun 2019, piutang tersebut telah dilunasi.

In 2019, the receivables already fully paid.

PT Determinan Indah

PT Determinan Indah

Pada tahun 2018, piutang AE kepada PT Determinan Indah untuk modal kerja dengan tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu dan jaminan.

In 2018, this receivable to PT Determinan Indah to working capital with no interest, no term and no secured.

Pada tahun 2019, piutang tersebut telah dilunasi.

In 2019, the receivables already fully paid.

c. Utang pihak berelasi

c. Due to related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Gesit Alumas	<u>3.109.782</u>	<u>1.929.782</u>	PT Gesit Alumas

Utang pihak berelasi merupakan 0,62% dan 0,35% dari jumlah liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Due to related parties represents 0.62% and 0.35% of the Group's total liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang kepada PT Gesit Alumas masing-masing sebesar Rp 3.129.782 dan Rp 1.929.782, merupakan biaya-biaya Grup yang dibayar terlebih dahulu oleh PT Gesit Alumas.

As of December 31, 2019 and 2018, due to PT Gesit Alumas amounted to Rp 3,129,782 and Rp 1,929,782, respectively, represents Group's expenses that were paid for in advance by PT Gesit Alumas.

d. Gaji dan tunjangan untuk manajemen kunci

d. Key management personel salaries and benefits

Gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.646.142 dan Rp 4.264.506.

The salaries and benefits of the Commissioners and Directors in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,646,142 and Rp 4,264,506, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Domestik	72.094.632
Ekspor	
Hong Kong	2.146.290.877
Total	<u>2.218.385.509</u>

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

24. PERJANJIAN

ACL mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Indonesia Asahan Aluminium untuk memasok Alumina dan Calcined Petroleum Coke. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah bersifat jangka pendek dengan volume dan harga tertentu.

ACL juga mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan Glencore International AG dan HUA AUS International Pty untuk memasok Alumina dan Bauksit. Sifat perjanjian jual beli tersebut adalah bersifat jangka pendek dengan volume dan harga tertentu.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, uang jaminan pelanggan, utang bank dan utang pembiayaan konsumen yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

	<u>2019</u>
Aset Keuangan	
Kas dan bank	284.097.327
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-
Piutang usaha - pihak ketiga	273.956.123
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.419.637
Piutang pihak berelasi	-
Total	<u>561.473.087</u>

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Sales by destination is as follows:

	<u>2018</u>	
Domestik	104.954.514	Domestic
Ekspor		Export
Hong Kong	3.487.843.721	Hong Kong
Total	<u>3.592.798.235</u>	Total

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

24. AGREEMENTS

ACL entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indonesia Asahan Aluminium for the supply of Alumina and Calcined Petroleum Coke. The nature of the sale and purchase agreement is short term with a certain volume and price.

ACL also entered into a Sale and Purchase Agreement with Glencore International AG and HUA AUS International Pty for the supply of Alumina and Bauxite. The nature of the sale and purchase agreement is short term with a certain volume and price.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, restricted deposits, trade receivables - net, other receivables and due from related parties arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued liabilities, due to related parties, customers' deposits, bank loan and customer financing payable for the primary purpose financing activities.

	<u>2018</u>	
		Financial Assets
		Cash on hand and in banks
		Restricted deposits
		Trade receivables - third parties
		Other receivables - third parties
		Due from related parties
Total	<u>579.877.253</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise of stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019	2018	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	489.549.583	483.557.985	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	677.315	2.772.478	Other payables - third parties
Beban akrual	3.080.193	2.052.223	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.109.782	1.929.782	Due to related parties
Utang jaminan pelanggan	2.388.601	2.922.219	Customers' deposits
Utang bank	-	41.821.387	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	306.382	-	Customer financing payable
Total	499.111.856	535.056.074	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Tingkat 1:

Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Level 1:

Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Level 2:

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Tingkat 3:

Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh masukan yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Level 3:

Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lai - pihak ketiga beban akrual, utang pihak berelasi, (uang jaminan pelanggan, utang bank dan utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen. Instrumen keuangan tersebut memiliki tingkat bunga pasar.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and cash in banks, trade receivables - net, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, (customer deposits, short-term bank loan and short-term consumer financing payable) are approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial liabilities

Long-term financial instruments consist of long-term bank loan and customer financing payable. The long-term financial instrument carry market place of interest.

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk and market risk. Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. The importance to manage such risk increases significantly in view of the change and volatility of financial market in Indonesia as well as overseas. The Group's directors review and approve the policy to manage these risks as summarized below.

Financial Risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from failure of its counterparties to discharge their contractual obligations.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and due from related parties. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Grup juga mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut, menerapkan sistem pembayaran dengan *Letters of Credit*, serta melakukan secara sistematis penagihan piutang.

Pelanggan Grup terdiri dari pelanggan dalam negeri dan pelanggan luar negeri. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, PT Indonesia Asahan Aluminium memiliki kontribusi 8,87% dan 10,59% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2019	2018	
Kas dan bank	284.097.327	88.950.095	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	439.000	Restricted deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	273.956.123	478.422.117	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.419.637	3.418.832	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	-	8.647.209	Due from related parties
Total	561.473.087	579.877.253	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Grup akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

**26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

Financial Risk (continued)

a. Credit Risk (continued)

Trade and other receivables are carried out with third parties and related parties company. The group also manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk that are acceptable for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits, by implementing payment system with *Letters of Credit*, and conducting systematically receivables billing.

The Group's customer consist of local and foreign debtors. For the years ended December 31, 2019 and 2018, PT Indonesia Asahan Aluminium accounted for 8.87% and 10.59% of the total net sales. The Group's management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customer.

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDUSTRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

Grup memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

The Group monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

		2019			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	489.549.583	-	-	489.549.583	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	677.315	-	-	677.315	Other payables - third parties
Beban akrual	3.080.193	-	-	3.080.193	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.109.782	-	-	3.109.782	Due to related parties
Utang jaminan pelanggan	992.921	1.395.680	-	2.388.601	Customers' deposits
Utang pembiayaan konsumen	114.893	191.489	-	306.382	Consumer financing payable
Total	497.524.687	1.587.169	-	499.111.856	Total
		2018			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha - pihak ketiga	483.557.985	-	-	483.557.985	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.772.478	-	-	2.772.478	Other payables - third parties
Beban akrual	2.052.223	-	-	2.052.223	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	1.929.782	-	-	1.929.782	Due to related parties
Utang jaminan pelanggan	992.921	1.929.298	-	2.922.219	Customers' deposits
Utang bank	40.171.773	1.649.614	-	41.821.387	Bank loans
Total	531.477.162	3.578.912	-	535.056.074	Total

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations originates primarily from trade payables.

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian dan penjualan yang didenominasi dalam mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko mata uang Grup adalah kecil.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2019.

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

Financial Risk (continued)

c. Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Group are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases and sales denominated in foreign currency. Management considers that the Group's exposure to foreign exchange risk is minimal.

The following table shows the Group's significant foreign currency - denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2019.

	2019		
	Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	USD 13.589.234,30 Euro 46.852,72 SGD 3.050.118,88 RMB 18.959,32 CAD 13,33	188.903.946 730.387 31.480.277 37.748 142	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	USD 18.160.933	252.455.125	Trade receivables - net
Beban dibayar dimuka	USD 8.850	123.021	Prepaid expenses
Total Aset Keuangan		473.730.646	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	USD 34.659.299,83	481.798.927	Trade payables - third parties
Beban akrual	USD 25.485,82	354.278	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan		482.153.205	Total Financial Liabilities
Posisi Liabilitas - neto		56.902.714	Net Liabilities Position

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise of stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2018		
	<u>Mata Uang Asli (Angka Penuh) / Original Currency (Full amount)</u>	<u>Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	USD 5.893.449,28 Euro 107.600,18 RMB 119.854,50	85.343.039 1.781.859 252.893	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	USD 31.215,81	452.036.100	Trade receivables - neto
Beban dibayar dimuka	USD 33.746,03	488.676	Prepaid expenses
Total Aset Keuangan		539.902.567	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	USD 31.797.630,31	460.461.484	Trade payables - third parties
Beban akrual	USD 16.838,14	243.833	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan		460.705.317	Total Financial Liabilities
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto		79,197,250	Net assets denominated in foreign currency

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi bahwa jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin pada tahun 2019 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point in 2019 increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDRAMINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin pada tahun 2019 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 akan turun/naik sebesar Rp 4.330.755. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya dengan suku bunga variabel.

Pengelolaan Modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Total liabilitas	500.032.251	548.236.812
Dikurangi: Kas dan bank	(284.097.327)	(88.950.095)
Utang neto	215.934.924	459.286.717
Total ekuitas	104.860.593	100.731.483
Rasio utang terhadap modal	<u>2,06</u>	<u>4,56</u>

26. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

If in 2019, interest rates had been 50 basis point higher/lower and all other variables were held constant, the Company's profit after tax for the year ended December 31, 2019 would decrease/ increase by Rp 4,330,755. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Capital Management

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Group's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net debt.

Calculation of gearing ratios of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Total liabilities
Less: Cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALAKASA INDIRINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise of stated)**

27. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aktivitas Yang Tidak Memengaruhi Arus Kas Pendanaan:			<i>Not Affecting Cash Flows Financing Activity:</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	360.212	-	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payable</i>
Reklasifikasi utang deviden ke saldo laba	-	636.285	<i>Reclassification dividen payable into retained earnings</i>
Total	<u>360.212</u>	<u>636.285</u>	Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	<u>2019</u>					
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Foreign exchange movement</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	-	(38.298)	-	-	(38.298)	<i>Consumer financing payable</i>



PT Alakasa Industrindo Tbk

Jl. Pulogadung No.4 Jakarta 13920

Telp : 021- 31997275, 31997276, 4608855

Fax : 021- 31997278, 4608856

Website: www.ai.alakasa.co.id

e-mail : alakasa@indosat.net.id